

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018



EDISI REVISI 2018

Tema 3

Tokoh dan Penemuan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Tokoh dan Penemuan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
viii, 192 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 3)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN: 978-602-427-217-3

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Kiki Ariyanti Sugeng, Heny Setyawati, Penny Rahmawaty, Sri Sulistyorini, Woro Sri Hastuti, Vismaia S. Damaianti, Suharji, Prayoga Bestari, Suwarta Zebua.

Pe-*review* : Supri Riyadi

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-741-2)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Cetakan Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian siswa.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran pada buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini para guru, disarankan memperhatikan hal-hal di bawah ini:

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mampu mengembangkan:
   a. Metode Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan (PAKEM);
   b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi;
   c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; dan
   d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan Subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar

dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal tema Buku Siswa, terdapat lembar belajar di rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

KOMPETENSI INTI KELAS VI

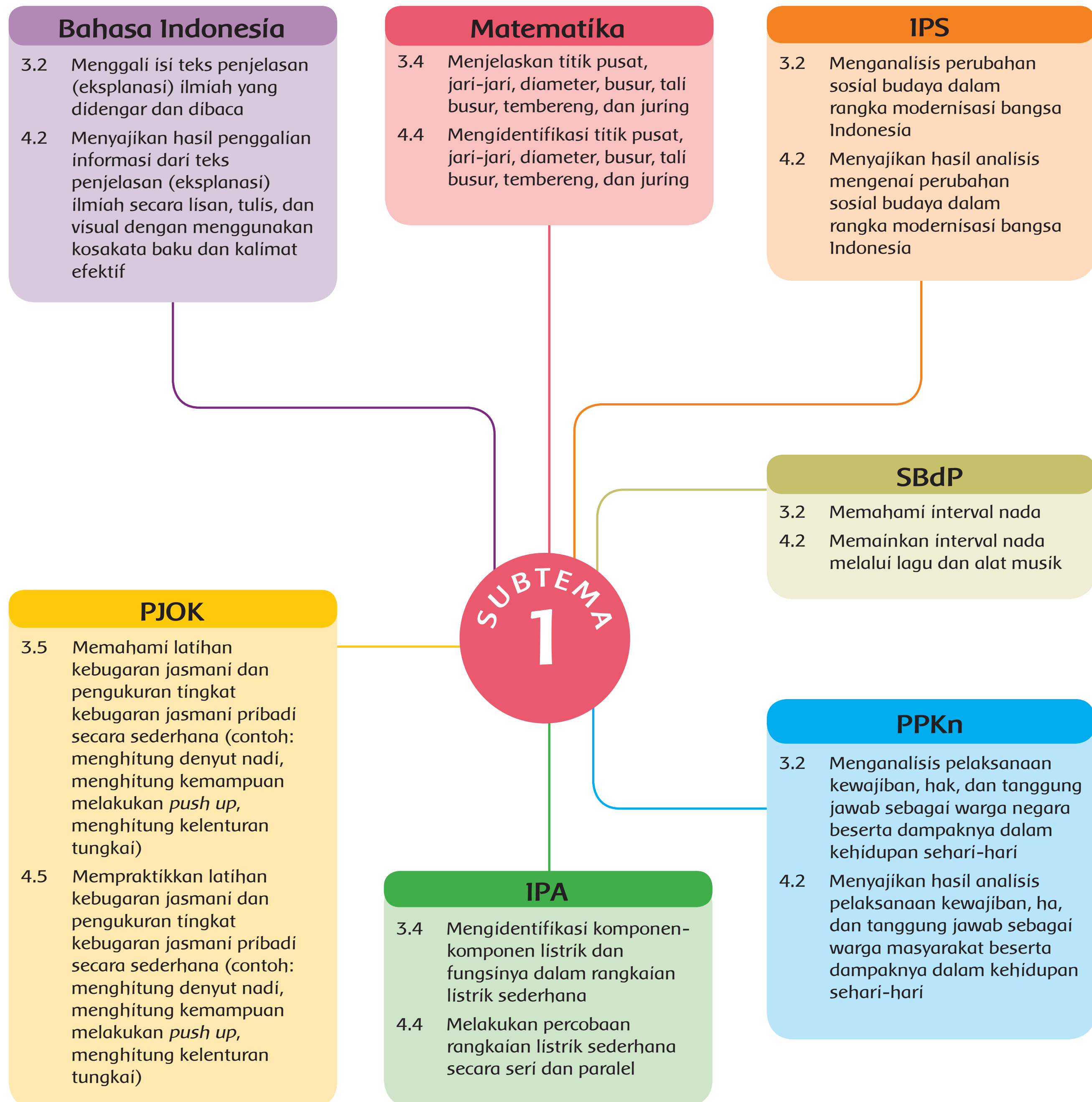
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Subtema 1

Penemu yang Mengubah Dunia

Pemetaan Kompetensi Dasar



- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Subtema 1

Penemu yang Mengubah Dunia

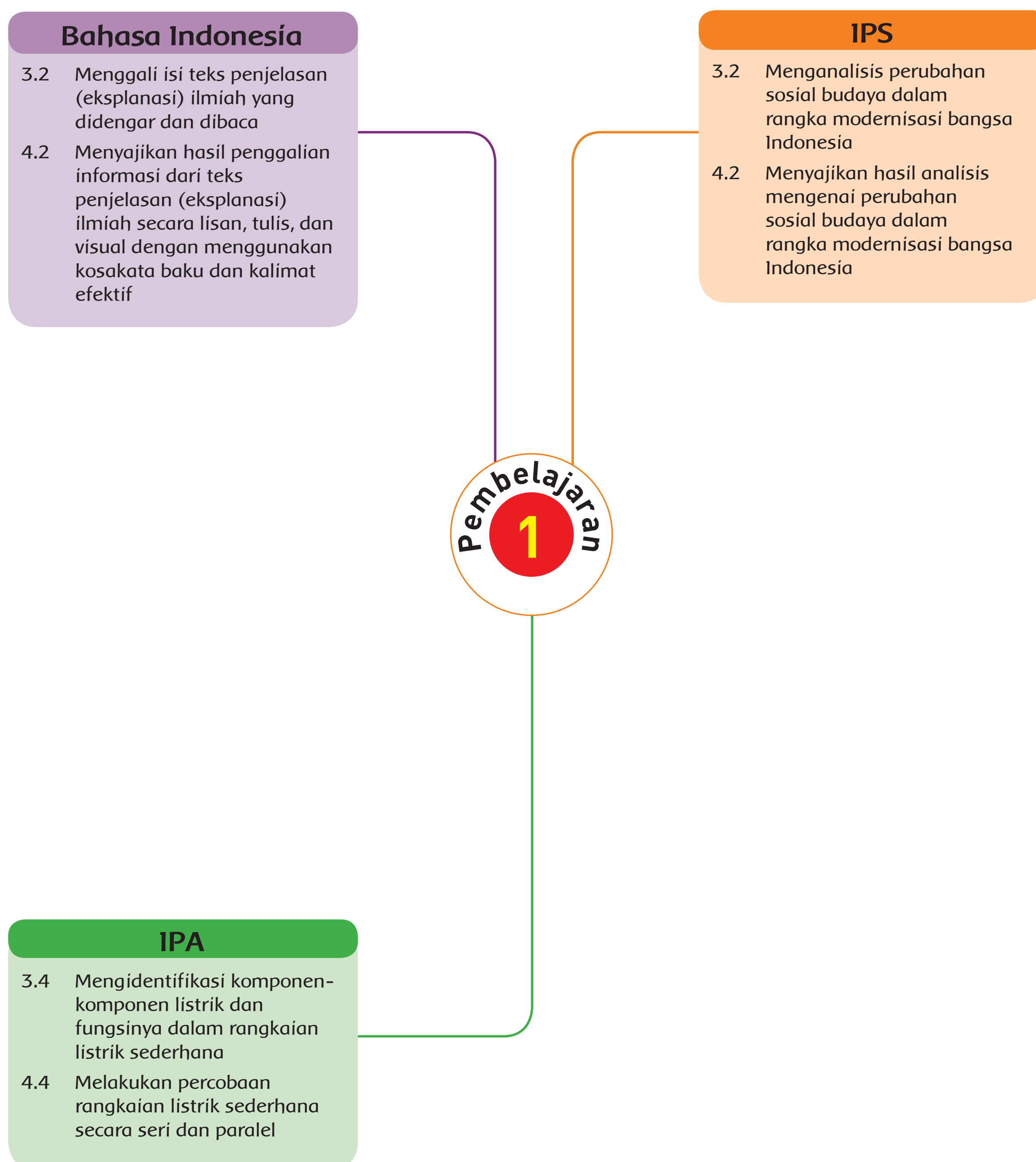
	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menemukan informasi pada bacaan 2. Mengidentifikasi komponen listrik 3. Mencaridan mengolah informasi hasil wawancara pengaruh listrik dalam kehidupan di lingkungan sekitar	**Sikap** Disiplin dan tanggungjawab **Pengetahuan** • Teks Eksplanasi • Rangkaian listrik sederhana seri – paralel dan komponen-komponennya • Perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia karena pengaruh listrik **Keterampilan** Membaca, menganalisis, mengidentifikasi, wawancara
Pembelajaran 2	1. Mendiskusikan contoh-contoh hak dalam kehidupan sehari-hari 2. Bereksplorasi untuk menemukan konsep lingkaran 3. Menyanyikan lagu "MariamTomong" dengan interval nada yang tepat	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Hak • Lingkaran • Interval nada **Keterampilan** Mengkomunikasikan hasil, Menyimpulkan, menyanyikan lagu dengan nada yang tepat
Pembelajaran 3	1. Melakukan *push up* dan *sit up*, serta variasi permainannya 2. Menemukan informasi pada bacaan 3. Membuat percobaan rangkaian listrik seri	**Sikap** • Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Teknik *push up* dan *sit up* • Teks eksplanasi • Rangkaian listrik seri **Keterampilan** • Merakit, membaca, menganalisis, mengidentifikasi, melakukanpush up dan sit up
Pembelajaran 4	1. Menemukan informasi dari teks "Thomas Alva Edision, Sang Penemu Bola Lampu Pijar" 2. Bereksplorasi untuk menemukan hubungan diameter dan jari-jari pada lingkaran 3. Merefleksi sikap diri dalam melaksanakan hak dengan tanggungjawab	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Teks eksplanasi ilmiah • Hubungan diameter dan jari-jari • Tanggungjawab menggunakan hak **Keterampilan** Mencari informasi, menyimpulkan, melakukan refleksi

Subtema 1

Penemu yang Mengubah Dunia

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	1. Mendiskusikan pengaruh perkembangan teknologi bagi kehidupan masyarakat 2. Bereksplorasi untuk menemukan unsur-unsur lingkaran (juring, tembereng, busur dan tali busur) 3. Menyanyikan lagu " Mariam Tomong" dengan interval nada yang tepat	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia karena pengaruh bola lampu. • Unsur-unsur lingkaran (juring, tembereng, busur dan tali busur) • Interval nada **Keterampilan** Mencari informasi, menyimpulkan, melakukan refleksi, menyanyikan lagu dengan nada yang tepat
Pembelajaran 6	1. Melakukan *push up* dan *sit up*, serta variasi permainannya 2. Menemukan informasi pada bacaan 3. Menganalisis dan menyimpulkan studi kasus	**Sikap** Disiplin dan tanggungjawab **Pengetahuan** • Teknik *push up* dan *sit up* • Teks eksplanasi • Hak dan kewajiban **Keterampilan** Melakukan *push up* dan *sit up*, membaca, diskusi, analisis, dan menyimpulkan

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan mandiri.
2. Setelah membaca, siswa mampu mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan peta pikiran yang tepat.
3. Dengan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana dengan tepat.
4. Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan hasil pengamatan tentang komponen-komponen listrik dalam rangkaian listrik sederhana dan fungsinya dengan tepat.
5. Dengan mengamati dan melakukan wawancara, siswa mampu mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat atas ditemukannya listrik dengan tepat.
6. Dengan mengamati dan melakukan wawancara, siswa mampu melaporkan perubahan sosial budaya masyarakat dengan ditemukannya listrik dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Lampu senter untuk kegiatan IPA
- Narasumber: guru-guru, staf sekolah, dan pegawai sekolah lainnya untuk kegiatan IPS

Langkah-Langkah Pembelajaran

Awali kegiatan pembelajaran di pagi hari selalu dengan berdoa.
Jika semua siswa dan guru menganut agama yang sama, doa dapat dilakukan sesuai dengan agama yang dianut. Namun jika agama siswa beragam, doa dilakukan di dalam hati.

Akan lebih baik lagi jika guru dapat memimpin doa bersama dengan suara dikeraskan.

Saat memimpin doa, diharapkan guru selalu menyelipkan harapan dan mendoakan semua siswa untuk mendapatkan yang terbaik, seperti:

- Siswa diberikan kejernihan berpikir dan dimudahkan dalam memahami materi yang dipelajari.

- Siswa memiliki sikap-sikap positif saat belajar, seperti tekun, tertib, disiplin, dan saling menghargai.
- Siswa dapat menggunakan ilmunya di kemudian hari untuk kemajuan masyarakat di lingkungan sekitarnya serta untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia.
- Siswa dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, lingkungan, serta bangsa dan negara Indonesia.

Tujuan dari kegiatan ini selain untuk menanamkan kebiasaan berdoa di saat mengawali suatu kegiatan, juga diharapkan dapat membangun sikap positif diri dan meningkatkan rasa cinta akan bangsa dan tanah air Indonesia.

Ayo Membaca



- Siswa diminta mengamati lampu di ruangan kelas.
- Guru mengajukan pertanyaan pembuka:
  - Tahukah kamu tokoh penemu listrik?
  - Bagaimana proses arus listrik hingga dapat menyalakan lampu di kelas?
- Siswa secara berpasangan diminta berdiskusi untuk menemukan jawaban.
- Siswa diminta membaca senyap teks tentang penemu listrik yang terdapat di buku.



Subtema 1:
Penemu yang Mengubah Dunia

Pembelajaran 1

Ayo Membaca

Tahukah kalian proses perjalanan arus listrik pada lampu-lampu di rumahmu? Bacalah teks berikut dalam hati! Pahami isinya dengan baik!

Listrik, Pengubah Wajah Dunia

Sumber: http://faradayclubaward.org/wp-content/uploads/2012/08/Michael_Faraday2.jpg (21/4/2016; 17:12pm)

Listrik telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat di dunia. Michael Faraday adalah tokoh penemu arus listrik. Faraday lahir pada tahun 1791 di Newington, Inggris. Ia berasal dari keluarga miskin dan hanya sebentar merasakan pendidikan di sekolah. Dengan perjuangan keras dan semangat pantang menyerah, ia akhirnya berhasil membuat alat sederhana pertama yang dapat menghasilkan gelombang elektromagnetik. Tahukah kamu? Bagaimana perjalanan arus listrik hingga sampai ke rumahmu?

Subtema 1: Penemu yang Mengubah Dunia 1

Kegiatan ini bertujuan untuk menggiring minat siswa pada materi yang akan dipelajari, yaitu tentang listrik.

Jika di sekolah tidak terdapat listrik, guru dapat mencoba beberapa pilihan kegiatan berikut.

- Ajukan pertanyaan pilihan yang lain, seperti:
  - Pernahkah kamu melihat lampu listrik? Tahukah kamu siapa penemu listrik?
  - Bagaimana proses arus listrik hingga dapat menyalakan lampu tersebut?

Diharapkan siswa memiliki pengalaman melihat lampu listrik di daerah lain.

Jika sebagian besar siswa juga belum pernah melihat lampu listrik, guru dapat mengusahakan beberapa hal berikut.

- Perlihatkan lampu bohlam atau lampu Led. Akan lebih baik lagi jika lampu dapat dinyalakan menggunakan baterai atau aki, kemudian ajukan pertanyaan yang sama.
- Gunakan senter dan ajukan pertanyaan yang sama.
- Gunakan foto atau gambar lampu menyala dan ajukan pertanyaan yang sama.

- Setelah membaca senyap, guru dapat meminta satu atau beberapa siswa membaca kembali teks tersebut dengan suara dikeraskan.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan.
- Siswa secara berpasangan mendiskusikan jawaban dengan satu atau beberapa orang teman di dekatnya. Siswa kemudian saling melengkapi jawaban mereka untuk mendapatkan jawaban yang lengkap.
- Siswa dan guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan tepat.
- Siswa menyimpan jawaban pertanyaan untuk digunakan pada kegiatan lanjutan di pembelajaran tiga.

Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengajak siswa pada pemahaman materi tentang jenis teks eksplanasi ilmiah.

Saat siswa dikusi berpasangan, guru berkeliling untuk memastikan siswa melakukan diskusi secara aktif dan tertib.

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 1)

Ayo Berdiskusi



- Siswa mengamati gambar rangkaian seri pada lampu dan baterai di dalam senter yang terdapat di buku.

Tukarkan jawabanmu dengan seorang teman dan diskusikan! Adakah perbedaannya? Catat perbedaan tersebut untuk melengkapi jawabanmu!

Simpan jawabanmu untuk pertemuan berikutnya!

Ayo Berdiskusi

Bongkarlah senter yang kamu miliki!

Amati komponen-komponen yang terdapat pada senter, seperti berikut ini:

1
2
3
4

Sumber: Dok. Kemendikbud

Kenali setiap bagian komponen tersebut kemudian tuliskan dalam tabel berikut beserta fungsinya!

Nomor	Nama Komponen	Fungsi Komponen

4 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Akan lebih baik lagi jika guru dapat menyiapkan senter yang sesungguhnya untuk dieksplorasi dan diamati oleh siswa.

Jika jumlah siswa di kelas 30-40 orang, guru dapat menyiapkan 4-6 senter. Satu senter untuk satu kelompok. Bagi siswa ke dalam kelompok sesuai dengan ketersediaan senter. Semakin sedikit jumlah siswa dalam satu kelompok, akan lebih baik, karena akan meningkatkan fokus siswa pada objek yang diamati.

Atur posisi duduk siswa dalam kelompok untuk memudahkan mereka saat melakukan pengamatan.

Guru dapat menyiapkan variasi senter dengan jumlah baterai yang berbeda.

Arahkan siswa untuk mengamati rangkaian lampu dan baterai pada bagian dalam senter dengan teliti.

Arahkan siswa untuk membongkar senter, memisahkan antara kepala dan rumah senter, sehingga rangkaian baterai dan lampu akan terlihat. Guru dapat mengondisikan senter untuk dapat dipisahkan antara kepala dan badan penutup.

Tujuan dari kegiatan ini adalah siswa diharapkan akan menemukan konsep dasar dari rangkaian seri secara mandiri.

- Siswa menuliskan proses perjalanan arus listrik dari rangkaian seri berdasarkan hasil pengamatan pada senter. Siswa diharapkan melengkapi tulisan mereka dengan gambar rangkaian seri pada senter.

Tulisan siswa diharapkan rinci dan memenuhi kriteria berikut.

- Menggambarkan rangkaian seri baterai dan lampu.
- Menjelaskan posisi kutub positif (+) dan kutub negatif (-) baterai, disertai alasan.
- Menjelaskan fungsi setiap bagian benda pada rangkaian, yaitu fungsi baterai, lampu, dudukan lampu, dan sakelar pada bagian luar badan penutup senter.
- Mengidentifikasi ada atau tidaknya kabel pada rangkaian tersebut, disertai alasan.

Guru dapat mengarahkan siswa untuk menemukan alasan tidak adanya kabel pada senter. Hal ini diperlukan siswa saat akan menyiapkan bahan dan alat untuk membuat rangkaian seri.

- Siswa mendiskusikan tulisan dan gambar mereka dengan teman dalam kelompok untuk mendapatkan jawaban yang benar.

Tugas siswa dinilai menggunakan daftar periksa (penilaian 2)

- Guru memberikan penguatan.

Pada rangkaian seri, baterai dan lampu diletakkan sejajar. Arus listrik yang mengalir pada rangkaian seri hanya berada dalam satu aliran kabel yang menghubungkan semua lampu (tidak ada percabangan).

Jika terdapat lebih dari satu lampu pada rangkaian seri, maka jika satu lampu dibuka, atau aliran dari satu kutub baterai diputus, maka semua lampu akan mati.

Fungsi baterai adalah sebagai sumber energi. Terdapat kutub (+) dan kutub (–) pada baterai yang harus diletakkan dengan posisi kutub (+) bertemu dengan kutub (-).

Fungsi kabel adalah untuk mengalirkan arus listrik dari baterai hingga mencapai lampu. Terdapat dudukan lampu untuk mengaitkan tembaga pada kabel, sehingga arus listrik akan mencapai filamen pada bagian dalam lampu.

Rangkaian seri biasa terdapat pada lampu-lampu di rumah dan hiasan lampu pada pohon natal.

- Siswa kemudian menuliskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat percobaan rangkaian seri pada pembelajaran ketiga.
- Siswa mendiskusikan alat dan bahan yang diperlukan bersama teman dengan bimbingan guru.

Diharapkan setiap siswa akan membuat satu rangkaian seri dan menyiapkan sendiri alat dan bahannya dari rumah. Namun jika hal tersebut tidak memungkinkan, siswa dapat membuatnya secara berkelompok, dan guru menyiapkan alat dan bahan.

Siswa dalam kelompok dapat berdiskusi saat menentukan alat dan bahan, kemudian menuliskannya pada lembar kertas lain, dan menyerahkannya pada guru.

Guru akan menyiapkan alat dan bahan berdasarkan catatan siswa.

Ayo Mengamati 

- Guru meminta satu siswa untuk menyalakan lampu di kelas.
- Siswa diminta untuk mengamati lampu tersebut.

- Guru mengajukan pertanyaan:
  - » Apa perbedaan kehidupan antara masa sebelum ada listrik dan setelah ada listrik?
  - » Bagaimana listrik dapat memengaruhi kehidupan di dunia?

Jika tidak terdapat listrik di sekolah, guru dapat melakukan beberapa hal seperti pada kegiatan di awal pembelajaran.

- Siswa mendiskusikan pertanyaan dengan teman dan menuliskannya pada tabel yang tersedia.
- Siswa kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh listrik terhadap perubahan kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia.
- Siswa menuliskan informasi yang didapat pada tabel yang tersedia.

Siswa dapat melakukan wawancara sederhana untuk mendapatkan informasi yang lengkap dengan narasumber guru-guru dan staf yang ada di sekolah.

Guru diharapkan dapat mengomunikasikan terlebih dahulu pada narasumber, guna meluangkan sedikit waktu untuk memberikan informasi pada siswa. Guru juga telah mengomunikasikan pertanyaan yang akan diajukan siswa, sehingga narasumber akan siap dengan jawabannya.

Berikan motivasi kepada siswa untuk mendapatkan sebanyak mungkin jawaban. Jika diperlukan, guru dapat menyiapkan lembar kertas tambahan untuk siswa menuliskan informasi hasil wawancara.

Hal ini bertujuan supaya siswa mendapatkan informasi yang beragam, lengkap, dan tepat secara mandiri.

- Guru memeriksa hasil wawancara siswa.

Peta pikiran hasil wawancara siswa dinilai menggunakan daftar periksa (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.

Pengayaan

- Jika terdapat perpustakaan atau sumber bacaan lainnya, siswa dapat menambah informasi pada kegiatan IPS dengan melakukan studi pustaka, tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia.

Remedial

- Jika memiliki waktu, bagi siswa yang belum memahami konsep dasar rangkaian seri sederhana, akan mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**
   Jawaban siswa menemukan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah tentang penemuan listrik, diperiksa dengan menggunakan rubrik berikut.

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat
	Deret Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan
	Kesimpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat
Penyajian tulisan		Tulisan rapi dan sistematis	Tulisan cukup rapi dan sistematis	Tulisan kurang rapi dan kurang sistematis	Belum mampu menyajikan tulisan dengan rapi dan sistematis
Sikap Kemandirian		Tugas diselesaikan dengan mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan

2. IPA

Penjelasan tertulis hasil pengamatan rangkaian seri pada senter diperiksa menggunakan daftar periksa berikut.

Kriteria	5	4	3	2	1
Komponen listrik dan fungsinya (KD 3.4)					
• Menjelaskan baterai dan fungsinya					
• Menjelaskan lampu, dudukan lampu, dan fungsinya					
• Menjelaskan lempengan logam dan fungsinya (pada rangkaian biasa bukan senter digantikan oleh kabel)					
• Menjelaskan sakelar dan fungsinya					
Penyajian tulisan hasil pengamatan (KD 4.4)					
• Terdapat gambar rangkaian seri					
• Penjelasan sistematis					
Keterangan : 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan 2. Sesuai kriteria sebesar 50% 3. Sesuai kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75% 4. Sesuai kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100% 5. Sesuai kriteria yang diharapkan					

3. IPS

Peta pikiran hasil wawancara mengenai pengaruh listrik pada kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya listrik berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya listrik berdasarkan hasil wawancara dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya listrik berdasarkan hasil wawancara dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya listrik berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap.

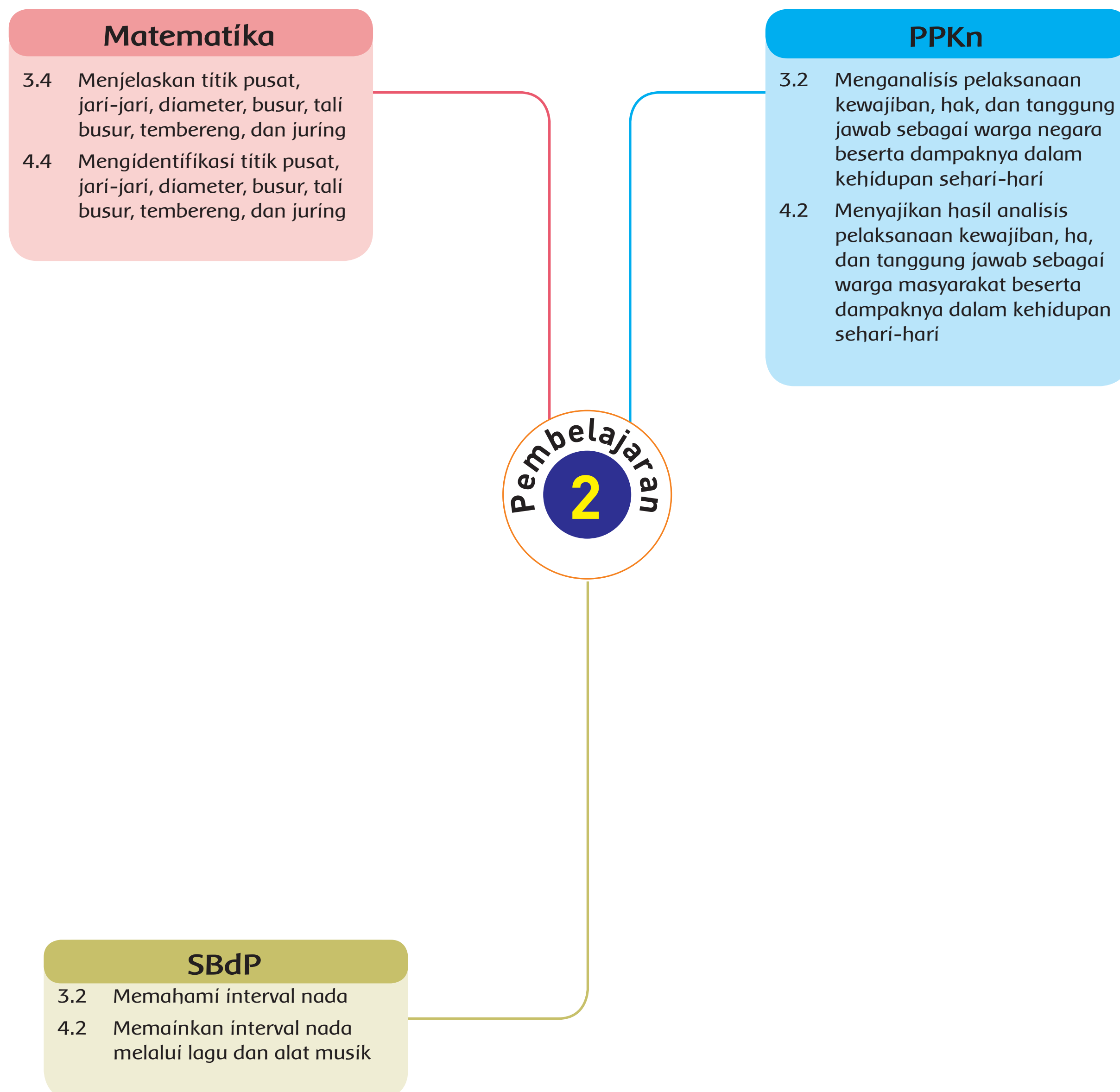
Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi lisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.	Mengomunikasikan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya listrik dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya listrik dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya listrik dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya listrik dengan sistematis.
Sikap kerja sama.	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama, namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara, namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bersama orang tua menemukan beragam benda elektronik di rumah yang menggunakan listrik dan menuliskan manfaatnya pada tabel yang tersedia.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati lingkaran di sekitar, siswa mampu mengidentifikasi bentuk lingkaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu melaporkan hubungan titik pusat dengan titik pada kurva dan manfaat lingkaran dalam kehidupan sehari-hari dengan logis.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi 6 contoh hak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pengertian, contoh, yang memengaruhi hak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Setelah mengamati partitur, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh interval nada dengan benar.
6. Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan nada-nada sesuai intervalnya dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Penggaris dan benda-benda yang berbentuk lingkaran

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Di awal pembelajaran guru membahas tentang Michael Faraday yang menemukan arus listrik. Banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan dari kehidupan sehari-hari berkat temuan tersebut.
- Siswa secara individu diminta mengamati gambar rumah Edo yang ada di buku siswa. Siswa diminta untuk mengidentifikasi benda-benda yang menggunakan listrik. Siswa menuliskannya di buku siswa.
- Siswa menuliskan manfaat listrik untuk Edo. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya di depan kelas.


Pembelajaran 2

Kamu telah belajar tentang Michael Faraday yang menemukan generator penghasil arus listrik. Banyak manfaat listrik yang mempermudah kehidupan manusia. Sikap apa yang dapat kita contoh darinya? Bagaimana kita mengaplikasikan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

Michael Faraday menemukan generator penghasil arus listrik. Dengan adanya listrik, banyak sekali manfaat yang dapat kita peroleh. Listrik membuat orang hidup lebih nyaman karena banyak pekerjaan yang dapat terbantu. Ayo, kita pelajari lebih lanjut.

Ayo Mengamati

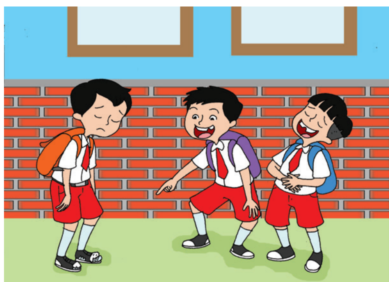
Amatilah gambar kamar Edo di berikut ini.

10 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru bertanya kepada siswa, “Apakah kalian juga merasakan manfaat listrik?”. Siswa menjawab secara bergantian.
- Siswa menuliskan manfaat listrik yang mereka temukan di sekitar mereka. Siswa menuliskan jawaban pada tabel yang sudah disiapkan di buku siswa. Siswa akan membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 orang. Siswa saling menyampaikan manfaat listrik yang mereka rasakan sehari-hari. Siswa akan menyimpulkan manfaat listrik yang mereka rasakan sama atau tidak.
- Guru menyampaikan bahwa listrik banyak membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya listrik kita dapat menonton televisi, menyalakan radio, menyalakan lampu, dan lain-lain. Setiap orang berhak merasakan manfaat listrik. Guru akan mengajak siswa untuk belajar tentang konsep hak.

Ayo Berdiskusi 

- Siswa akan duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 4 siswa. Dalam kelompok, siswa mengamati 4 gambar yang ada di buku siswa dan mendiskusikan pertanyaan berdasarkan gambar. Siswa menuliskan jawabankelompoknya pada sehelai kertas. Guru memotivasi siswa untuk aktif memberikan pendapatnya.

 Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan?	 Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk menyampaikan pendapat?
 Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh hidup yang aman?	 Apakah dia sudah mendapatkan haknya untuk memperoleh kasih sayang?

- Salah satu perwakilan kelompok diminta untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Siswa kelompok lain diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat.
- Guru menguatkan bahwa warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan, menyampaikan pendapat, hidup aman, serta memperoleh kasih sayang dari lingkungannya. Hak-hak tersebut sangat dipengaruhi lingkungan terdekat kita.
- Siswa menuliskan contoh-contoh hak dalam kehidupan sehari-hari yang ada di rumah, sekolah, dan di tengah masyarakat.
- Siswa juga menjelaskan hal-hal yang memengaruhi hak mereka.

Produk ini dinilai dengan (Penilaian 1)

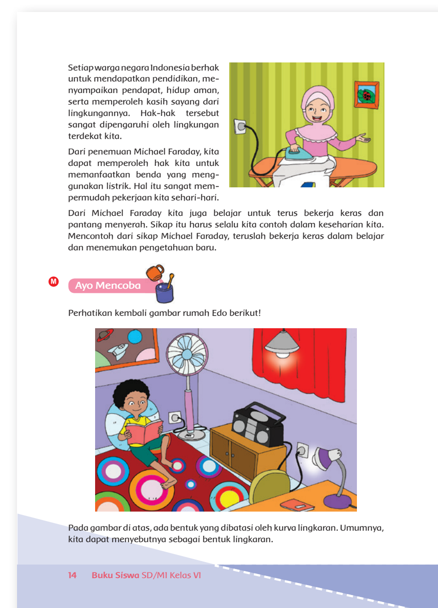
- Siswa saling mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok.

Ayo Mencoba



M

- Siswa diminta mengamati gambar rumah Edo yang ada di buku siswa. Siswa mengidentifikasi lingkaran yang ada pada gambar. Siswa menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa mendiskusikan jika hasil yang didapat sama dengan temannya.
- Siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitarnya. Siswa menuliskan nama benda yang berbentuk lingkaran. Siswa juga menjelaskan alasan benda tersebut berbentuk lingkaran dan dampaknya jika tidak berbentuk lingkaran.
- Siswa dikelompokkan secara berpasangan. Siswa mengamati bentuk lingkaran dan bukan lingkaran yang ada di buku siswa. Atau guru menggambar lingkaran dan bukan bentuk lingkaran dalam ukuran besar pada kertas. Kali ini siswa akan bereksplorasi untuk menemukan ciri-ciri dari lingkaran.
- Guru bertanya, “Apakah lingkaran dibatasi oleh kurva tertutup?”. Siswa menjawab secara bergantian.
- Siswa mengikuti instruksi yang ada di buku siswa untuk menemukan ciri-ciri lingkaran. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan mendampingi jika ada siswa yang masih kesulitan.
- Untuk kebutuhan eksplorasinya, guru menyiapkan kertas bekas, penggaris, dan pensil.



Setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan, menyampaikan pendapat, hidup aman, serta memperoleh kasih sayang dari lingkungannya. Hak-hak tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat kita.

Dari penemuan Michael Faraday, kita dapat memperoleh hak kita untuk memanfaatkan benda yang menggunakan listrik. Hal itu sangat mempermudah pekerjaan kita sehari-hari.

Dari Michael Faraday kita juga belajar untuk terus bekerja keras dan pantang menyerah. Sikap itu harus selalu kita contoh dalam keseharian kita. Mencontoh dari sikap Michael Faraday, teruslah bekerja keras dalam belajar dan menemukan pengetahuan baru.

M Ayo Mencoba

Perhatikan kembali gambar rumah Edo berikut!

Pada gambar di atas, ada bentuk yang dibatasi oleh kurva lingkaran. Umumnya, kita dapat menyebutnya sebagai bentuk lingkaran.

14 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

7. Ambillah sebuah benda di sekitarmu yang berbentuk lingkaran. Ukuran bendanya jangan terlalu besar dan jangan terlalu kecil.
8. Jiplaklah benda tersebut pada kertas bekas.
9. Guntinglah kertas tersebut.
10. Lipatlah lingkaran tersebut menjadi 2 bagian sama besar.
11. Lipatlah kembali lipatan tersebut menjadi 2 bagian sama besar.
12. Berilah tanda untuk titik yang di tengahnya. Titik itu dinamakan titik pusat lingkaran.
13. Berilah tanda dengan huruf A, B, C, dan D pada ujung hasil lipatan.
14. Ukurlah jarak titik tengah dengan titik A, B, C, dan D.

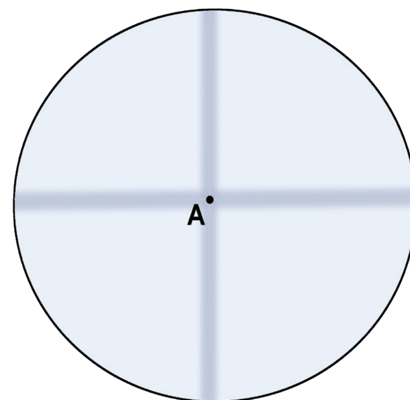
- Setelah melakukan eksplorasi, siswa diminta menulis kesimpulan dengan panduan pertanyaan yang ada di buku siswa.

1. Berapa jarak titik pusat dengan titik A, B, C, dan D?
2. Coba ambil lagi titik yang lain pada kurva. Ukurlah jarak titik tersebut dengan titik pusat lingkaran! Apakah sama?
3. Apa yang dapat kamu simpulkan? Bagaimana jarak titik pusat lingkaran dengan titik pada kurvanya?

Proses siswa melakukan eksplorasi dan menarik simpulan dinilai dengan (Penilaian 2).

- Setelah siswa menemukan kesimpulan dengan pasangannya, siswa akan mendiskusikan hasil temuannya bersama pasangan di sebelahnya.
- Guru memberi kesimpulan. Pada saat menuliskan simpulan, guru menggambar atau menunjukkan gambar lingkaran.

Lingkaran adalah kumpulan titik-titik yang membentuk kurva tertutup dan jarak setiap titik pada kurva dengan suatu titik tertentu sama. Titik tersebut dinamakan titik pusat lingkaran.



Kita dapat menuliskan OA atau menyebutnya lingkaran A. A adalah titik pusat lingkaran.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Siswa menuliskan simpulan di buku catatan.
- Di akhir pertemuan, siswa menuliskan manfaat lingkaran dalam kehidupan sehari-hari dan dampak yang terjadi jika tidak ada bentuk lingkaran.

M



- Awalnya guru memperdengarkan lagu Mariam Tomong kepada siswa. Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menyanyikan sebuah lagu. Siswa menjawab secara bergantian.
- Guru menyampaikan bahwa ketika bernyanyi haruslah memperhatikan interval nada. Guru menuliskan di papan tulis solmisasi tangga nada.



- Guru mencontohkan cara menyanyikan solmisasi tangga nada dengan benar. Siswa menirukan secara bersama sama.

Nada-nada berikut berjarak 1 nada.



Nada-nada berikut berjarak ½ nada.



Nada-nada berikut berjarak 2 nada.



Nada-nada berikut berjarak 1 ½ nada.



Siswa berlatih menyanyikan nada-nada berikut.



- Siswa berlatih secara berpasangan. Siswa berlatih ketepatan nada.
- Siswa berlatih nada-nada yang memiliki interval 3 dan 5. Kegiatan ini dilatih terus menerus dalam kelompok.
- Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan. Siswa lain diminta memberikan pendapatnya.
- Di akhir kegiatan, guru bertanya kepada siswa:

Bagaimana latihanmu hari ini?

Apakah nada-nadamu sudah tepat?

- Siswa menuliskan jawaban di buku siswa.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

- Siswa menemukan bentuk-bentuk lingkaran di sekitar.

Remedial

- Siswa yang belum paham konsep lingkaran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit – 60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn: Hak

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengertian hak	Menuliskan pengertian tentang hak dengan benar, terperinci, dan mudah dimengerti.	Menuliskan pengertian tentang hak dengan hanya memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Menuliskan pengertian tentang hak dengan hanya memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Contoh hak	Menuliskan 6 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 4-5 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 2-3 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 1 contoh hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.
Yang memengaruhi hak	Menuliskan 6 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 4-5 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 2-3 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 1 hal yang memengaruhi hak dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah, dan tengah masyarakat) dengan benar.

2. Matematika: Eksplorasi lingkaran

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai, namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menentukan titik pusat lingkaran, menentukan titik pada kurva, dan mengukur jarak titik pada kurva dengan titik pusat lingkaran.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstra-sikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstra-sikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman yang ditunjukkan saat mendemonstra-sikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunika-sikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar, namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunika-sikan hasil.

3. SBdP: Catatan anekdot untuk mencatat kemampuan siswa dalam hal menyanyikan solmisasi berdasarkan interval nada.
4. Diskusi saat membahas tentang gambar-gambar yang terkait dengan hak.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci serta merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

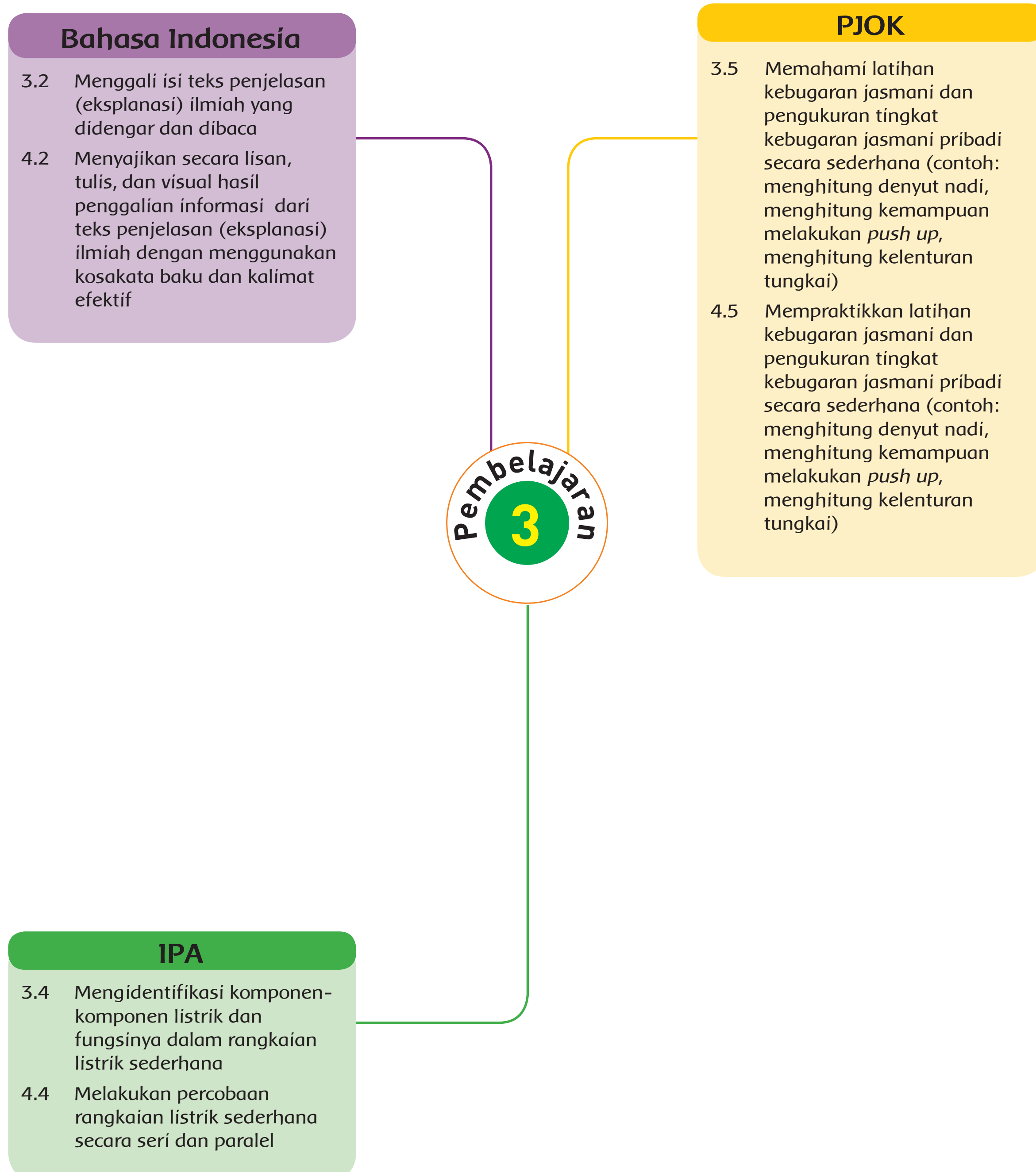
5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab). (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang sikap Michael Faraday. Siswa mendiskusikan hal-hal yang dapat dicontoh dari Michael Faraday bersama orang tua.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan *push up* dan *sit up*, siswa mampu menjelaskan teknik *push up* dan *sit up* sebagai latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani pribadi dengan benar.
2. Dengan mempraktikkan *push up* dan *sit up* serta pengukurannya dengan teknik yang benar, siswa mampu meningkatkan kebugaran jasmani pribadi dengan mandiri.
3. Setelah membaca teks tentang penemuan listrik, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah dengan mandiri.
4. Setelah membaca teks tentang penemuan listrik, siswa mampu mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah dengan peta pikiran secara tepat.
5. Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi rangkaian seri dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap.
6. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang rangkaian seri dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Lampu baterai

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mencoba



M

- Siswa diingatkan kembali tentang tokoh Michael Faraday. Siswa membaca informasi singkat tentang penemu basket.

Guru mengajukan pertanyaan pembuka:

  - Apa yang kamu ketahui tentang kesegaran/kebugaran jasmani?
  - Bagaimana pengaruh kebugaran terhadap kemampuan berpikir?

- Siswa mendiskusikan jawaban bersama teman.

Pembelajaran 3

Kita telah mengetahui beberapa tokoh yang berhasil mengubah kehidupan masyarakat dunia berkat penemuannya. Lalu, siapakah tokoh penemu di bidang olahraga?

Baca informasi berikut untuk memperkaya pengetahuanmu tentang para tokoh penemu tingkat dunia.

James Naismith

Sumber: https://cdn.thinglink.me

James Naismith lahir di Kanada, 6 November 1861. Ia adalah penemu olahraga bola basket. Naismith saat itu ditantang mencari cara untuk menghilangkan kebosanan yang dialami murid-muridnya dalam pelajaran olahraga saat musim dingin. Terinspirasi oleh suatu permainan yang pernah ia mainkan saat kecil di Ontario, Naismith kemudian menciptakan permainan yang kemudian dikenal sebagai bola basket pada 15 Desember 1891.

Ayo Mencoba

Sekarang, kamu akan melakukan beberapa jenis latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Baca informasi berikut dengan teliti!

22 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.

Kesegaran/kebugaran adalah kesehatan fisik siswa dalam kondisi yang baik. Badan yang sehat akan mendukung kemampuan berpikir, belajar, dan bekerja.

Untuk menjadi seorang penemu tentunya diperlukan kesehatan yang baik. Berbagai jenis olahraga bertujuan untuk meningkatkan/menjaga kesegaran/kebugaran.

Jenis latihan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran meliputi:

- *Pull up* dan *push up* untuk melatih kekuatan otot lengan dan bahu
- *Sit up* untuk melatih otot perut
- *Vertical jump* melatih kekuatan otot tungkai
- Lari cepat untuk melatih kecepatan
- Lari jarak sedang untuk melatih daya tahan paru-paru, jantung, dan pembuluh darah

Untuk *pull up* diberikan hanya untuk siswa laki-laki atau siswa perempuan yang mampu melakukannya.

Terdapat sedikit perbedaan pada gerakan *push up* dan *sit up* untuk laki-laki dan perempuan.

Vertical jump

Siapkan papan skala lebar 30 cm dan panjang 150 cm. Jarak antara garis skala satu dengan yang lainnya masing-masing 1 cm. Papan skala ditempel di dinding dengan jarak skala nol (0) dengan lantai 150 cm.

Siswa berdiri di samping papan skala dengan mengangkat tangan ke atas. Ukur tinggi yang didapat, kemudian lakukan lompatan setinggi mungkin sebanyak tiga kali. Tiap lompatan dicatat tinggi yang diperoleh kemudian ambil yang tertinggi. Selisih antara raihan tertinggi dengan pengukuran yang pertama saat tidak melompat adalah hasil *vertical jump*.

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa diinformasikan tentang beberapa latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non lokomotor dan/atau lokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa berlatih melakukan *sit up* dan *pull up* dengan teknik yang benar.
- Siswa dengan kemampuan fisik yang baik dapat membimbing siswa lain saat berlatih *pull up*, *push up*, *sit up*, dan *vertical jump*.
- Siswa dibagi dalam kelompok saat melakukan latihan.

Ketepatan siswa melakukan *Pull up, Push up, Sit up*, dan *Vertical jump* dinilai menggunakan daftar periksa (Penilaian 1)

- Usai berolahraga, siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku.
- M Siswa dapat berdiskusi untuk merancang variasi permainan menggunakan gerakan dasar *push up*, *sit up*, dan *vertical jump* untuk dimainkan pada pertemuan berikutnya.

Ayo Berdiskusi 

- Siswa membaca kembali cerita tentang "Listrik, Pengubah Dunia" pada pembelajaran kedua.
- Siswa menuliskan kembali jawaban pada diagram yang tersedia dan menyesuaikan dengan urutan paragrafnya. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam diagram.
- Siswa memeriksa ulang jawaban mereka dengan menjawab pertanyaan-pertayaan yang terdapat di buku untuk memastikan bahwa jawaban tersebut benar dan sesuai dengan isi bacaan.

Pada tahap ini, siswa mulai diperkenalkan pada ciri-ciri teks eksplanasi ilmiah, dengan menganalisis jawaban mereka sesuai dengan struktur pada setiap paragrafnya.

Guru berkeliling untuk memastikan siswa mampu melakukan analisis jawaban secara mandiri.

- Siswa mendiskusikan jawaban bersama teman dan menyampaikan hasil diskusi kepada guru.
- Guru memberikan penguatan.

Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau menguraikan rangkaian peristiwa terbentuknya suatu fenomena alam atau peristiwa sosial. Teks eksplanasi berfungsi untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang proses terjadinya sesuatu yang disusun menurut prinsip sebab-akibat.

Teks eksplanasi terdiri atas: pernyataan umum (pembukaan), penjelasan (isi), dan penutup (kesimpulan).

Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang akan dibicarakan/diinformasikan. Bagian penjelasan berisi urutan uraian tentang proses dari peristiwa yang terjadi dan dijelaskan secara bertahap atau berurutan. Sementara itu, bagian penutup merupakan kesimpulan yang berisi interpretasi/pendapat singkat penulis tentang topik/proses yang dijelaskan.

Teks Eksplanasi Ilmiah

Teks eksplanasi ilmiah adalah teks eksplanasi yang menerangkan suatu proses yang bersifat sains, seperti gejala alam, terjadinya pelangi, proses arus listrik, dan sebagainya.

- Guru mengomunikasikan rubrik penilaian teks eksplanasi ilmiah.

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (Penilaian 2).

Ayo Mengamati



- Siswa membaca kembali daftar alat dan bahan yang telah dibuat pada pembelajaran pertama.
- Siswa menyiapkan alat dan bahan yang telah dibawa.
- Siswa mengamati kembali gambar rangkaian seri pada lampu baterai.
- Siswa menggambar rencana rangkaian lampu seri yang akan dibuat berdasarkan rangkaian pada senter.
- Siswa menyesuaikan rancangan dengan bahan-bahan yang dimiliki.
- Siswa dapat menambah jumlah lampu atau baterai pada gambar rancangannya, sehingga rangkaian lampu akan beragam.
- Guru memeriksa gambar rangkaian seri siswa.



Ayo Mengamati

Baca kembali daftar alat dan bahan yang telah kamu buat pada pembelajaran sebelumnya.

Siapkan alat dan bahan yang telah kamu bawa hari ini untuk percobaan membuat rangkaian lampu seri sederhana.

Amati kembali gambar rangkaian seri pada lampu.

Gambarlah rencana rangkaian lampu seri yang akan kamu buat.

Sesuaikan rancanganmu dengan bahan-bahan yang kamu miliki.

Kamu dapat menambah jumlah lampu atau baterai, sehingga rangkaian lampu yang dibuat teman-teman sekelas nanti akan menghasilkan kualitas cahaya yang berbeda.

Gambar Rancangan Lampu Seri Sederhana

28 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

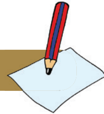
Guru dapat memeriksa gambar rancangan saat siswa membuatnya, dengan cara ini akan lebih cepat dan menghemat waktu sehingga siswa tidak perlu menunggu terlalu lama.

Pastikan gambar rancangan seri siswa benar dan tepat, sehingga siswa berhasil merakit rangkaiannya.

- Siswa membaca panduan keselamatan kerja. Berikan pemahaman bahwa panduan tersebut dibuat untuk keselamatan mereka.
- Siswa kemudian merakit rangkaian serinya berdasarkan gambar yang telah dibuat.

- Saat rangkaian selesai, siswa kemudian mengujinya, memastikan jika lampu mereka berhasil menyala.
- Siswa melakukan pengujian dengan melakukan instruksi yang terdapat di buku.

Ayo Menulis



- Siswa kembali menuliskan alat dan bahan yang akan dibawa untuk membuat rangkaian paralel dan lampu lalu lintas pada tabel yang tersedia.

Guru dapat membimbing siswa saat menentukan jumlah alat dan bahan untuk rangkaian paralel dan lampu lalu lintas.

- Siswa kemudian menuliskan laporan hasil percobaan membuat rangkaian seri pada tabel yang tersedia.

Tulisan laporan siswa dinilai menggunakan daftar periksa (Penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku.

Pengayaan

- Siswa memperkuat kembali pemahaman konsep dari rangkaian seri.

Remedial

- Bagi siswa yang belum berhasil membuat model rangkaian seri, akan membuat lagi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. PJOK
   Ketepatan siswa dalam melakukan *pull up*, *push up*, *sit-up*, dan *vertical jump* dinilai menggunakan daftar periksa berikut.

Kriteria	1	2	3	4	5
Pull Up • Posisi lengan • Posisi kaki • Posisi tubuh					

Kriteria	1	2	3	4	5
Push Up • Posisi lengan • Posisi kaki • Posisi tubuh					
Sit Up • Posisi lengan • Posisi kaki • Posisi tubuh					
Vertical Jump • Posisi lengan • Posisi kaki • Posisi tubuh					
Keterangan: 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50%, namun kurang dari 75% 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75%, namun kurang dari 100% 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

2. Bahasa Indonesia
   Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah tentang penemuan listrik, diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesimpulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap kemandirian	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas, meskipun telah diberikan motivasi dan bimbingan.

3. IPA

   Laporan hasil percobaan membuat rangkaian seri diperiksa menggunakan rubrik.

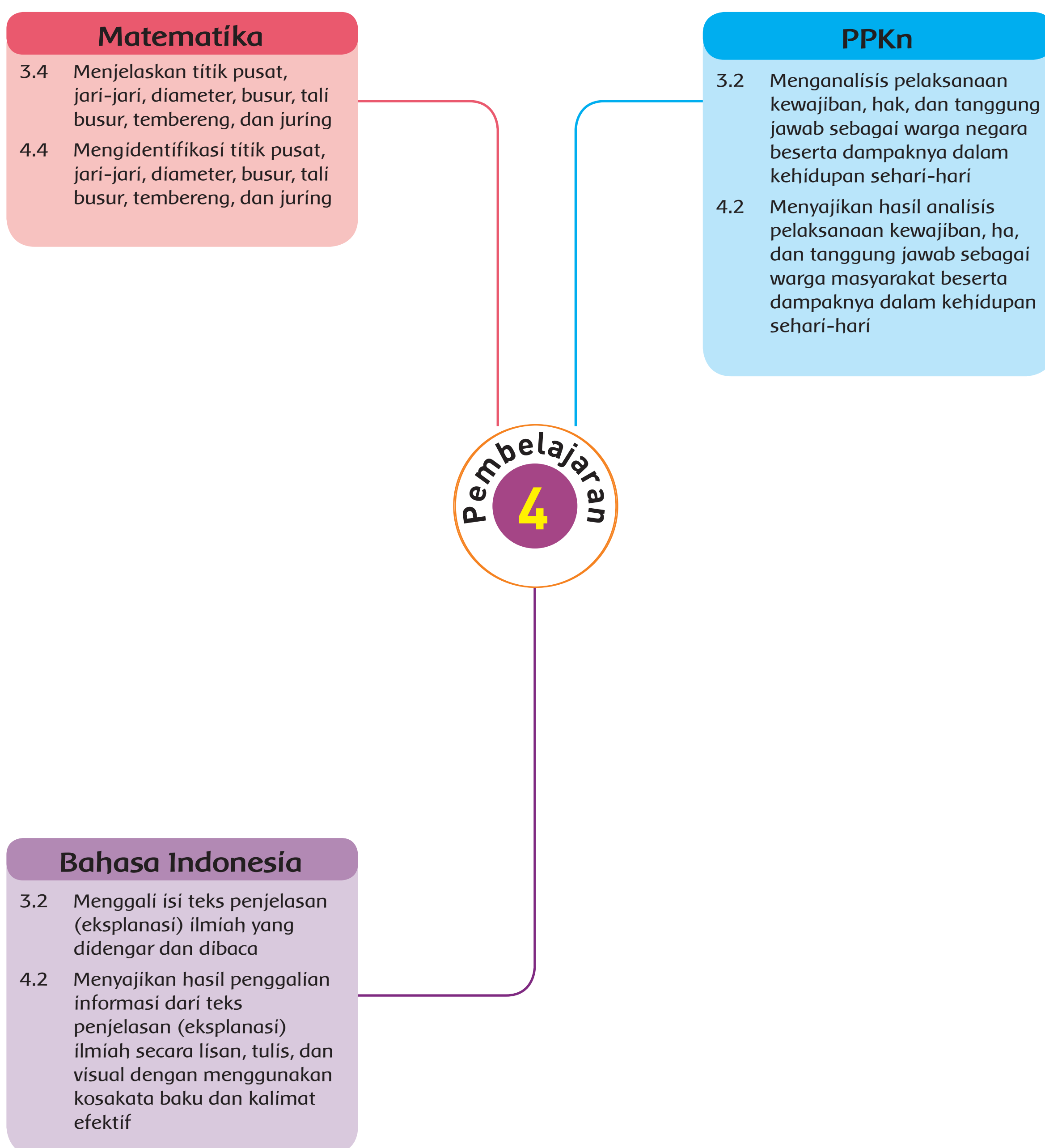
Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri	Menjelaskan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dengan tepat.	Menjelaskan sebagian besar komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dengan tepat.	Menjelaskan sebagian kecil komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dengan tepat.	Belum mampu menjelaskan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dengan tepat.
Rangkaian listrik sederhana secara seri	Model rangkaian seri rapi, tepat, dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian seri kurang rapi, namun tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian tidak rapi, namun tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian tidak bekerja dengan baik.
Sikap kemandirian	Model rangkaian seri diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar rangkaian seri diselesaikan dengan mandiri.	Model rangkaian seri diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat meyelesaikan rangkaian seri, meskipun telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mendiskusikan hasil percobaan rangkaian lampu seri sederhana kepada orang tua di rumah.
- Siswa mengidentifikasi jika terdapat rangkaian seri lampu di rumah mereka, dan menemukan ciri-cirinya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan sistematis.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemu yang mengubah dunia dengan peta pikiran dengan sistematis.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter dari lingkaran dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan hubungan antara titik pusat, jari-jari, dan diameter dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat hak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya bertanggung jawab atas hak yang didapat secara rinci.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Jangka, kertas bekas, penggaris

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks tentang "Thomas Alva Edison, Sang Penemu Bola Lampu Pijar" yang ada di buku siswa. Siswa membaca secara berantai.
- Siswa mengidentifikasi isi teks tersebut dan menuliskan di buku siswa.



Pembelajaran 4

Ayo Membaca

Thomas Alva Edison,
Sang Penemu Bola Lampu Pijar

Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/9d/Thomas_Edison2.jpg (21/04/2016; 16:46pm)

Pernahkah terbayang olehmu hidup tanpa penerangan? Setelah Matahari terbenam, tentu akan sulit melakukan kegiatan di luar rumah karena lingkungan yang gelap gulita. Kegiatan di dalam rumah mungkin juga terbatas. Kita patut mensyukuri salah satu penemuan besar yang mengubah dunia. Penemuan bola lampu pijar oleh Thomas Alva Edison.

Thomas Alva Edison lahir di Milan, Ohio, pada tanggal 11 Februari 1847. Ia tidak pernah menyelesaikan pendidikan resmi di sekolah. Ia hanya sempat bersekolah selama tiga bulan. Edison diajar oleh ibunya di rumah. Walaupun tidak mengikuti pendidikan formal, terlihat bahwa Edison memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Di usia 11 tahun, Edison sudah dapat membuat telegraf sederhana. Di usia 12 tahun, ia memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca literatur dan melakukan berbagai percobaan. Pada tahun 1861 ia dapat mencetak koran. Koran terbitannya "Weekly Herald" laris terjual.

32 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Paragraf 1: Topik Masalah

Apa yang dibahas pada teks di atas?



Paragraf 2: Penjelasan

Siapakah Thomas Alva Edison?



Paragraf 3: Penjelasan

Bagaimana Thomas Alva Edison menemukan bola lampu pijar?



Paragraf 4: Kesimpulan dan pesan/pendapat pribadi penulis

Apa yang bisa kamu simpulkan tentang sikap Thomas Alva Edison?

- Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada teman sebelahnya.

Penilaian 1

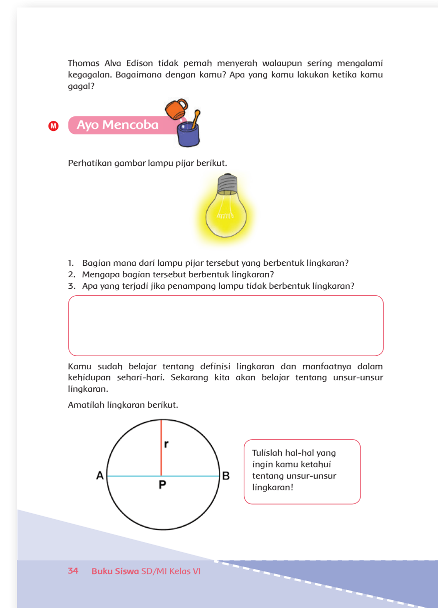
- Di akhir kegiatan, guru dan siswa mendiskusikan tentang hasil pekerjaan siswa. Guru memberikan penguatan.

Ayo Mencoba



M

- Guru membawa lampu pijar di depan kelas. Guru memberikan pertanyaan:


Thomas Alva Edison tidak pernah menyerah walaupun sering mengalami kegagalan. Bagaimana dengan kamu? Apa yang kamu lakukan ketika kamu gagal?

Ayo Mencoba

Perhatikan gambar lampu pijar berikut.

1. Bagian mana dari lampu pijar tersebut yang berbentuk lingkaran?
2. Mengapa bagian tersebut berbentuk lingkaran?
3. Apa yang terjadi jika penampang lampu tidak berbentuk lingkaran?

Kamu sudah belajar tentang definisi lingkaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Sekarang kita akan belajar tentang unsur-unsur lingkaran.

Amatilah lingkaran berikut.

34 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

> 1. Bagian mana dari lampu pijar tersebut yang berbentuk lingkaran?
> 2. Mengapa bagian tersebut berbentuk lingkaran?
> 3. Apa yang terjadi jika bagian dudukan lampu tidak berbentuk lingkaran?

- Siswa mendiskusikan jawabannya secara berpasangan.
- Siswa secara individual mengamati lingkaran yang ada di buku siswa. Siswa menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan tentang lingkaran. Siswa menuliskan pada tabel yang ada di buku siswa.
- Siswa menukarkan pekerjaannya dengan temannya.
- Siswa melakukan percobaan dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di buku siswa. Guru memastikan semua siswa membawa jangka. Guru mencontohkan cara menggambar dengan menggunakan jangka. Guru berkeliling untuk melihat keterampilan siswa dalam menggunakan jangka.
- Siswa mengikuti instruksi yang ada di buku siswa.

> 1. Gambarlah lingkaran dengan menggunakan jangka.
> 2. Berilah tanda pada titik pusat lingkaran. Kamu dapat memberikan nama *P*.
> 3. Berilah tanda pada titik pusat lingkaran. Kamu dapat memberikan nama *P*.
> 4. Ambilah satu titik pada lingkaran, misalnya *A*.
> 5. Tariklah garis dari titik *P* ke *A*. Ukurlah panjang garis $\overline{AP}$?

- Siswa melakukan kegiatan ini sebanyak 5 kali dan menuliskan hasilnya pada tabel yang ada di buku siswa.

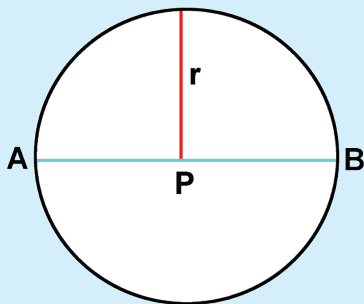
Percobaan ke	Panjang garis $\overline{AP}$	Panjang garis $\overline{AB}$
1		
2		
3		
4		
5		

- Siswa mengamati hasil percobaannya pada tabel dan menuliskan kesimpulan.

Bagaimana hubungan antara panjang garis $\overline{AP}$ dan $\overline{AB}$?

Jika panjang AP disebut jari-jari lingkaran atau *r* dan $\overline{AB}$ adalah diameter lingkaran atau *d*. Bagaimana hubungan antara *r* dan *d?*

- Guru akan membagi kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan hasil kesimpulan mereka. Beberapa orang akan maju ke depan menyampaikan kesimpulannya.
- Guru memberikan penguatan.



Pada lingkaran berikut, garis $\overline{AP}$ dan $\overline{PB}$? adalah jari-jari lingkaran (*r*). Sedangkan garis $\overline{AB}$ adalah diameter lingkaran(*d*). $d = 2r$.

Ayo Berlatih 

- Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa.

1. Sebuah lingkaran mempunyai jari-jari 8 cm. Hitunglah berapa panjang diameternya?
2. Sebuah lingkaran mempunyai panjang diameter 10 cm. Hitunglah panjang jari-jarinya?
3. Misalkan terdapat dua lingkaran *A* dan *B*. Diameter lingkaran *A* adalah 2 kali lingkaran *B*. Jika jari-jari lingkaran *B* adalah 6 cm, hitunglah diameter lingkaran *A*.
4. Terdapat dua lingkaran *A* dan *B*. Panjang jari-jari lingkaran *B* adalah 3 kali lingkaran *A*. Jika jari-jari lingkaran *B* adalah 6 cm, hitunglah diameter lingkaran *A*.

M
- Siswa mengerjakan soal-soal secara individu. Setelah selesai, siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan temannya. Guru memberikan kesempatan jika ada hal-hal yang masih belum dimengerti dan ingin siswa tanyakan.

Ayo Berdiskusi



- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Awalnya setiap individu membaca teks tentang “Lampu Belajar Hadiah dari Ayah” yang ada di buku siswa.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Apakah hak yang didapatkan oleh Siti?
- Apakah hak yang didapatkan oleh adik Siti?
- Apakah Siti telah menggunakan haknya dengan tanggung jawab?
- Apakah adik Siti telah menggunakan haknya dengan tanggung jawab?
- Apa manfaatnya ketika kita menggunakan hak kita dengan tanggung jawab?

- Siswa menuliskan jawabannya pada sehelai kertas. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan jawabannya kepada kelompok lain.
- Guru memberikan penguatan bahwa kita mempunyai hak untuk menggunakan barang-barang pemberian orang tua. Tetapi juga harus bertanggung jawab dalam menggunakan barang-barang tersebut.
- Siswa secara individu akan menuliskan benda-benda yang digunakan. Siswa menjelaskan bagaimana menggunakan dan merawatnya. Siswa akan menilai apakah mereka sudah menggunakan haknya dengan tanggung jawab. Siswa mengisi tabel yang ada di buku siswa.

Benda	Bagaimana kamu menggunakannya?	Bagaimana kamu merawatnya?	Apakah kamu sudah bertangung jawab dalam menggunakannya?	Apa manfaatnya ketika kamu bertanggung jawab?
Sandal				
Sepatu				

- Siswa menuliskan kesimpulan.

- Apakah kamu sudah menggunakan barang-barangmu dengan bertanggung jawab?
- Apa manfaat ketika kamu bertanggung jawab terhadap barang-barang yang menjadi hakmu?
- Apakah kamu sudah bertanggung jawab atas hak yang sudah kamu dapatkan.

Kesimpulan dinilai dengan (Penilaian 3)

- Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru memberikan penguatan bahwa orang tua kita telah memberikan hak kepada kita untuk menggunakan barang-barang seperti sepatu, sepeda, dan lain-lain. Kita harus bertanggung jawab ketika menggunakan barang-barang tersebut. Menggunakan dengan hati-hati, menyimpan ketika sudah digunakan, dan merawatnya adalah contoh bentuk tanggung jawab. Ketika kita bertanggung jawab, maka barang-barang tersebut dapat kita manfaatkan dalam waktu yang lama.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat diberikan soal-soal yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum paham konsep hubungan jari-jari dan diameter lingkaran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernya-taan umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
	Kesim-pulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Penyajian tulisan		Tulisan rapi dan sistematis.	Tulisan cukup rapi dan sistematis.	Tulisan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan tulisan dengan rapi dan sistematis.
Sikap kemandirian		Tugas diselesai-kan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas disele-saikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas, meskipun telah diberikan motivasi dan bimbingan.

2. PPKn: Tanggung jawab menggunakan barang

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kesimpulan	Siswa mampu menyimpulkan apakah mereka sudah menggunakan barang-barangmu dengan bertanggung jawab sesuai dengan fakta, terperinci, dan mudah dipahami.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum mampu memenuhi kriteria yang diharapkan.
Manfaat	Siswa mampu menjelaskan 3 manfaat ketika menggunakan barang-barang dengan tanggung jawab.	Siswa mampu menjelaskan 2 manfaat ketika menggunakan barang-barang dengan tanggung jawab.	Siswa mampu menjelaskan 1 manfaat ketika menggunakan barang-barang dengan tanggung jawab.	Belum mampu menjelaskan manfaat.
Melaksanakan hak dengan tanggung jawab	Siswa mampu menjelaskan apakah mereka sudah bertanggung jawab atas yang didapatkan dengan benar, terperinci, dan mudah dipahami.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum mampu memenuhi kriteria yang diharapkan.

3. Matematika: Eksplorasi dan kesimpulan hubungan jari-jari dan diameter

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakanya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai, namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menggambar lingkaran, menentukan jari-jari lingkaran dan menentukan diameter lingkaran.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstra-sikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman yang ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar, namun kurang sistematis.	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

4. Diskusi saat membahas tentang cerita “Lampu Belajar Hadiah dari Ayah”

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

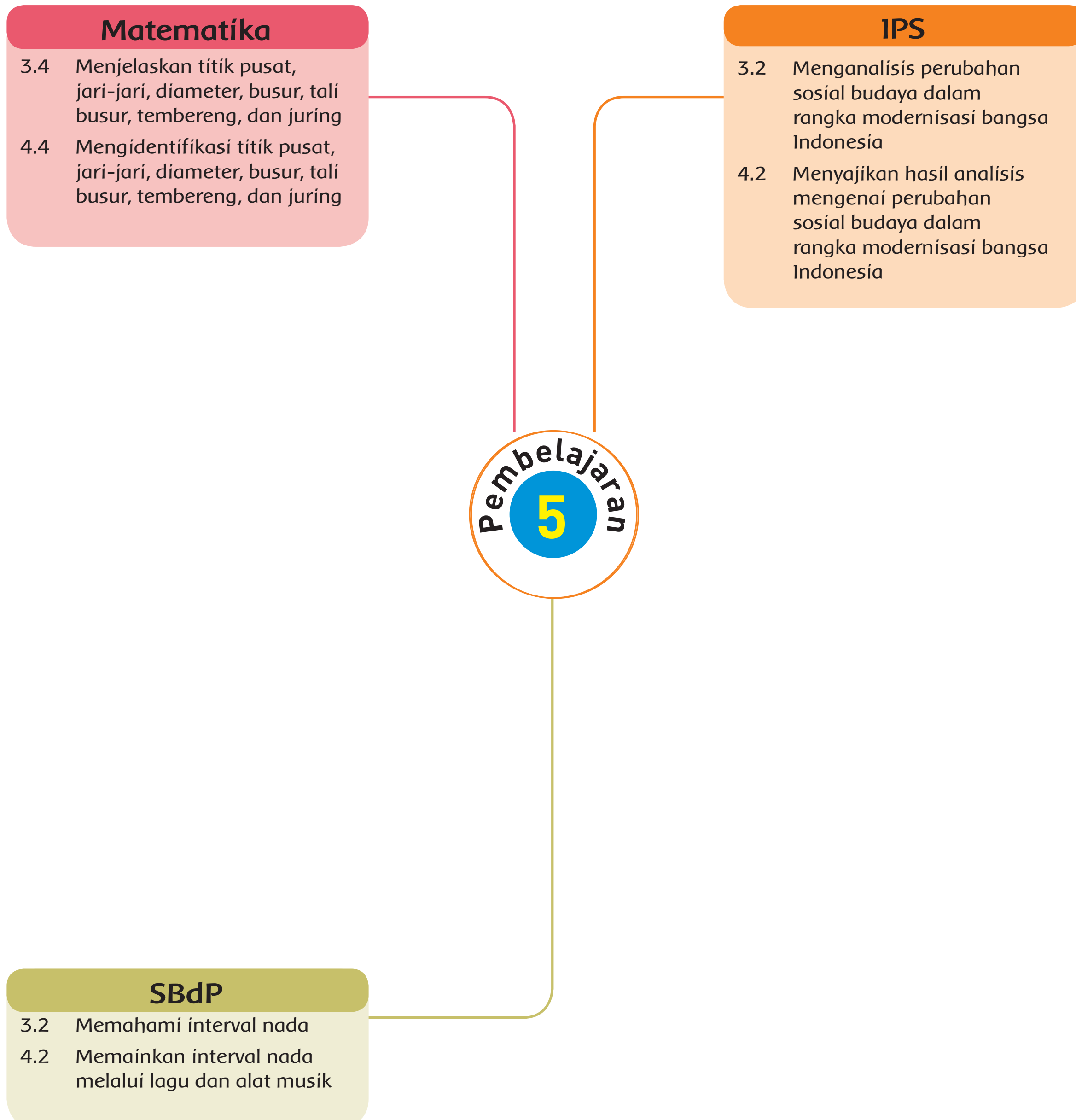
5. Catatan singkat untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menyampaikan kepada oran tuanya tentang Thomas Alva Edison.
- Siswa menyampaikan nilai-nilai kerja keras dan pantang menyerah yang Thomas Alva Edison miliki.
- Siswa meminta pendapat orang tuanya supaya dapat mengaplikasikan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat setelah ditemukan bola lampu dengan benar.
2. Setelah mencari informasi, siswa mampu melaporkan perubahan sosial budaya masyarakat setelah ditemukan bola lampu dalam bentuk tabel dengan sistematis.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi busur, tali busur, tembereng, dan juring dari lingkaran dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mempresentasikan hubungan busur, tali busur, tembereng dan juring dari lingkaran dengan sistematis.
5. Setelah mengamati teks lagu 'Mariam Tomong", siswa mampu mengidentifikasi interval nada lagu Mariam Tomong dengan benar.
6. Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan solmisasi lagu Mariam Tomong sesuai dengan interval nada dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Jangka, kertas bekas, penggaris

Langkah-langkah Pembelajaran

- Di awal pembelajaran guru membawa bola lampu di depan kelas. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Siswa menjawab secara bergantian.

Apa manfaat penemuan bola lampu bagi masyarakat dunia?

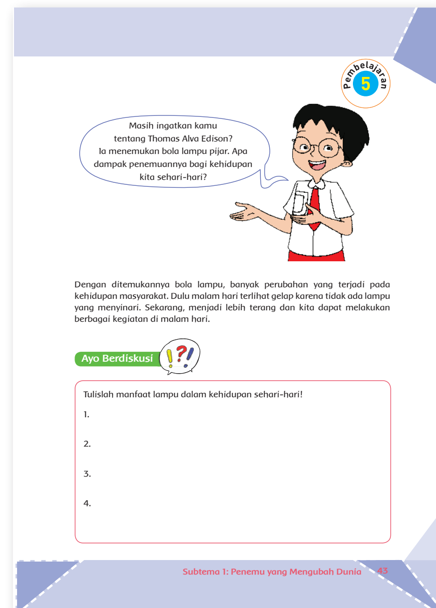
- Guru menyampaikan bahwa banyak perubahan yang terjadi setelah ditemukan bola lampu. Malam hari tidak lagi gelap. Pada malam hari, manusia dapat melakukan berbagai kegiatan.

Ayo Berdiskusi



- Siswa menuliskan manfaat lampu dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menuliskan hasil temuannya di buku siswa.
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Siswa mendiskusikan kehidupan masyarakat sebelum dan setelah ditemukan bola lampu. Siswa menuliskan hasil diskusinya pada tabel yang ada di buku siswa.

- Guru meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan pendapatnya. Untuk menguatkan dan menambah informasi siswa membaca teks yang berjudul "Terang yang membawa Kemudahan" di buku siswa.
- Siswa membaca teks tersebut di dalam hari. Berdasarkan teks tersebut, siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel yang ada di buku siswa. Siswa juga dapat melengkapi informasinya dengan melakukan wawancara atau mencari informasi dari berbagai sumber.


Pembelajaran 5

Masih ingatkan kamu tentang Thomas Alva Edison? Ia menemukan bola lampu pijar. Apa dampak penemuannya bagi kehidupan kita sehari-hari?

Dengan ditemukannya bola lampu, banyak perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat. Dulu malam hari terlihat gelap karena tidak ada lampu yang menyinari. Sekarang, menjadi lebih terang dan kita dapat melakukan berbagai kegiatan di malam hari.

Ayo Berdiskusi

Tulislah manfaat lampu dalam kehidupan sehari-hari!

1.

2.

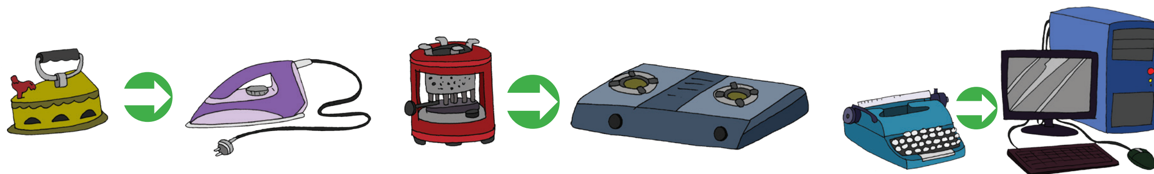
3.

4.

Subtema 1: Penemu yang Mengubah Dunia 43

Tabel pengaruh ditemukan bola lampu dinilai dengan Penilaian 1.

- Siswa mendiskusikan jawaban yang telah ditemukan pada tabel yang ada di buku siswa. Siswa mempresentasikan hasil temuannya kepada teman dalam kelompoknya. Guru berkeliling untuk melihat siswa dalam menyampaikan hasil pekerjaannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin memberikan pendapat atau pertanyaan kepada temannya.
- Siswa menuliskan perubahan masyarakat dari ditemukan alat-alat berikut.



- Guru memberikan penguatan. Dengan ditemukan teknologi baru banyak membawa perkembangan bagi kehidupan masyakat. Perkembangan tersebut membawa ke arah modernisasi.

Ayo Mencoba

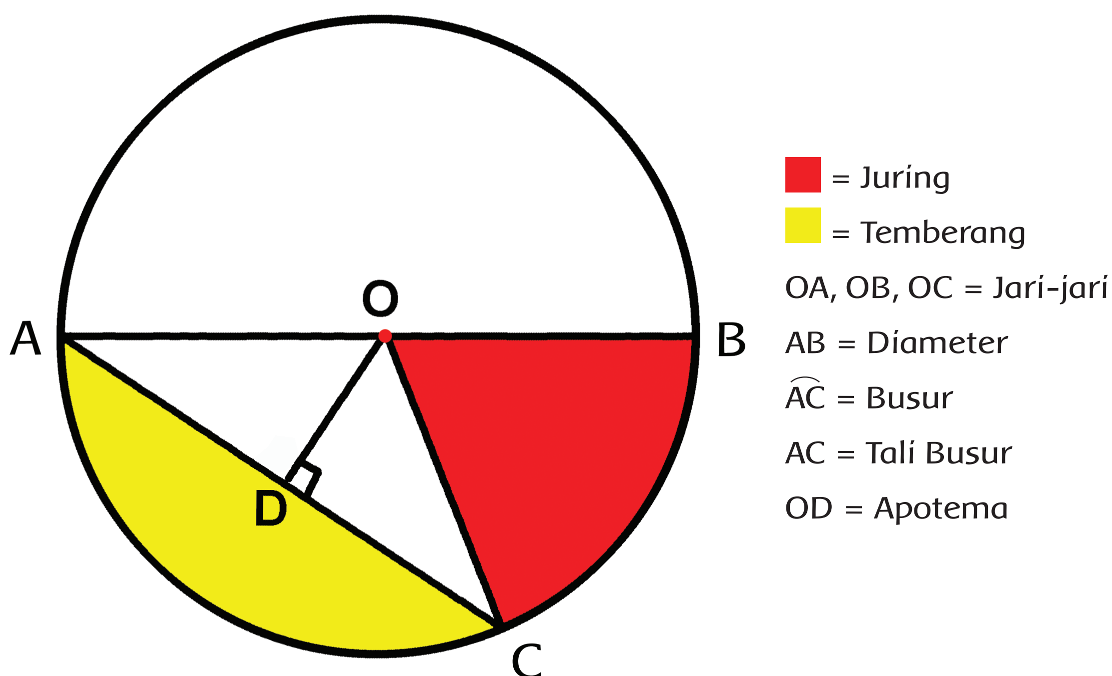




- Kali ini siswa akan belajar tentang unsur-unsur lingkaran yang lainnya.
- Guru membawa gambar lingkaran yang dilengkapi dengan unsur-unsur lingkaran (juring, tembereng, tali busur, dan busur) dengan ukuran yang besar dan memajangnya di papan tulis. Siswa diminta mengamati gambar lingkaran dan unsur-unsur tersebut. Guru menyampaikan bahwa pada lingkaran terdapat unsur-unsur lingkaran yaitu juring, tembereng, tali busur, dan busur.

- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok akan terdiri dari 4 siswa. Bersama dengan kelompoknya siswa mencari informasi tentang unsur-unsur lingkaran. Siswa menunjukkan bagian dari unsur-unsur tersebut dan definisinya.
- Siswa menggambar lingkaran besar di kertas kalender bekas dan menuliskan informasi yang sudah ditemukannya. Guru memastikan bahwa semua siswa bekerja sama dengan baik.
- Guru meminta setiap kelompok memajang hasil pekerjaannya di papan tulis kelas. Setiap kelompok berkeliling untuk mengamati, memberikan komentar, dan memberikan pertanyaan atas hasil pekerjaan temannya.
- Setelah selesai, setiap kelompok membaca kembali hasil pekerjaannya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
- Guru memberikan penguatan. Guru menggunakan gambar lingkaran yang sudah dipajang di papan tulis sebagai media untuk menguatkan.

Unsur-unsur lingkaran



- Secara individu siswa menggambar lingkaran dan menunjukkan unsur-unsurnya. Guru memastikan bahwa setiap siswa mempunyai jangka dan dapat menggunakan jangka dengan teknik yang benar.
- Siswa menuliskan hubungan setiap unsur.

1. Titik pusat, jari-jari, dan busur pada lingkaran
2. Jari-jari, diameter, juring, dan busur pada lingkaran
3. Busur, tali busur, dan tembereng pada lingkaran

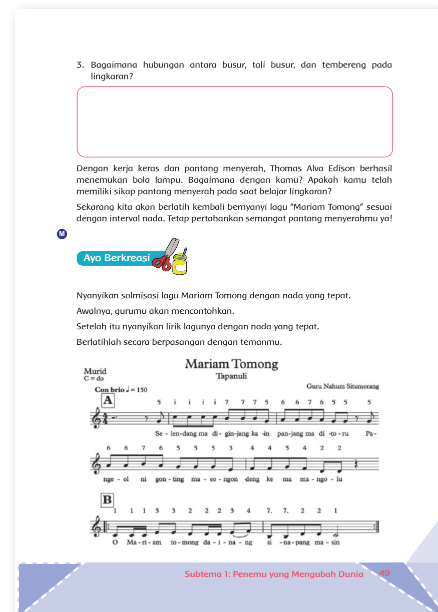
- Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada temannya.

Produk ini dinilai dengan Penilaian 2.

Ayo Berkreasi



- Siswa menyanyikan solmisasi lagu" Mariam Tomong" dengan interval nada yang tepat.
- Awalnya guru mencontohkan terlebih dahulu cara menyanyikan solmisasi lagu tersebut. Guru dapat menggunakan iringan tepuk tangan atau ketukan. Siswa ikut menyanyikan solmisasi lagu tersebut dengan contoh yang diberikan.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Guru memastikan bahwa dalam kelompok kemampuan siswa beragam.
- Dalam kelompoknya siswa sama-sama berlatih untuk menyanyikan solmisasi lagu tersebut. Guru berkeliling bahwa siswa sudah membaca solmisasi dengan benar dan menyanyikannya sesuai dengan interval nada.



3. Bagaimana hubungan antara busur, tali busur, dan tembereng pada lingkaran?

Dengan kerja keras dan pantang menyerah, Thomas Alva Edison berhasil menemukan bola lampu. Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu telah memiliki sikap pantang menyerah pada saat belajar lingkaran?

Sekarang kita akan berlatih kembali bernyanyi lagu "Mariam Tomong" sesuai dengan interval nada. Tetap pertahankan semangat pantang menyerahmu ya!

Ayo Berkreasi

Nyanyikan solmisasi lagu Mariam Tomong dengan nada yang tepat.

Awalnya, gurumu akan mencontohkan.

Setelah itu nyanyikan lirik lagunya dengan nada yang tepat.

Berlatihlah secara berpasangan dengan temanmu.

Subtema 1: Penemu yang Mengubah Dunia 49

Produk ini dinilai dengan Penilaian 3.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

-

Remedial

Siswa yang belum paham konsep hubungan unsur-unsur lingkaran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. IPS: Perubahan masyarakat dengan ditemukannya bola lampu

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya bola lampu berdasarkan hasil mencari informasi dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya bola lampu berdasarkan hasil mencari informasi dengan kurang lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya bola lampu berdasarkan mencari informasi dengan cukup lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya bola lampu berdasarkan mencari informasi dengan lengkap.
Komunikasi lisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Mengomunikasi-kan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya bola lampu dengan sistematis.	Mengomunikasi-kan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya bola lampu dengan cukup sistematis.	Mengomunikasi-kan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya bola lampu dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasi-kan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya bola lampu dengan sistematis.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara.

2. Matematika: Eksplorasi dan kesimpulan hubungan jari-jari dan diameter

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menggambar lingkaran lengkap dengan unsur-unsurnya (juring, tembereng, busur, tali busur) menuliskan unsur-unsur lingkaran, menjelaskan hubungan unsur-unsur tersebut.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

3. SBDp: Menyanyi dengan interval yang tepat

Kriteria	ya	Tidak
Menyanyikan dengan solmisasi yang benar		
Menyanyikan dengan interval nada yang sesuai		
Menyanyikan dengan percaya diri		

4. Diskusi saat membahas tentang unsur-unsur lingkaran

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin yang lain saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

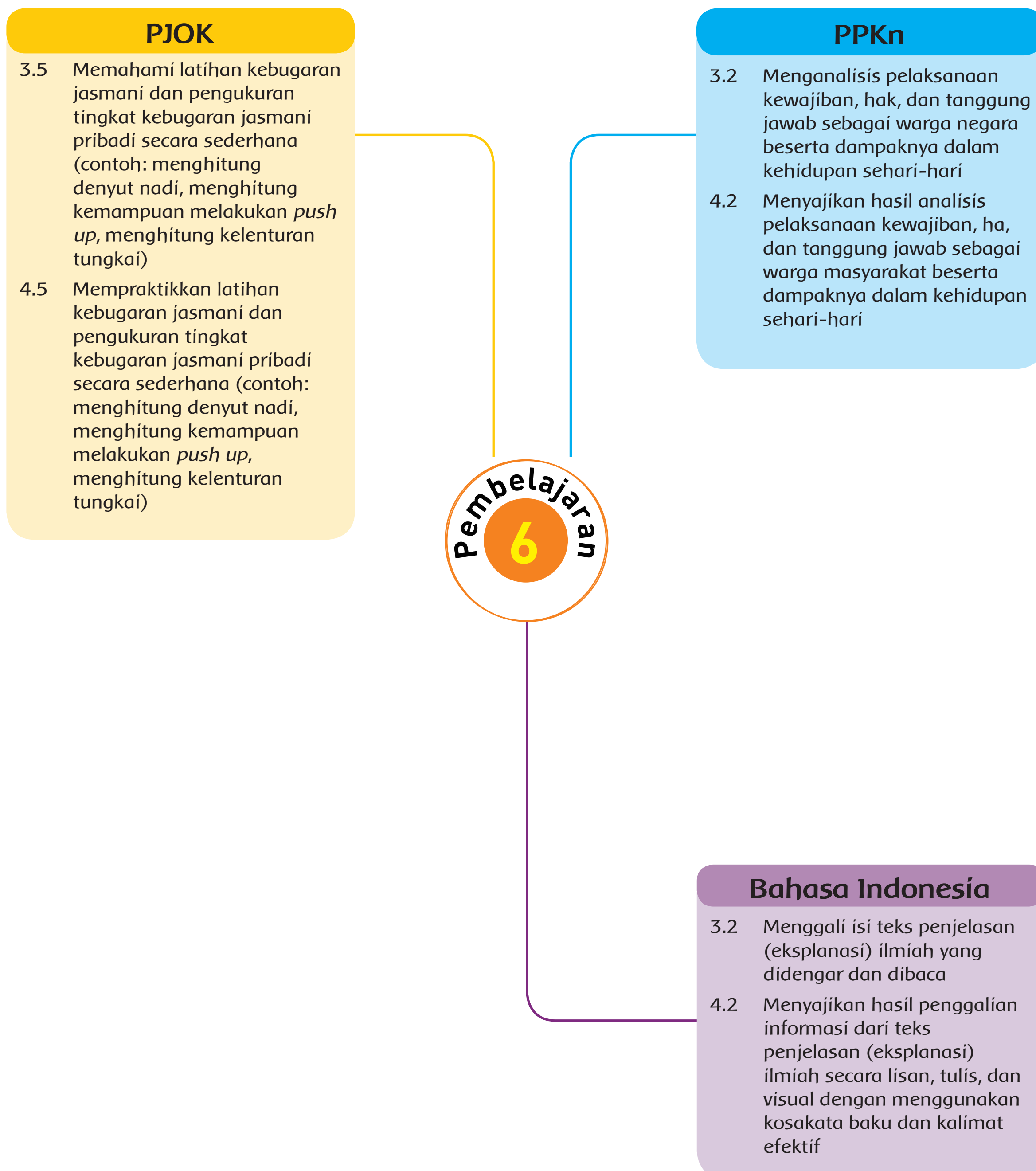
5. Catatan singkat untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang dampak penemuan bola lampu bagi kehidupan masyarakat. Siswa meminta orang tuanya untuk menceritakan dampak penemuan tersebut yang mereka rasakan.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan *push up* dan *sit up*, siswa mampu menjelaskan pentingnya latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani pribadi dengan benar.
2. Dengan mempraktikkan *push up* dan *sit up* dengan teknik yang benar serta pengukurannya, siswa mampu meningkatkan kebugaran jasmani pribadi dengan mandiri.
3. Setelah membaca teks tentang penemuan listrik, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah dengan mandiri.
4. Setelah membaca teks tentang penemuan listrik, siswa mampu mempresentasikan informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah dengan peta pikiran secara tepat.
5. Dengan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat hak dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
6. Setelah diskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya bertanggung jawab atas hak yang didapat dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Tiang berpalang untuk kegiatan olahraga: *Pull-Up*

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Berlatih 

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan.
- Siswa mengingat kembali tentang teknik melakukan *push up* dan *sit up, dan vertical jump.*
- Bagi siswa perempuan dapat melakukan *push up* menggunakan tumpuan pada lutut, dan melakukan *sit up* dengan kedua tangan di depan dada.
- Siswa dengan pendampingan guru akan menghitung kemampuan dalam melakukan gerakan tersebut menggunakan *stop watch*.



Pembelajaran 6

Untuk meningkatkan konsentrasi belajar, kita harus memelihara kebugaran jasmani. Dengan konsentrasi yang baik, banyak hal yang akan kita peroleh. Bahkan mungkin suatu hari nanti kita mampu menjadi ilmuwan yang mampu mengubah dunia. Nah, sekarang mari kita olah tubuh dengan mengulang kembali latihan untuk menjaga kebugaran jasmani

Ayo Berlatih

Kita akan mengulang kembali latihan *Push Up*, *Sit Up*, dan *Vertical Jump*, serta Lompat ke depan-belakang, dengan variasi permainan untuk meningkatkan kebugaran.

Dengan bantuan guru, kamu akan menghitung kemampuan dalam melakukan beberapa gerakan untuk melatih kebugaran menggunakan *stop watch*.

Sebagai variasi latihan, kamu juga dapat melakukan permainan secara berkelompok, yaitu permainan:

a. Gerobak dorong berpasangan
b. Bermain saling mendorong
c. Loncat tegak mencapai sasaran
d. Balap karung ke depan dan ke belakang

Latihan Kebugaran Jasmani melalui Permainan

Bermain Gerobak Dorong

Bermain Saling Mendorong

Subtema 1: Penemu yang Mengubah Dunia 51

- Guru akan melanjutkan kegiatan pengambilan nilai untuk *push up –pull up* dan *sit up*, serta *vertical jump*.
- Sebagai variasi latihan, siswa dapat melakukan permainan secara berkelompok, yaitu permainan:
  - Gerobak dorong secara berpasangan
  - Bermain saling mendorong
  - Loncat tegak mencapai sasaran
  - Balap karung maju dan mundur

Untuk pengambilan nilai kebugaran pada kemampuan melakukan *push up–pull up* dan *sit up*, serta *vertical jump*, guru dapat melakukan dalam dua kali pertemuan.

Siswa yang telah diambil nilainya, dapat melakukan variasi permainan dari *push up*, yaitu gerobak dorong, bermain saling mendorong, loncat tegak meraih daun/batang di pohon, serta balap karung maju dan mundur. Siswa dapat melakukan permainan tersebut secara berpasangan, dan dapat juga melakukan lomba antar pasangan.

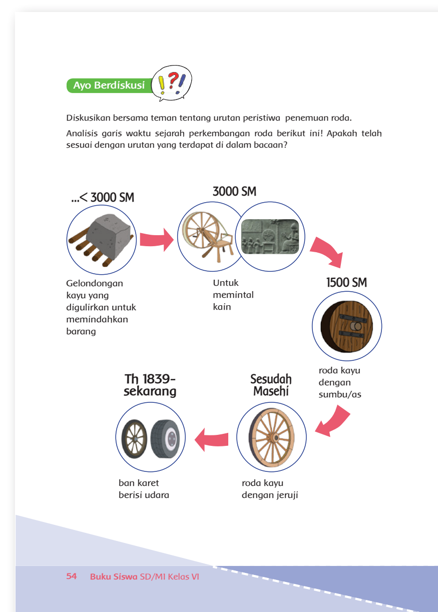
Kebugaran/kesehatan siswa dengan melakukan *push up-pull up*, *sit up*, dan *vertical jump* dinilai menggunakan daftar periksa (Penilaian 1).

Ayo Berdiskusi



- Siswa membaca senyap teks eksplanasi ilmiah tentang penemuan roda.
- Siswa secara berpasangan menganalisis garis waktu perkembangan penemuan roda berdasarkan bacaan.
- Siswa menuliskan informasi penting dari teks tersebut berdasarkan ciri-ciri dan urutan paragraf dari teks eksplanasi ilmiah.

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (Penilaian 2).



Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama teman tentang urutan peristiwa penemuan roda.

Analisis garis waktu sejarah perkembangan roda berikut ini! Apakah telah sesuai dengan urutan yang terdapat di dalam bacaan?

54 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa mengingat kembali arti dari hak dan kewajiban,

Hak Dan Kewajiban

Hak adalah: Sesuatu yang mutlak menjadi milik kita dan penggunaannya tergantung kepada kita sendiri. Namun, hak kita juga dibatasi oleh hak orang lain. Artinya, kita mendapatkan hak dengan tidak mengganggu hak orang lain.

Contoh:
Kita berhak untuk mendengarkan lagu/musik dari radio di rumah, namun kita tidak boleh menyetelnya dengan volume yang sangat keras, karena dengan begitu kita telah mengganggu tetangga yang juga memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang nyaman.

Contoh hak dari seorang anak:
- Hak untuk mendapatkan kasih sayang, perlindungan, dan perawatan dari orang tua.
- Hak untuk belajar dan mendapatkan pendidikan.
- Hak untuk mendapatkan perlakuan yang layak.
- **Hak anak tersebut sekaligus akan menjadi kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya.**

Contoh kewajiban dari seorang anak:
- Kewajiban untuk patuh pada orang tua.
- Kewajiban untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah
- Kwajiban untuk bersikap sopan santun kepada semua orang.
- **Kewajiban anak tersebut sekaligus juga menjadi hak anak.**

"Menjalankan kewajiban, artinya adalah kita telah bertanggung jawab terhadap hak yang telah kita dapatkan"

Contoh-contoh lain dari hak dan kewajiban sebagai warga negara:

Contoh dari hak adalah:

1. Setiap warga negara bebas untuk memilih, memeluk dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipercayai.
2. Setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan hukum.
3. Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran.
4. Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak.
5. Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama di mata hukum dan di dalam pemerintahan.

Kewajiban adalah: Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Contoh dari kewajiban adalah:

1. Sebagai warga negara yang baik kita wajib membina dan melaksanakan hak dan kewajiban kita dengan tertib. Hak dan kewajiban warga negara diatur dalam UUD 1945 yang meliputi.
2. Sebagai siswa yang baik kita wajib melaksanakan tata tertib di sekolah, membayar SPP atau melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya.

Sebagai variasi kegiatan diskusi, guru dapat menginstruksikan siswa untuk saling menginformasikan jawaban mereka menggunakan model belajar kooperatif "komidi putar".

Siswa membentuk dua lingkaran besar. Setiap lingkaran memiliki jumlah siswa yang sama. Satu lingkaran akan berada di dalam lingkaran lainnya. Siswa dalam dua lingkaran tersebut akan berpasangan dan saling berhadapan. Lingkaran bagian dalam akan berputar searah jarum jam, sehingga setiap siswa akan mendapatkan pasangan yang berbeda.

Siswa dapat berputar beberapa kali sesuai kebutuhan berdasarkan waktu yang tersedia.

Kerja Mandiri:

- Siswa membaca senyap cerita pendek tentang seorang anak yang mendapatkan hak yang diberikan orang tuanya, dan sekaligus menjalankan kewajibannya dengan bertanggung jawab.
- Siswa menganalisis dan mengidentifikasi hak anak dalam cerita tersebut.
- Siswa, menuliskan jawaban dalam peta pikiran yang tersedia.
- Siswa kembali saling mendiskusikan dan melengkapi jawaban bersama teman yang lain.
- Siswa melakukan refleksi/perenungan tentang sikap mereka selama ini, jika mereka telah bertanggung jawab terhadap hak-hak yang telah didapatkan.
- Siswa menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia.

Peta pikiran siswa tentang tanggung jawab terhadap hak, dinilai menggunakan rubrik (Penilaian 3).

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku.

Pengayaan

- Jika memiliki waktu, siswa dapat saling melakukan penilaian sikap diri terkait hak dan kewajiban menggunakan daftar periksa, seperti berikut:
- Centang pada kolom yang sesuai dengan sikap temanmu!

Hak dan Tanggung Jawab	4	3	2	1
Temanku selalu datang ke sekolah tepat watu				
Temanku selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas rumah tepat waktu				
Temanku selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
Rencana ke depan untuk menjadi lebih baik lagi:				
Keterangan: • 4 : konsisten dilakukan setiap hari • 3 : kurang konsisten • 2 : kadang-kadang saja • 1 : Tidak pernah dilakukan				

Remedial

- Bagi siswa yang belum memahami konsep hak dan tanggung jawab, akan mengulang materi tersebut dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. PJOK

   Kemampuan siswa dalam melakukan *pull up-push up*, *sit up*, dan *vertical jump* dinilai menggunakan rubrik.

Umur 6 s/d 9 tahun		Nilai	Umur 10 s/d 12 tahun	
Putra	**Putri**		**Putra**	**Putri**
40 detik ke atas	33 detik ke atas	5	51 detik ke atas	40 detik ke atas
22 – 39 detik	18 – 32 detik	4	31 – 51 detik	20 – 39 detik
09 – 21 detik	09 – 17 detik	3	15 – 30 detik	08 – 19 detik
03 – 08 detik	03 – 08 detik	2	05 – 14 detik	02 – 07 detik
00 – 02 detik	00 – 02 detik	1	00 – 04 detik	00 – 01 detik

a. *Sit Up*

   Sit up bertujuan untuk mengukur kekuatan dan ketahanan otot perut. Kelompok umur 6-9 tahun dan 10-12 tahun melakukan selama 30 detik dengan kriteria penilaian.

Umur 6 s/d 9 tahun		Nilai	Umur 10 s/d 12 tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
17 ke atas	15 ke atas	5	23 ke atas	20 ke atas
13-16 kali	11-14 kali	4	18-22 kali	14-19 kali
07-12 kali	04-10 kali	3	12-17 kali	07-13 kali
02-06 kali	02-03 kali	2	04-11 kali	02-06 kali
00-01 kali	00-01 kali	1	00-03 kali	00-01 kali
08-18 kali	03-08 kali	2	10-20 kali	03-09 kali
00-07 kali	00-02 kali	1	00-09 kali	00-02 kali

b. *Vertical jump*
Tes ini bertujuan untuk mengukur daya ledak otot tungkai. Ukuran papan skala lebar 30 cm, panjang 150 cm. Jarak antara garis skala satu dengan yang lainnya masing-masing 1 cm. Papan skala ditempel di dinding dengan jarak skala nol (0) dengan lantai 150 cm.

Umur 6 s/d 9 tahun		Nilai	Umur 10 s/d 12 tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
38 cm ke atas	38 cm ke atas	5	46 cm ke atas	42 cm ke atas
30-37 cm	30-37 cm	4	38-45 cm	34-41 cm
22-29 cm	22-29 cm	3	31-37cm	28-33 cm
13-21 cm	13-21 cm	2	24-30 cm	21-27 cm
Di bawah 13 cm	Di bawah 13 cm	1	Di bawah 24 cm	Di bawah 21 cm

2. Bahasa Indonesia
Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang penemuan listrik, diperiksa menggunakan rubrik:

Aspek		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernyata-an umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belumj mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesim pulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penyajian isi teks dalam peta pikiran	Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.
Sikap: Kemandirian	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyeselesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

3. PPKn

   Peta pikiran siswa tentang hak dan tangung jawab dinilai menggunakan rubrik (Penilaian 3).

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.	Memberikan 10 contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga, sekolah dan keluarga.	Memberikan 5-9 contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga, sekolah dan keluarga.	Memberikan 1-4 contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga, sekolah dan keluarga.	Belum mampu memberikan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga, sekolah dan keluarga.
Pelaksanaan tanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga negara.	Menceritakan 5 pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga, sekolah dan keluarga.	Menceritakan 3-4 pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga, sekolah dan keluarga.	Menceritakan 2 pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga, sekolah dan keluarga.	Belum mampu menceritakan pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga, sekolah dan keluarga.
Sikap : Tanggung Jawab	Bertanggung jawab pada tugas dengan meyelesaikannya tepat waktu dengan hasil yang rapi.	Cukup bertanggung jawab pada tugas dengan meyelesaikannya tepat waktu dengan hasil yang cukup rapi.	Kurang bertanggung jawab pada tugas dengan meyelesaikannya tidak tepat waktu dengan hasil tidak rapi.	Belum bertanggung jawab pada tugas dengan tidak meyelesaikan tepat waktu.

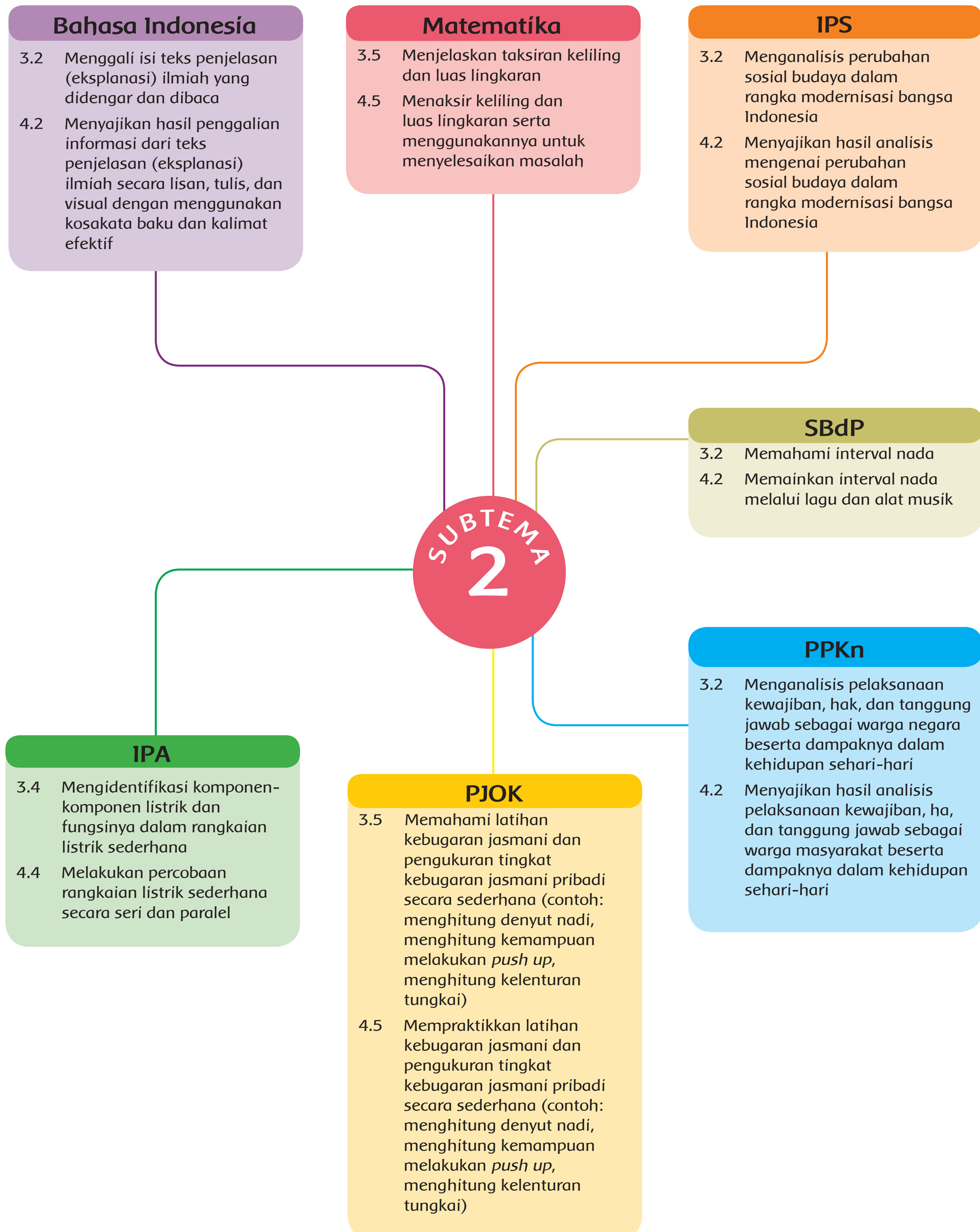


- Siswa mendiskusikan tulisan hasil perenungan sikap diri mereka tentang tanggung jawab terhadap hak yang telah mereka dapatkan di rumah.
- Siswa meminta saran dari orang tua mengenai sikap diri mereka selama ini.
- Siswa mendiskusikan manfaatnya jika mereka selalu bertanggung jawab terhadap hak yang mereka miliki.
- Siswa mendiskusikan akibatnya jika mereka tidak bertanggung jawab terhadap hak yang mereka miliki.

Subtema 2

Penemuan dan Manfaatnya

Pemetaan Kompetensi Dasar



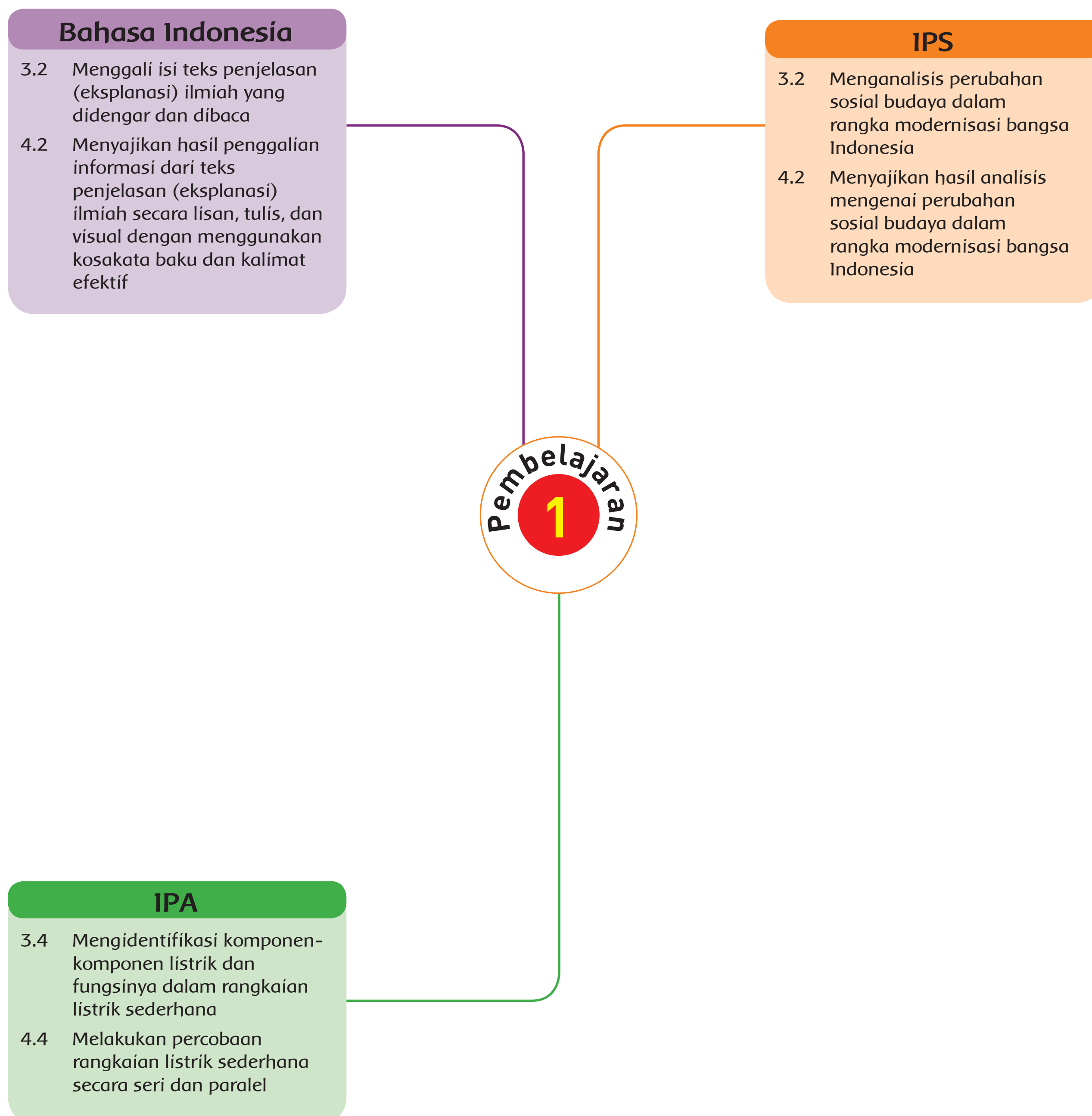
	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menemukan informasi pada bacaan 2. Membuat gambar rancangan model rangkaian listrik paralel 3. Menemukan perubahan kehidupan masyarakat Indonesia akibat pengaruh perkembangan Iptek dan pendidikan	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Teks eksplanasi • Rangkaian listrik paralel • Perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia di bidang Iptek dan pendidikan **Keterampilan** Membaca, menggambar model rangkaian listrik, menganalisis, mengidentifikasi, menyimpulkan
Pembelajaran 2	1. Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban sebagai pelajar 2. Bereksplorasi untuk menemukan hubungan keliling dan diameter lingkaran 3. Menyanyikan lagu "Mariam Tomong" di depan kelas	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Kewajiban. • Hubungan keliling dan diameter lingkaran. • Interval nada **Keterampilan** Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan, bernyanyi dengan nada tepat
Pembelajaran 3	1. Melakukan *sprint* dan lari cepat, serta variasi permainannya 2. Menemukan informasi penting pada bacaan 3. Percobaan membuat rangkaian listrik paralel	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Teknik sprint dan lari cepat • Teks eksplanasi • Rangkaian listrik paralel **Keterampilan** Merakit, membaca, menganalisis, mengidentifikasi, melakukan sprint dan lari cepat
Pembelajaran 4	1. Merefleksi diri terhadap pelaksanaan kewajiban sebagai pelajar 2. Mengidentifikasi kalimat efektif pada teks 3. Bereksplorasi untuk menemukan taksiran luas lingkaran	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Kewajiban • Kalimat efektif • Luas lingkaran **Keterampilan** Mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan, Menemukan informasi

Subtema 2

Penemuan dan Manfaatnya

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	1. Mendiskusikan dampak penemuan komputer dalam bidang Iptek 2. Menemukan cara berbeda untuk mencari luas lingkaran 3. Berlatih memainkan alat musik dengan nada yang tepat	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Dampak perkembangan teknologi pada bidang Iptek • Luas lingkaran **Keterampilan** Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan, menemukan informasi, memainkan alat musik dengan nada yang tepat
Pembelajaran 6	1. Melakukan *sprint* dan lari cepat, serta variasi permainannya 2. Menemukan informasi penting pada bacaan 3. Melakukan diskusi dan menemukan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Teknik *sprint* dan lari cepat • Teks eksplanasi • Hak dan kewajiban **Keterampilan** Melakukan *sprint* dan lari cepat, membaca, diskusi, analisis, dan menyimpulkan

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu nenyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan televisi dengan tepat.
2. Setelah membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan televisi dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
3. Dengan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang Iptek, dan pendidikan dengan mandiri.
4. Setelah membaca dan diskusi, siswa mampu mempresentasikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang Iptek, dan pendidikan dengan mandiri.
5. Dengan membuat rangkaian listrik paralel, siswa mampu menguji model rangkaian tersebut dengan tepat.
6. Dengan membuat rangkaian listrik paralel, siswa mampu menyajikan laporan hasil percobaan rangkaian paralel dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Lampu, baterai, kabel untuk membuat rangkaian paralel pada pelajaran IPA

Langkah-Langkah Pembelajaran

Jika siswa telah berdoa di pagi hari. Guru dapat mengawali kegiatan dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” dan lagu-lagu perjuangan lainnya.

Diharapkan kegiatan menyanyikan lagu perjuangan ini dapat dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Minta semua siswa untuk berdiri tegak dan memusatkan pandangan pada lambang Garuda Pancasila saat bernyanyi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Membangun rasa cinta tanah air dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.



Subtema 2:
Penemuan dan Manfaatnya

Pembelajaran 1

Baca teks eksplanasi ilmiah berikut dengan teliti!

Ayo Membaca

Si Kotak Ajaib

John Logie Baird lahir di Skotlandia, 13 Agustus 1888. Ia adalah *penemu yang pada kesempatan itu untuk pertama kalinya* menunjukkan bahwa gambar hidup dapat ditransmisikan melalui pesawat yang sekarang dikenal sebagai televisi. Baird mendemonstrasikan televisi *di depan para bapak-bapak dan ibu-ibu,* di Royal Institute-London untuk pertama kalinya pada tahun 1925. Seiring dengan perkembangan teknologi, *lalu televisi kemudian terus berkembang* hingga menjadi semakin canggih seperti saat ini.

Prinsip kerja televisi secara umum adalah mengubah sinyal elektonik dan magnetik menjadi gambar dan suara. Sinyal tersebut berupa gelombang elektromagnetik, yaitu gelombang yang terdiri atas medan magnet dan medan listrik. Gelombang elektromagnet dapat merambat, dipantulkan, dan dibiaskan tanpa media perantara. Gambar yang kita lihat di layar televisi adalah hasil produksi dari sebuah kamera. Pada awalnya, objek

Subtema 2: Penemuan dan Manfaatnya 61

- Meningkatkan semangat perjuangan untuk ikut memajukan bangsa dan tanah air Indonesia.
- Mengingatkan kembali akan jasa para pahlawan, dan menumbuhkan semangat bela negara.

Diharapkan kegiatan ini juga akan menjadi pemicu bagi siswa untuk mengawali hari-harinya di sekolah dengan penuh semangat.

Ayo Membaca



- Siswa diminta membaca senyap teks eksplanasi ilmiah tentang penemu televisi yang terdapat di buku.
- Siswa menemukan informasi penting dari teks dan menuliskan pada diagram berdasarkan urutan paragrafnya.
- Siswa menemukan kalimat bercetak miring di dalam teks, kemudian menuliskan dalam tabel yang tersedia untuk pembelajaran kedua.

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (Penilaian 1).

Ayo Berdiskusi



- Siswa diminta mengamati gambar/foto televisi yang diperlihatkan guru.
  Guru mengajukan pertanyaan pembuka:
  - Bagaimana pengaruh televisi terhadap kehidupan kita?
  - Bagaimana cara kita menyikapi banyak dan beragamnya informasi yang berasal dari televisi?
  - Bagaimana dampak positif dan dampak negatif televisi terhadap kehidupan masyarakat?

Perhatikan penggalan-penggalan kalimat bercetak miring pada teks tersebut.

Tuliskan pada kolom berikut untuk didiskusikan pada pembelajaran berikutnya.

No.	Kalimat bercetak miring (tidak efektif)

Kalimat tersebut akan didiskusikan pada pembelajaran berikutnya.

Televisi adalah salah satu penemuan yang sangat penting. Ayo, kita bahas lebih lanjut tentang pengaruh televisi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia!

Ayo Berdiskusi

Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini terdapat banyak stasiun televisi yang menayangkan berbagai acara setiap hari, bahkan hampir selama 24 jam penuh. Jenis acara yang ditayangkan sangat beragam, seperti berita, film anak-anak maupun film dewasa, *talk show*, sinetron, dan acara hiburan lainnya.

Bagaimana kalian menyikapi hal tersebut?

Bagaimana dampak positif dan dampak negatif televisi terhadap kehidupan masyarakat?

Subtema 2: Penemuan dan Manfaatnya 63

- Siswa secara berpasangan mendiskusikan jawaban dengan satu/beberapa orang teman di dekatnya. Siswa kemudian saling melengkapi jawaban mereka untuk mendapatkan jawaban yang tepat.
- Siswa dan guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan tepat.

Peta pikiran hasil diskusi siswa dinilai menggunakan daftar periksa (Penilaian 2).

- Siswa melakukan perenungan sikap mereka selama ini terhadap keberadaan televisi di rumah.
- Siswa menuliskan rencana ke depan untuk memiliki sikap lebih bertanggung jawab dalam menggunakan pesawat telivisi di rumah, sehingga akan memberikan manfaat positif bagi kehidupan mereka.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi pemahaman kepada siswa untuk memiliki sikap bijak dalam memilah acara-acara di televisi.

Siswa juga diharapkan mampu memiliki sikap tegas untuk tetap fokus, mengutamakan tugas-tugas sekolah dan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan potensi diri guna mendukung pencapaian cita-cita di masa depan.

Ayo Mengamati



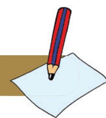
- Siswa menyiapkan bahan dan alat yang telah dibawa dari rumah untuk membuat rangkaian listrik sederhana.
- Siswa menggambar rancangan listrik paralel. Siswa dapat mencermati contoh dasar dari rangkaian paralel yang ada di buku.
- Jika gambar rancangan telah tepat, siswa dapat membuat model rangkaian paralel berdasarkan rancangannya.

Guru berkeliling memastikan siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

Pastikan siswa memahami langkah-langkah pembuatan model rancangannya.

- Siswa kemudian menguji model rangkaian mereka dengan mengikuti instruksi yang terdapat di buku, untuk memastikan jika rangkaian yang dibuat telah menyala dengan baik.

Ayo Menulis



- Siswa menuliskan laporan hasil percobaan membuat rangkaian paralel.

Tulisan laporan siswa dinilai menggunakan daftar periksa (Penilaian 3).

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan jika mereka telah mengenali potensi diri dan mengembangkannya.

Pengayaan

- Siswa dapat berdiskusi saling memberikan masukan tentang potensi/ bakat yang dimiliki teman yang lain, dan memberikan saran tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan potensi diri mereka.

Remedial

- Bagi siswa yang belum mampu membuat rangkaian listrik paralel akan mendapatkan pendampingan guru.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia
   Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang penemuan televisi, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernyata-an umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesim-pulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.
Sikap: Kemandirian		Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

2. IPS

Peta pikiran hasil wawancara mengenai pengaruh televisi pada kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, diperiksa menggunakan rubrik.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya televisi dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya televisi dengan kurang lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya televisi dengan cukup lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya televisi dengan lengkap.
Komunikasi lisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Mengomunikasi-kan secara lisan hasil diskusi tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya televisi dengan sistematis.	Mengomunikasi-kan secara lisan hasil diskusi tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya televisi dengan cukup sistematis.	Mengomunikasi-kan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya televisi dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasi-kan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya televisi dengan sistematis.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara.

3. IPA
Laporan hasil percobaan membuat rangkaian paralel diperiksa menggunakan rubrik

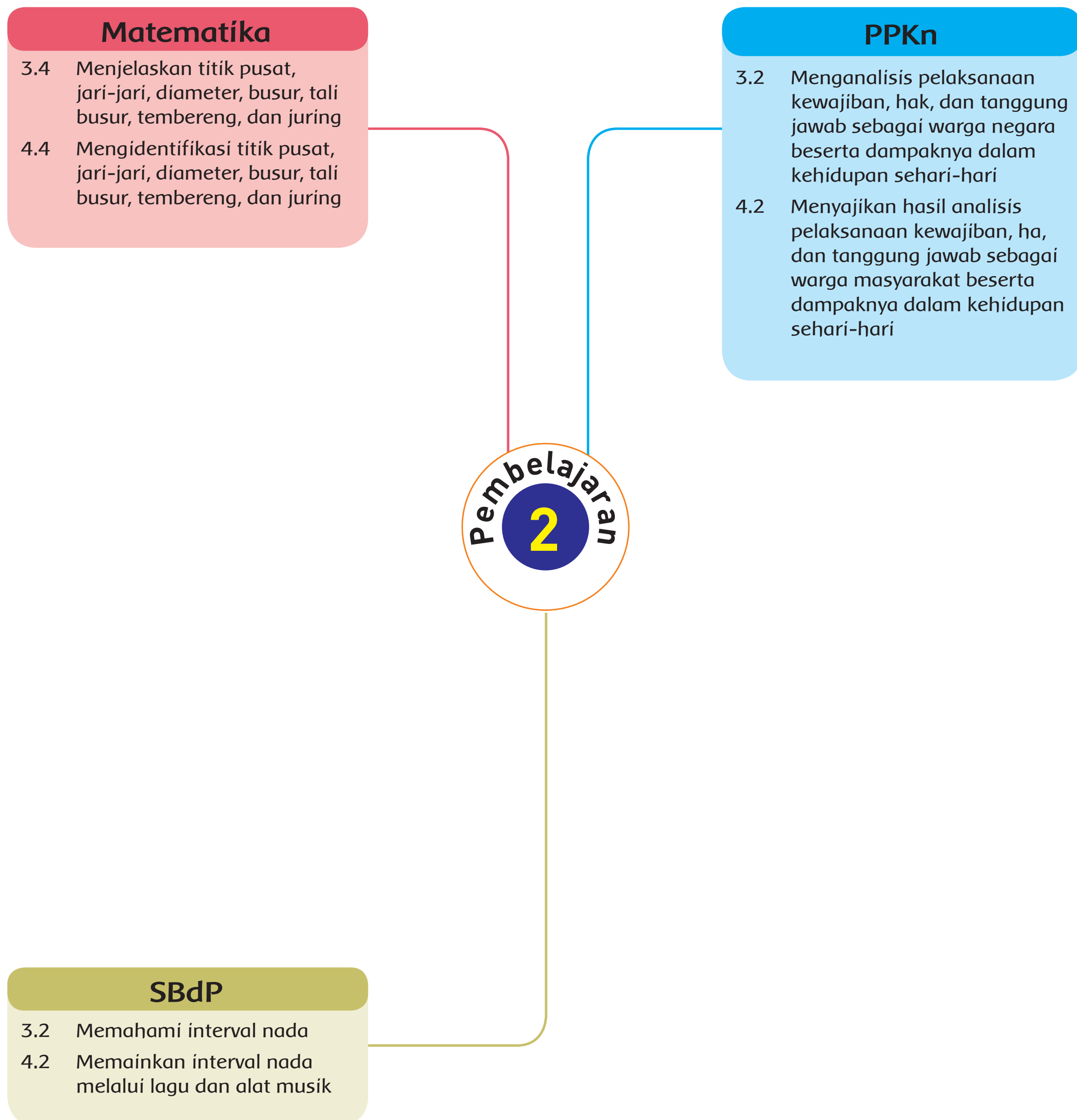
Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel	Menjelaskan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel dengan tepat.	Menjelaskan sebagian besar komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel dengan tepat.	Menjelaskan sebagian kecil komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel dengan tepat.	Belum mampu menjelaskan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel dengan tepat.
Rangkaian listrik sederhana paralel	Model rangkaian paralel rapi, tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian paralel kurang rapi, namun tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian tidak rapi, namun tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian tidak bekerja dengan baik.
Sikap: Kemandirian	Model rangkaian paralel diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar rangkaian paralalel diselesaikan dengan mandiri.	Model rangkaian paralel diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan rangkaian paralel meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mengamati beragam benda yang terdapat di rumah, mengidentifikasi manfaatnya dan menuliskannya di tabel yang tersedia.
- Siswa dapat mempresentasikan tugasnya di kelas.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan makna kewajiban, contoh kewajiban, dan hal yang dilakukan supaya dapat menjalankan dengan baik secara terinci.
3. Setelah bereksplorasi siswa mampu menemukan perkiraan nilai Phi dari eksplorasi dengan model konkret dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mempresentasikan hubungan antara Phi, keliling dan diameter lingkaran dengan benar.
5. Setelah berlatih, siswa mampu mengidentifikasi interval nada lagu Mariam Tomong dengan benar.
6. Setelah berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu Mariam Tomong sesuai dengan interval nada dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Penggaris, benang kasur, kertas, jam dan benda-benda lain yang berbentuk lingkaran

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Berdiskusi



- Guru membawa berbagai contoh jam (jam dinding, jam tangan, jika ada jam pasir). Guru menanyakan kepada siswa.

> 1. Siapakah yang menemukan jam?
> 2. Apa dampak dari penemuannya?
> 3. Bayangkan kalau tidak ditemukan jam, apa yang akan terjadi?

- Siswa menjawab pertanyaan secara bergantian. Siswa diminta membaca teks penemuan jam mekanik yang ada di buku siswa.
- Siswa membaca dengan membaca berantai. Setelah selesai membaca secara bertanyaan siswa mendiskusikan pertanyaan berikut.

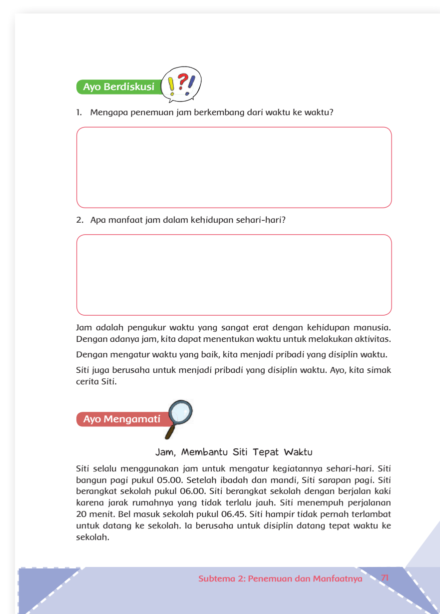
> 1. Mengapa penemuan jam berkembang dari waktu ke waktu?
> 2. Apa manfaat jam dalam kehidupan sehari-hari?

- Siswa akan berganti pasangan dan menyampaikan hasil diskusinya.
- Guru menguatkan bahwa jam adalah pengukur waktu yang sangat erat dengan kehidupan manusia. Dengan adanya jam, kita dapat menentukan waktu kapan melakukan aktivitas. Dengan mengatur waktu yang baik, kita tidak akan khawatir untuk terlambat melakukan untuk mengerjakan tugas atau datang terlambat. Kita menjadi pribadi yang disiplin waktu.
- Guru mengajak siswa untuk membaca cerita Siti yang ingin berusaha menjadi pribadi yang disiplin.

Ayo Mengamati



- Siswa membaca teks tentang Siti dengan membaca dalam hati. Guru membagi siswa ke dalam kelompok, satu kelompok akan terdiri dari 5 siswa. Dalam kelompok siswa akan mendiskusikan pertanyaan berikut.



Ayo Berdiskusi

1. Mengapa penemuan jam berkembang dari waktu ke waktu?

2. Apa manfaat jam dalam kehidupan sehari-hari?

Jam adalah pengukur waktu yang sangat erat dengan kehidupan manusia. Dengan adanya jam, kita dapat menentukan waktu untuk melakukan aktivitas.

Dengan mengatur waktu yang baik, kita menjadi pribadi yang disiplin waktu.

Siti juga berusaha untuk menjadi pribadi yang disiplin waktu. Ayo, kita simak cerita Siti.

Ayo Mengamati

Jam, Membantu Siti Tepat Waktu

Siti selalu menggunakan jam untuk mengatur kegiatannya sehari-hari. Siti bangun pagi pukul 05.00. Setelah ibadah dan mandi, Siti sarapan pagi. Siti berangkat sekolah pukul 06.00. Siti berangkat sekolah dengan berjalan kaki karena jarak rumahnya yang tidak terlalu jauh. Siti menempuh perjalanan 20 menit. Bel masuk sekolah pukul 06.45. Siti hampir tidak pernah terlambat untuk datang ke sekolah. Ia berusaha untuk disiplin datang tepat waktu ke sekolah.

Subtema 2: Penemuan dan Manfaatnya 71

1. Hal baik apa yang sudah dilakukan Siti?
2. Apakah Siti mengatur waktunya dengan teratur?
3. Mengapa Siti mengatur waktunya dengan teratur?
4. Apa manfaat yang Siti dapatkan ketika ia mengatur waktunya dengan teratur?
5. Menurutmu, apakah Siti adalah pelajar yang baik?
6. Apakah ia melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar? Mengapa?

- Siswa menulis hasil diskusi kelompoknya pada sehelai kertas/kalender bekas. Siswa menuliskan dalam ukuran yang cukup besar. Setiap kelompok akan memajang hasil pekerjaannya pada jendela. Siswa lain akan mengunjungi pekerjaan tersebut dengan aba-aba tepuk tangan dari guru.
- Guru menguatkan bahwa kita harus mencontoh Siti yang berusaha untuk tepat waktu. Tepat waktu adalah kewajiban kita semua.
- Siswa mendiskusikan kembali tentang kewajiban datang ke sekolah dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Siswa mengisinya pada tabel yang ada di buku siswa.

Datang ke sekolah tepat waktu dan mengumpulkan tugas tepat waktu adalah kewajiban yang dari seorang pelajar. Mengapa hal tersebut merupakan kewajiban? Apa dampaknya ketika kita tidak melakukannya? Siapa saja yang akan kita rugikan?

Datang ke sekolah tepat waktu	Mengumpulkan tugas tepat waktu

- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya tepat waktu untuk datang ke sekolah dan mengumpulkan tugas.
- Secara individu siswa akan menuliskan contoh-contoh kewajiban, arti kewajiban dan hal-hal yang harus dilakukan supaya dapat menjalankan kewajiban dengan baik. Siswa menuliskan pada kolom yang ada di buku siswa.

Hasil pekerjaan siswa dinilai dengan menggunakan Penilaian 1.

- Di akhir kegiatan, guru memotivasi siswa untuk mencontoh Siti yang berusaha untuk tepat waku.



Ayo Mencoba



- Jam dinding yang tadi sudah dibawa akan digunakan untuk melakukan eksplorasi lingkaran.
- Siswa dibagi berkelompok secara berpasangan. Siswa diminta untuk mengambil jam dinding dan 4 benda lain yang berbentuk lingkaran.
- Siswa akan melakukan eksplorasi untuk menemukan hubungan antara keliling lingkaran dengan diameter lingkaran. Siswa melakukan eksplorasi guru memastikan bahwa seluruh kelompok sudah membawa penggaris dan benang.
- Siswa mengikuti percobaan dengan langkah-langkah yang ada di buku siswa.

1. Siapkah minimal 5 benda berbentuk lingkaran dengan ukuran berbeda, benang, dan penggaris.
2. Lilitkan benang pada benda berbentuk lingkaran.
3. Ukurlah panjang benang dengan penggaris. Kamu menemukan keliling lingkaran.
4. Ukurlah diameter benda tersebut. Pastikan cara mengukurmu benar.
   - Jika pusat lingkaran terlihat, kamu dapat langsung mengukur panjang diameter lingkarannya.
   - Jika titik pusat lingkaran tidak terlihat, kamu dapat mencetak benda tersebut pada kertas dan mengguntingnya. Lipat guntingan menjadi 4 bagian sama besar. Kamu akan menemukan titik pusatnya. Ukurlah diameternya!
5. Tulislah hasil percobaanmu pada tabel berikut. (pastikan satuan yang kamu gunakan sama)

- Siswa mengisi tabel yang sudah disiapkan di buku siswa.

Benda	Keliling lingkaran (cm)	Diameter Lingkaran (cm)
1		
2		
3		
4		
5		

- Dengan pasangannya siswa mengamati tabel dan mendiskusikan pertanyaan berikut.

1. Jika keliling lingkaran semakin besar, apa yang terjadi dengan diameter?
2. Jika keliling lingkaran semakin kecil, apa yang terjadi dengan diameter?

- Siswa diminta untuk menemukan perbandingan antara keliling dan diameter. Siswa mengisinya pada tabel.
- Dimungkinkan bahwa perbandingan keliling dan diameter bilangannya akan mendekati sama yaitu 3,14 atau $\frac{22}{7}$.
- Setelah menemukan bilangan tersebut guru menyampaikan bahwa nilai tersebut dinamakan π (phi). Guru menyampaikan bahwa jika keliling K, diameter d, perbandingan keliling dan diameter π (phi). Siswa akan menuliskan hubungan ketiganya.

Tulislah hubungan K, d, π

Tulislah hubungan K, r, π

Tulislah rumus keliling lingkaran dalam (d)

Tulislah rumus keliling lingkaran dalam (r)

- Guru menjelaskan rumus keliling lingkaran. Guru membimbing kembali siswa yang dirasa masih kesulitan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.

Proses melakukan eksplorasi dan menemukan kesimpulan akan dinilai dengan Penilaian 2.

Ayo Berlatih



- Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa.

1. Sebuah lingkaran mempunyai jari-jari 10 cm. Hitunglah keliling lingkaran tersebut.
2. Sebuah lingkaran mempunyai keliling 44 cm. Hitunglah diameter lingkaran.
3. Sebuah lingkaran mempunyai keliling 628 cm. Hitunglah jari-jari lingkaran tersebut.
4. Jari-jari sebuah lingkaran adalah 28 cm. Berapakah kelilingnya?

- Siswa menukarkan jawabannya dengan temannya. Guru berkeliling untuk membimbing siswa.
- M Di akhir kegiatan, guru memotivasi siswa untuk selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Ayo Berkreasi



- Siswa kembali berlatih menyanyikan lagu "Mariam Tomong".
- Siswa berlatih menyanyikan syair lagu "Mariam Tomong" dengan interval yang tepat. Awalnya guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut. Siswa

Sekarang, kamu akan akan berlatih kembali menyanyikan lagu "Mariam Tomong". Gunakan waktu berlatihmu dengan baik ya saat berlatih.

M

Ayo Berkreasi

Nyanyikan lagu Mariam Tomong di depan kelas. Gurumu akan menilainya.

Mariam Tomong
Tapanuli

Murid
C = do
Con brio ♩ = 150
Guru Nahum Situmorang

Se - len-dang ma di- gin-jang ka -in pan-jang ma di -to - ru Pa-
nge - ol ni gon - ting ma - so - ngon deng ke ma ma - ngo - lu
O Ma - ri - am to - mong da - i - na - ng si -na - pang ma - sin

- Apa yang telah kamu pelajar hari ini?
- Apakah kamu sudah mengatur waktumu dengan baik?

Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Sampaikan kepada orang tuamu pentingnya mengatur waktu!
2. Mintalah pendapat mereka supaya kamu dapat lebih mengatur waktu!

Subtema 2: Penemuan dan Manfaatnya 79

mengikuti bersama-sama. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan atau ketukan.

- Siswa berlatih secara berpasangan. Setiap pasangan diminta untuk memberikan masukan kepada temannya. Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih membutuhkan.

Mariam Tomong

Tapanuli

Murid
C = do

Con brio ♩ = 150

Guru Nahum Situmorang

A

0 5 | i i i i 7 7 7 5 | 6 6 7 6 5 5 0 5 |

Se - len-dang ma di- gin-jang ka -in pan-jang ma di -to - ru Pa -

6 6 7 6 5 5 5 3 | 4 4 5 4 2 2 0

nge - ol ni gon - ting ma - so - ngon deng ke ma ma - ngo - lu

B

1 1 1 3 3 2 2 2 3 4 | 7. 7. 2 2 1

O Ma - ri - am to - mong da - i - na - ng si - na - pang ma - sin

- Guru melakukan penilaian tentang kemampuan siswa bernyanyi dengan interval yang tepat. Siswa maju satu persatu guru menilai dengan menggunakan Penilaian 3.

Arti lagu Mariam Tomong

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat menemukan hubungan antara keliling dan diameter lingkaran dapat diminta menemukan hubungannya dengan cara yang berbeda.

Remedial

Siswa yang belum paham keliling lingkaran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn: Hak

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengertian kewajiban	Menuliskan pengertian tentang kewajiban dengan benar, detail dan mudah dimengerti.	Menuliskan pengertian tentang kewajiban dengan hanya memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Menuliskan pengertian tentang kewajiban dengan hanya memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Contoh kewajiban	Menuliskan 6 contoh kewajiban dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 4-5 contoh kewajiban dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 2-3 contoh kewajiban dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah dan tengah masyarakat) dengan benar.	Menuliskan 1 contoh kewajiban dan memasukkannya ke dalam kolom(rumah, sekolah dan tengah masyarakat) dengan benar.
Hal yang dapat dilakukan untuk menjalankan kewajiban dengan baik	Menuliskan 4 hal yang dapat dilakukan supaya menjalankan kewajiban dengan baik.	Menuliskan 3 hal yang dapat dilakukan supaya menjalankan kewajiban dengan baik.	Menuliskan 2 hal yang dapat dilakukan supaya menjalankan kewajiban dengan baik.	Menuliskan 1 hal yang dapat dilakukan supaya menjalankan kewajiban dengan baik.

2. Matematika: Eksplorasi dan kesimpulan hubungan keliling dan diameter

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan menentukan keliling lingkaran, menentukan diameter, menghubungkan antara keliling dan diameter	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi-kan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi-kan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasi-kan hasil.

3. SBdP: Menyanyikan lagu sesuai dengan interval nada

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Artikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas.	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Satu lagu utuh dinyanyikan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian besar lagu dinyanyikan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian lagu dinyanyikan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian kecil lagu dinyanyikan sesuai dengan interval nada yang sesuai.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

4. Diskusi saat membahas tentang sikap Siti

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

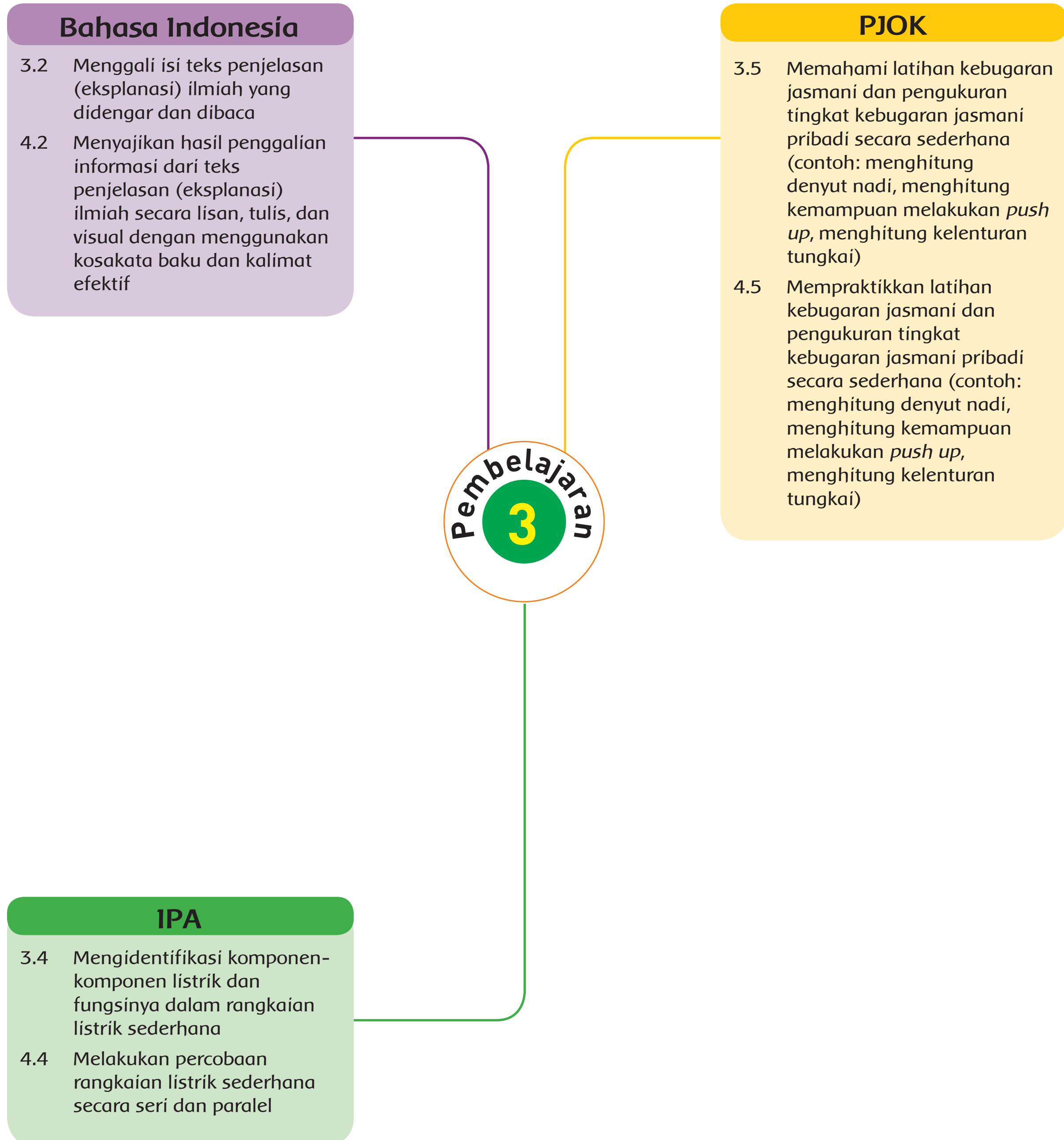
5. Catatan singkat untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta menyampaikan kepada orang tuanya pentingnya mengatur waktu. Siswa meminta pendapat orang tuanya bagaimana mereka dapat mengatur waktu dengan baik.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan *sprint*, siswa mampu menjelaskan teknik *lari cepat* sebagai latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani pribadi dengan benar.
2. Dengan mempraktikkan *sprint* serta pengukurannya dengan teknik yang benar, siswa mampu meningkatkan kebugaran jasmani pribadi dengan mandiri.
3. Dengan membaca, siswa mampu nenyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan televisi dengan tepat.
4. Setelah membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan televisi dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
5. Dengan membuat rangkaian listrik paralel, siswa mampu menguji model rangkaian tersebut denaan tepat.
6. Dengan membuat rangkaian listrik paralel, siswa mampu menyajikan laporan hasil percobaan rangkaian paralel dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Alat dan bahan untuk siswa membuat rangkaian lampu lalu lintas

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Mencoba


- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa diingatkan kembali tentang TKJI, manfaatnya, serta cara penilaiannya.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non lokomotor dan lokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa berlatih melakukan *start*, dan lari cepat dengan teknik yang benar.
- Siswa dibagi dalam kelompok saat melakukan latihan.



Pembelajaran 3

Kita telah mengetahui berbagai penemuan yang bermanfaat untuk mempermudah kehidupan manusia. Tahukah kamu? Beberapa penemuan lain di bidang olahraga?

Baca informasi berikut untuk memperkaya pengetahuanmu tentang penemuan beberapa cabang olahraga.

Penemuan Permainan Olahraga Sepak Bola

Sejarah olahraga sepak bola hingga saat ini masih mengundang perdebatan. Beberapa dokumen menjelaskan bahwa sepak bola lahir di masa Romawi kuno.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ketepatan siswa melakukan lari cepat *(sprint)* dinilai menggunakan daftar periksa (Penilaian 1).

Ayo Membaca



- Siswa membaca senyap teks eksplanasi ilmiah tentang penemuan lampu lalu lintas dan manfaatnya dari teks berjudul "Si Paralel Penyelamat Jalan".
- Siswa juga akan memperkuat pemahaman tentang rangkaian paralel melalui teks tersebut.
- Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia, sesuai dengan urutan paragraf pada teks eksplanasi ilmiah. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam diagram.



Ayo Membaca

Kita semua pasti sudah mengenal lampu lalu lintas. Kita sering melihat lampu lalu lintas di perempatan atau persimpangan jalan. Lampu lalu lintas terdiri atas tiga warna, yaitu merah, kuning, dan hijau.

Tahukah kamu siapa yang menemukan lampu lalu lintas?

Si Paralel Penyelamat Jalan

Garret Augustus Morgan adalah penemu lampu lalu lintas pada tahun 1923, yang sekarang digunakan di berbagai negara di dunia. Lampu tersebut bermanfaat untuk mengatur lalu lintas dan menyelamatkan pengguna jalan dari kecelakaan. Morgan seorang warga Amerika berkulit hitam yang peduli dengan keselamatan orang lain. Ia terpanggil untuk menciptakan sistim lampu lalu lintas setelah menyaksikan seringnya terjadinya kecelakaan antara mobil dengan kereta kuda.

Lampu lalu lintas temuan Morgan mengunakan rangkaian paralel. Berbeda dengan rangkaian seri yang disusun sebaris, rangkaian paralel adalah rangkaian listrik yang disusun berderet, di mana masing-masing lampu memiliki rangkaian tersendiri yang terhubung kepada sumber energi. Oleh karena itu, apabila ada satu/lebih komponen yang rusak atau dicabut, maka komponen lainnya akan tetap berfungsi tanpa gangguan sama sekali. Prinsip kerja sebuah lampu lalu lintas adalah terdapatnya tiga buah lampu yang saling terhubung secara paralel.

Subtema 2: Penemuan dan Manfaatnya 83

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (Penilaian 2).

Ayo Mengamati



- Siswa menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat lampu lalu lintas sederhana yang telah mereka siapkan dari rumah.
- Siswa membaca dengan teliti petunjuk pembuatan lampu lalu lintas.
- Siswa membuat model rangkaian paralel lampu lalu lintas.

Guru berkeliling memastikan siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

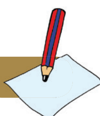
Guru dapat memberikan contoh pada siswa yang mengalami kesulitan saat menyambungkan komponen-komponen pada rangkaian lampu lalu lintas. Kesulitan yang biasanya akan dialami siswa terutama bagi siswa yang kurang bagus pada motorik halusnya, adalah sebagai berikut:

- Menguliti bagian ujung kabel untuk sambungan antar percabangan. Disarankan siswa menggunakan gunting (bukan *cutter*) saat menguliti kabel.
- Menyambungkan kabel antar percabangan. Terdapat cukup banyak percabangan serta komponen yang harus disambungkan, yaitu: sambungan setiap dudukan lampu kepada sakelar dan baterai.

Pastikan bahwa sakelar yang dibeli adalah jenis sakelar kecil tanpa rumah (lihat gambar). Siswa akan mengalami banyak kesulitan pada sakelar dengan rumah, karena harus membuka rumah sakelar dan menyelipkan ujung kabel di dalamnya.

- Menyambungkan rangkaian baterai. Baterai yang disusun harus dipastikan dalam posisi yang tepat bertemu antara dua kutubnya, kuat dan tidak goyah.

Ayo Menulis



- Siswa menguji model lampu lalu lintasnya, jika telah menyala dengan baik.
- Siswa kemudian menuliskan laporan hasil percobaan membuat rangkaian lampu lalu lintas pada tabel yang tersedia.

Tulisan laporan siswa dinilai menggunakan daftar periksa (Penilaian 3).

Ayo Berdiskusi



- Siswa mendiskusikan hal-hal yang telah mereka ketahui tentang rangkaian listrik dengan melengkapi bagan yang tersedia.

Ayo Berdiskusi

Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu!

Diskusikan apa yang telah kamu ketahui tentang rangkaian listrik dengan melengkapi bagan berikut.

Rangkaian Listrik

Hal yang sudah saya ketahui

Hal yang ingin saya ketahui

Hal baru yang saya pelajari hari ini

88 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku.

PENGAYAAN

- Siswa memperkuat kembali pemahaman konsep dari rangkaian paralel.

REMEDIAL

- Bagi siswa yang belum berhasil membuat model rangkaian lampu lalu lintas, akan membuat lagi dengan pendampingan guru.

PENGAYAAN

- Siswa dapat membuat variasi lampu lalu lintas.

PENILAIAN

1. PJOK

   Ketepatan siswa dalam melakukan lari cepat *sprint* dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Start • Posisi lengan • Posisi kaki • Posisi tubuh					
Lari • Posisi lengan • Posisi kaki • Posisi tubuh					
Keterangan: 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75% 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100% 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

2. Bahasa Indonesia

   Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang penemuan lampu lalu lintas, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernyataan umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belumj mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesimpulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penyajian isi teks dalam peta pikiran	Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.
Sikap: kemandirian	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

3. IPA
   Laporan hasil percobaan membuat rangkaian paralel lampu lalu lintas diperiksa menggunakan rubrik

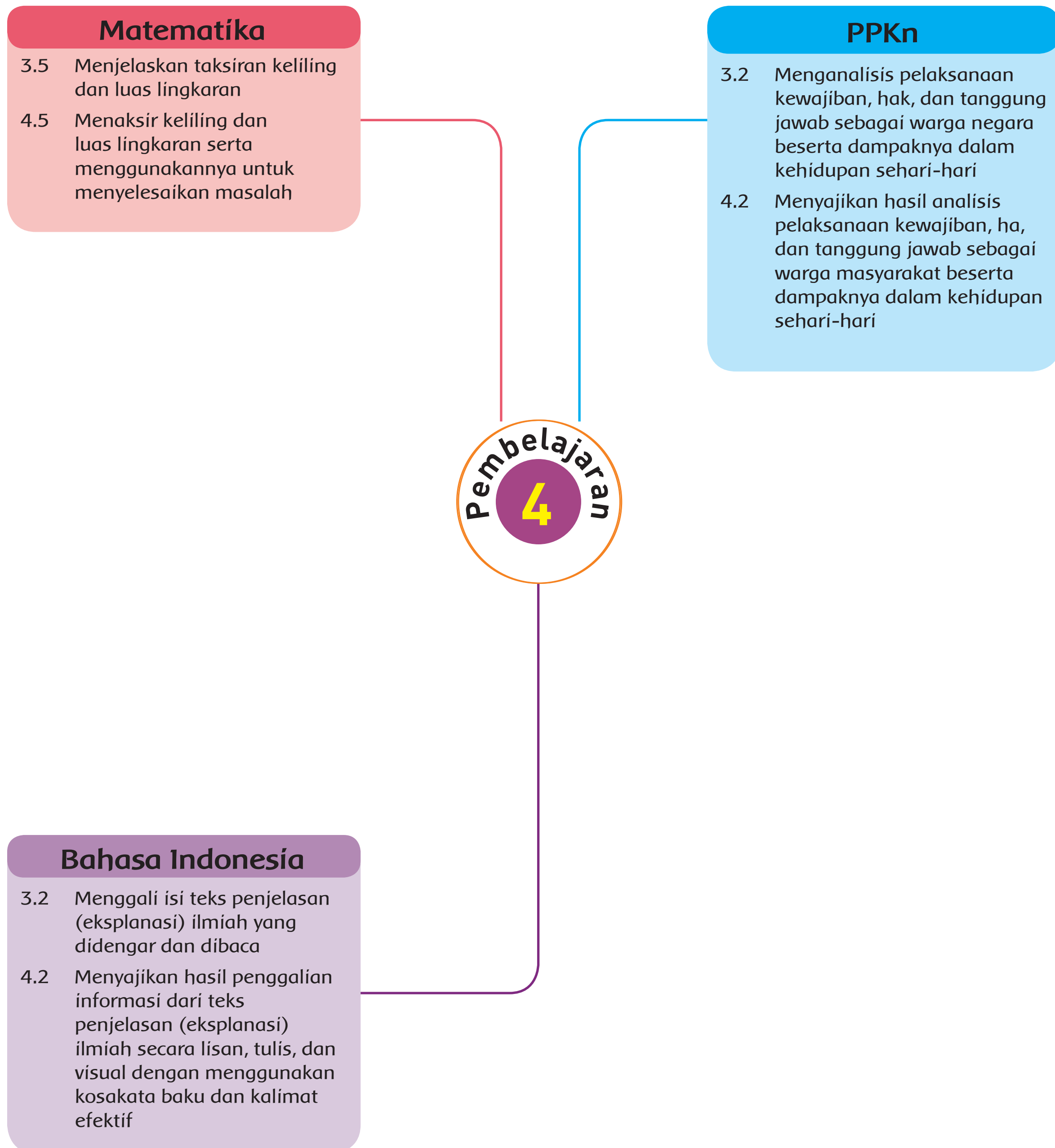
Kriteria	**Sangat Baik (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu Pendampingan (1)**
Komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel	Menjelaskan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian lampu lalu lintas dengan tepat.	Menjelaskan sebagian besar komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian lampu lalu lintas dengan tepat.	Menjelaskan sebagian kecil komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian lampu lalu lintas dengan tepat.	Belum mampu menjelaskan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian lampu lalu lintas dengan tepat.
Model Rangkaian listrik paralel	Model rangkaian lampu lalu lintas rapi, tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian lampu lalu lintas kurang rapi, namun tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian lampu lalu lintas tidak rapi, namun tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian lampu lalu lintas tidak bekerja dengan baik.
Sikap: Kemandirian	Model rangkaian lampu lalu lintas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar rangkaian lampu lalu lintas diselesaikan dengan mandiri.	Model rangkaian lampu lalu lintas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan rangkaian lampu lalu lintas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menceritakan pada orang tua di rumah tentang kerja keras mereka hari ini membuat lampu lalu lintas.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

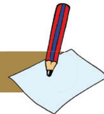
Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh pelaksanaan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dampak dari melaksanakan dan tidak melaksanakan tanggung jawab terhadap kewajiban dengan terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi kalimat efektif dari teks tentang penemuan dan manfaatnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemuan dan manfaatnya dengan menggunakan kalimat efektif dengan benar.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan perkiraan luas permukaan lingkaran dengan menggunakan model konkret dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan perkiraan luas lingkaran hasil eksplorasi dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Penggaris, kertas, jangka, dan gunting

Langkah-langkah Pembelajaran



Ayo Menulis

- Di awal kegiatan guru menyampaikan kembali betapa pentingnya penemuan jam dalam kehidupan sehari-hari. Penemuan tersebut membantu kita menjadi tepat waktu.
- Siswa diminta menceritakan pengalamannya terambat datang ke sekolah atau jika tidak pernah, terlambat melakukan suatu kegiatan.
- Siswa secara individu menuliskan pengalamannya dengan panduan pertanyaan berikut.

Pembelajaran 4

Pada pertemuan sebelumnya kamu telah belajar tentang penemu jam. Salah satu manfaat dari penemuan jam adalah membantu kita disiplin terhadap waktu. Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sudah disiplin waktu?

Ayo Menulis

Pernahkan kamu datang terlambat ke sekolah? (Jika tidak pernah, kamu dapat menceritakan pengalaman datang terlambat pada saat bertemu teman dan lain-lain). Tulislah pengalamanmu datang terlambat ke sekolah!

Kapan kamu terlambat datang ke sekolah?

Mengapa kamu terlambat?

Siapa saja yang kamu rugikan saat kamu terlambat?

90 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Kapan kamu terlambat datang ke sekolah?

Mengapa kamu terlambat?

Siapa saja yang kamu rugikan saat kamu terlambat?

Ketika kamu terlambat, adakah dampaknya bagi kamu?

Apakah ketika kamu terlambat, kamu sudah mengambil hak temanmu untuk belajar dengan nyaman?

Apakah ketika kamu terlambat, kamu sudah mengambil hak gurumu untuk mengajar dengan nyaman?

Apakah ketika kamu terlambat, kamu belum melaksanakan kewajiban untuk menjadi pelajar yang disiplin?

Apa yang menjadi rencanamu supaya kamu tidak terlambat lagi?

- Setelah selesai, guru meminta semua siswa untuk berdiri. Siswa akan mencari pasangan, kemudian dengan pasangannya siswa akan menceritakan pengalamannya. Siswa berganti pasangan sebanyak 3 kali dengan aba-aba tepuk tangan. Beberapa siswa dapat diminta untuk menyampaikan pengalamannya.
- Guru menguatkan bahwa datang tepat waktu ke sekolah adalah salah satu kewajiban kita sebagai pelajar. Ketika kita tidak melaksanakan kewajiban itu akan membuat orang di sekitar kita menjadi tidak nyaman. Guru memotivasi siswa pentingnya bertanggung jawab atas kewajiban yang dimiliki.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Dalam kelompoknya, siswa mengamati gambar dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar.







Pertanyaan	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3
Apa kewajiban kita sebagai pelajar?			

Pertanyaan	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3
Apakah mereka sudah melaksanakan kewajiban sebagai pelajar?			
Apa dampak bagi diri sendiri?			
Apa dampak dari tindakan yang mereka lakukan bagi lingkungan?			
Apa dampak dari tindakan yang mereka lakukan bagi orang lain?			

- Setiap kelompok memilih satu perwakilannya. Perwakilan kelompok akan berkunjung ke kelompok lain dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan. Siswa berputar searah jarum jam.
- Guru memberikan penguatan tentang kewajiban dan dampaknya jika melalaikan kewajiban tersebut.
- Siswa secara individu akan menuliskan contoh kewajiban pelajar dan dampaknya jika tidak melaksanakan dan melaksanakannya.

Tulisan ini dinilai dengan Penilaian 1.

Ayo Berlatih


- Guru meminta siswa membuka kembali pembelajaran 1, yaitu tentang teks "Si Kotak Ajaib dengan Banyak Manfaat".
- Guru bertanya kepada siswa, "Apa itu kalimat efektif?".
- Siswa menjawab dengan mengangkat tangan. Guru menulis di papan tulis jawaban yang disampaikan oleh siswa.
- Guru menyampaikan ciri-ciri kalimat efektif. Siswa membacanya di buku siswa dan menjawab pertanyaan tentang kalimat efektif.

No	Kewajiban pelajar	Dampak jika tidak melaksanakan kewajiban

Melaksanakan kewajiban sebagai pelajar akan membantu kita mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Ayo Berlatih

Pada pembelajaran 1 kamu telah membaca teks tentang "Si Kotak Ajaib". Kamu telah menemukan kalimat tidak efektif pada teks tersebut.

Apa itu kalimat efektif?

Kalimat yang efektif mengungkapkan gagasan sehingga mudah dipahami.

Ciri-ciri kalimat efektif:

1. Hemat, tidak menuliskan kata yang bermakna sama
   Para tamu-tamu duduk di kursi.
   Perhatikan kata "para". Apa makna dari kata "para"?
   Perhatikan kata "tamu-tamu". Apa makna dari kata "tamu-tamu"?
   Kata "para" menunjukkan **banyak** dan "tamu-tamu" juga menunjukkan tamu yang **banyak.** Kita dapat menghilangkan salah satu.
   Efektif: Tamu-tamu duduk di kursi.
   Efektif: Para tamu duduk di kursi.

Sekarang ubahlah kalimat tidak efektif yang kamu temukan pada teks "Si Kotak Ajaib" menjadi kalimat efektif.

Subtema 2: Penemuan dan Manfaatnya 93

Apa itu kalimat efektif?

Kalimat yang efektif mengungkapkan gagasan sehingga mudah dipahami.

1. **Hemat, tidak menuliskan kata yang bermakna sama.**
   Para tamu-tamu duduk di kursi.

   Perhatikan kata "para". Apa makna dari kata "para"?

   Perhatikan kata "tamu-tamu". Apa makna dari kata "tamu-tamu"?

   Kata "para" menunjukkan **banyak** dan "tamu-tamu" juga menunjukkan tamu yang **banyak.** Kita dapat menghilangkan salah satu.

   Efektif: Tamu-tamu duduk di kursi.

   Efektif : Para tamu duduk di kursi.

Guru dapat menambahkan dengan contoh-contoh kalimat yang lain supaya siswa semakin paham.

- Siswa mengidentifikasi kembali kalimat efektif yang ada pada teks "Si Kotak Ajaib dengan Banyak Manfaat". Siswa mengubah kalimat tidak efektif yang ditemukan ke kalimat efektif.
- Siswa menukarkan jawaban dengan teman sebelahnya. Siswa mengamati kalimat tidak efektif yang ditemukan oleh temannya dan perbaikannya.
- Guru memberikan penguatan tentang kalimat tidak efektif pada teks dan perubahannya menjadi kalimat efektif.
- Siswa diminta menuliskan kembali teks eksplanasi tentang "Si Kotak Ajaib dengan Banyak Manfaat" dengan menggunakan kalimat efektif.

Penilaian 2

- Siswa diminta mengidentifikasi kembali kalimat yang tidak efektif pada tulisan mereka. Siswa menuliskan pada tabel dan memperbaikinya.
- Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih membutuhkan.
- Di akhir kegiatan, guru bertanya kepada siswa. Siswa menjawabnya di buku siswa.

Apakah kamu sudah menulis dengan kalimat efektif?

Bagian mana dari tulisanmu yang masih perlu diperbaiki?

- Guru menguatkan pentingnya menulis dengan menggunakan kalimat efektif.



Ayo Mencoba

M

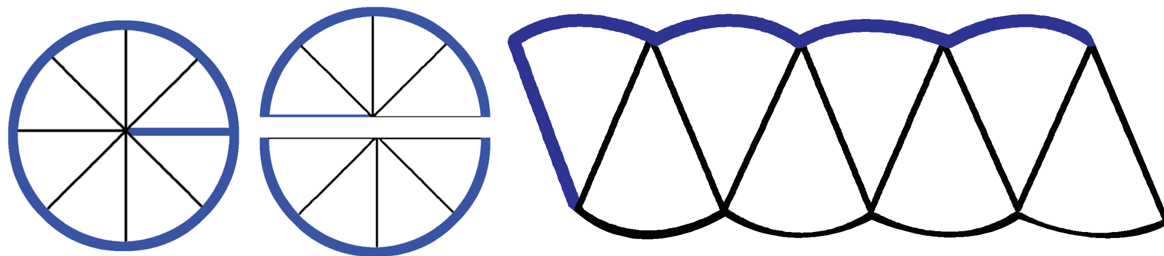
- Pada pertemuan kali ini, siswa akan belajar tentang luas lingkaran. Guru menyampaikan bahwa daerah yang dibatasi oleh kurva lingkaran bisa adalah luas lingkaran.
- Siswa melakukan eksplorasi secara berpasangan. Siswa mengikuti petunjuk yang ada di buku siswa. Guru menyampaikan untuk melakukan eksplorasi dengan cermat dan teliti. Guru memastikan bahwa siswa membawa jangka dan gunting.

Langkah-langkah eksplorasi.

Gambarlah 4 lingkaran dengan ukuran yang sama pada kertas dan guntinglah.

Lingkaran 1.

Lipat lingkaran menjadi 8 bagian yang sama besar. Susunlah seperti bentuk berikut.

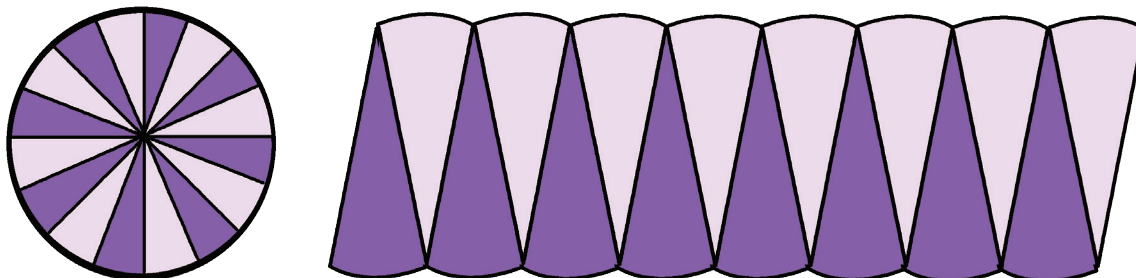


Bentuk apa yang kamu lihat?

Apakah kamu dapat memperkirakan luasnya?

Lingkaran 2.

Lipat lingkaran menjadi 16 bagian yang sama besar. Susunlah seperti bentuk berikut. Tulislah ukuran sisinya seperti lingkaran 1.

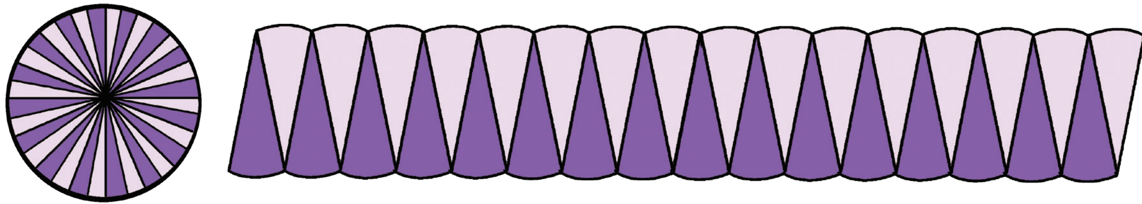


Bentuk apa yang kamu lihat?

Apakah kamu dapat memperkirakan luasnya?

Lingkaran 3.

Lipat lingkaran menjadi 32 bagian yang sama besar. Susunlah seperti bentuk berikut. Tulislah ukuran sisinya seperti lingkaran 1.



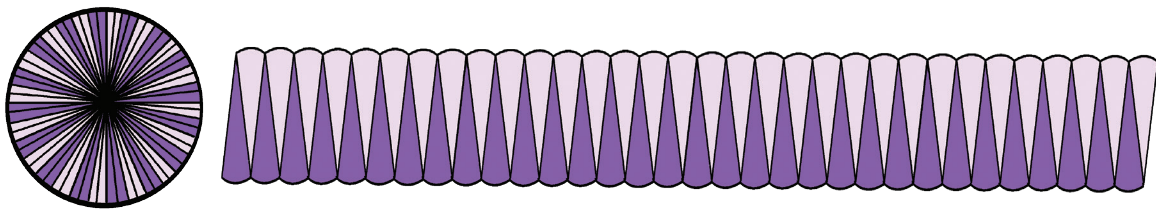
Bentuk apa yang kamu lihat?

Apakah kamu dapat memperkirakan luas daerahnya?

Jika lingkaran kita bagi menjadi juring yang sangat kecil dan kita susun seperti gambar di atas, bentuk apa yang kita dapatkan?

Bagaimana kita menemukan luasnya?

Bentuk yang dihasilkan akan mendekati persegi panjang.



Tentukan ukuran panjang dan lebarnya.

Panjang =

Lebar =

Luas = panjang x lebar =

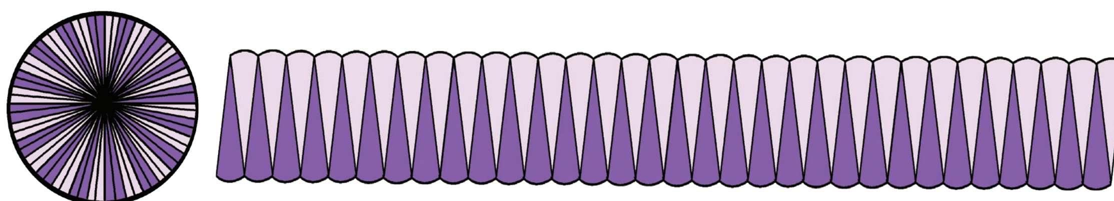
Apa yang dapat kita simpulkan?

Kegiatan eksplorasi dan kesimpulan siswa dinilai dengan Penilaian 3.

- Pada saat proses eksplorasi, guru berkeliling melihat siswa melakukan setiap langkah kegiatan. Guru mendampingi siswa yang dirasa masih membutuhkan. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang dirasa kurang jelas.
- Setelah selesai menarik kesimpulan, siswa berganti pasangan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. Siswa berganti pasangan sebanyak 3 kali.
- M Guru memberikan penguatan secara klasikal.

Bentuk yang akan dihasilkan akan mendekati persegi panjang. Ketika lingkaran dipotong-potong sangat kecil akan membentuk persegi panjang.

Luas persegi panjang adalah $p \times l$. Ketika panjang adalah ½ dari keliling lingkaran $2\pi r$ dan lebar adalah r, maka luas lingkaran adalah πr^2.



Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa membaca artikel. Siswa dapat menemukan kalimat kurang efektif pada artikel yang mereka temukan dan mengubahnya menjadi kalimat efektif.

Remedial

Siswa yang belum paham luas lingkaran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn: Kewajiban

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kewajiban pelajar	Menuliskan 5 kewajiban sebagai pelajar dengan benar.	Menuliskan 4 kewajiban sebagai pelajar dengan benar.	Menuliskan 3 kewajiban sebagai pelajar dengan benar.	Menuliskan 2 kewajiban sebagai pelajar dengan benar.
Dampak jika melaksanakan	Menjelaskan dampak jika melaksanakan dari 5 contoh yang ditulis dengan benar.	Menjelaskan dampak jika melaksanakan dari 4 contoh yang ditulis dengan benar.	Menjelaskan dampak jika melaksanakan dari 3 contoh yang ditulis dengan benar.	Menjelaskan dampak jika melaksanakan dari 2 contoh yang ditulis dengan benar.
Dampak jika tidak melaksanakan	Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan dari 5 contoh yang ditulis dengan benar.	Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan dari 4 contoh yang ditulis dengan benar.	Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan dari 3 contoh yang ditulis dengan benar.	Menjelaskan dampak jika tidak melaksanakan dari 2 contoh yang ditulis dengan benar.

2. Menceritakan kembali teks eksplanasi dengan menggunakan kalimat efektif

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernyataan umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesimpulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.
Kalimat efektif		Seluruh kalimat ditulis dengan menggunakan kalimat efektif.	Sebagian besar kalimat ditulis dengan menggunakan kalimat efektif.	Sebagian kalimat ditulis dengan menggunakan kalimat efektif.	Sebagian kecil kalimat ditulis dengan menggunakan kalimat efektif.
Sikap kemandirian		Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas, meskipun telah diberikan motivasi dan bimbingan.

3. Matematika: Eksplorasi dan kesimpulan luas lingkaran

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai, namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah, namun strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan pada saat memotong lingkaran dan membentuknya menjadi persegi panjang, menentukan ukuran panjang dan lebar, serta menentukan luas lingkaran.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman yang ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar, namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

4. Diskusi saat membahas tentang gambar-gambar terkait dengan pelaksanaan kewajiban

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci serta merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

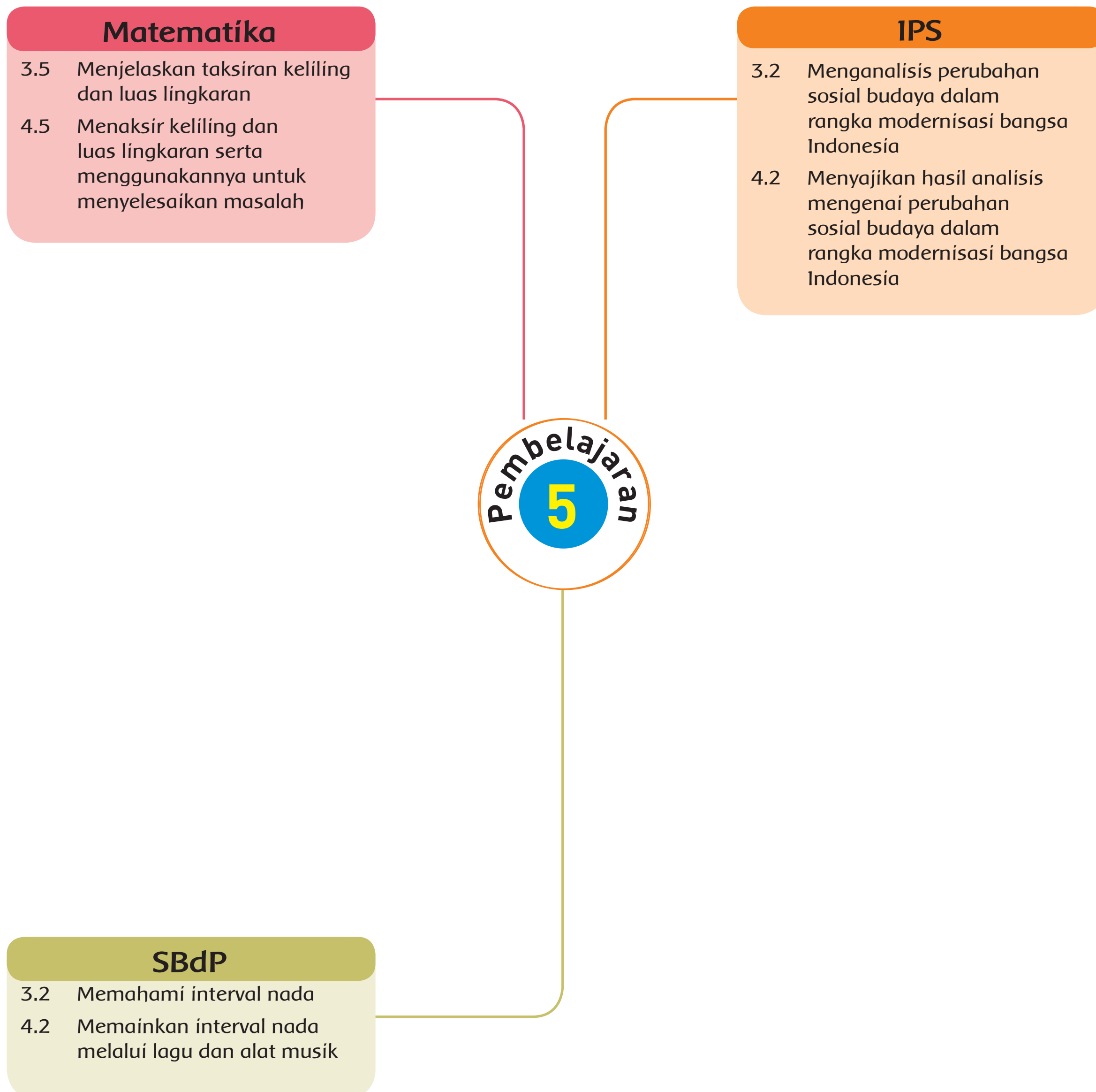
5. Catatan singkat untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab). (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



1. Siswa diminta menyampaikan kepada orang tua tentang pentingnya mengatur waktu.
2. Siswa meminta pendapat orang tuanya bagaimana caranya agar mereka dapat mengatur waktu dengan baik.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Matematika, IPS, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang Iptek dan pendidikan dengan sistematis.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang Iptek dan pendidikan dengan sistematis.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan cara berbeda perkiraan luas permukaan lingkaran dengan menggunakan model konkret dan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan perkiraan luas lingkaran hasil eksplorasi dengan benar.
5. Setelah membaca teks lagu, siswa mampu mengidentifikasi interval nada untuk memainkan alat musik dengan benar.
6. Setelah berlatih, siswa mampu memainkan lagu menggunakan alat musik sesuai dengan interval yang tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Penggaris, kertas, jangka, dan gunting

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Mencoba



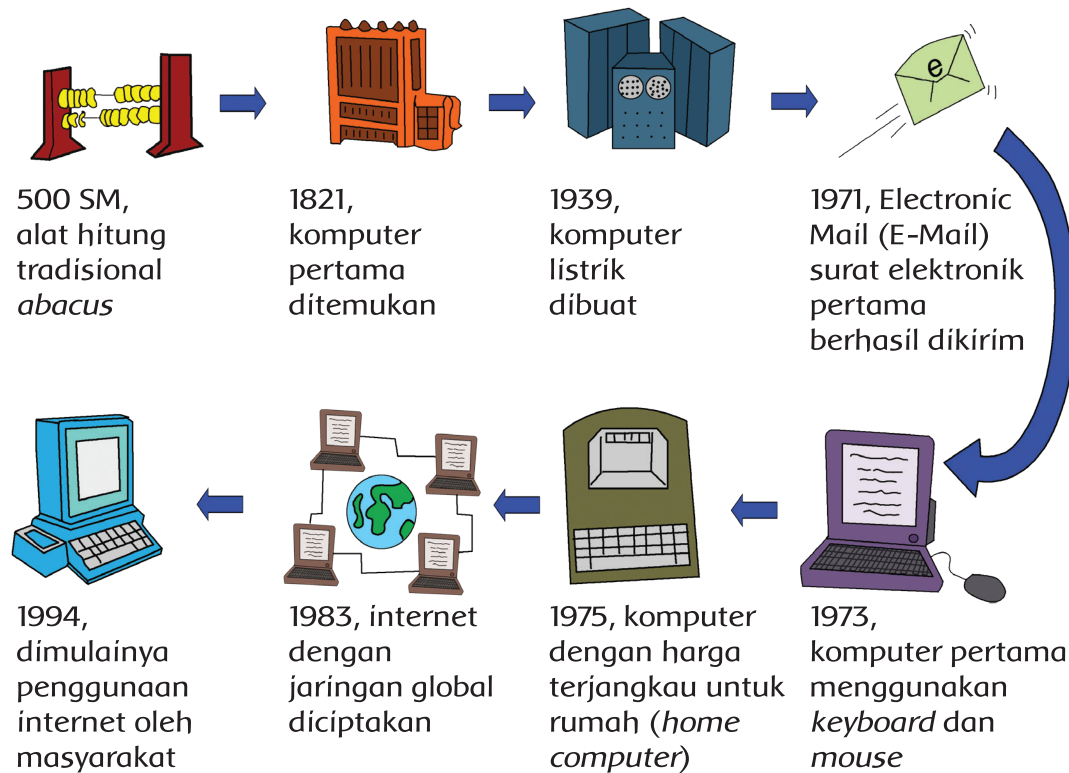
- Pada pembelajaran kali ini, siswa akan mengenal tokoh yang menemukan komputer. Siswa membaca teks tentang "Charles Babbage, Mengubah Dunia dengan Komputernya".
- Siswa membaca teks tersebut dalam hati. Setelah membaca teks, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.

> Apa yang dilakukan oleh Charles Babbage?
>
> Apa dampak penemuannya bagi dunia?
>
> Apakah kamu merasakan manfaat komputer saat ini? Manfaat apa yang kamu rasakan?

- Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Guru menyampaikan bahwa Charles Babbage mengubah dunia dengan komputer. Mesin hitung ini bermanfaat untuk mengurangi kesalahan

menghitung. Komputer yang ia temukan semakin berkembang dari waktu ke waktu. Tahukah kamu bagaimana perkembangan komputer saat ini?

- Siswa diminta mengamati perkembangan komputer.



- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut. Siswa menemukan informasi dari berbagai sumber : wawancara, artikel, dan lain-lain.

Jelaskan bagaimana perkembangan komputer?

Mengapa komputer terus berkembang?

Apa dampak perkembangan tersebut bagi manusia?

Apa yang terjadi jika komputer tidak ditemukan?

Apa dampak ditemukan komputer dalam bidang pendidikan?

Apa dampak ditemukan komputer dalam bidang Iptek?

- Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaannya pada kalender bekas. Siswa menuliskan dengan ukuran yang cukup besar. Setiap perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil pekerjaannya.

- Setiap siswa diminta menuliskan penemuan komputer dalam bentuk peta pikiran. Hal-hal yang ditulis sebagai berikut.
  1. Tokoh penemu
  2. Manfaat penemuan
  3. Dampak dalam bidang pendidikan
  4. Dampak dalam bidang Iptek

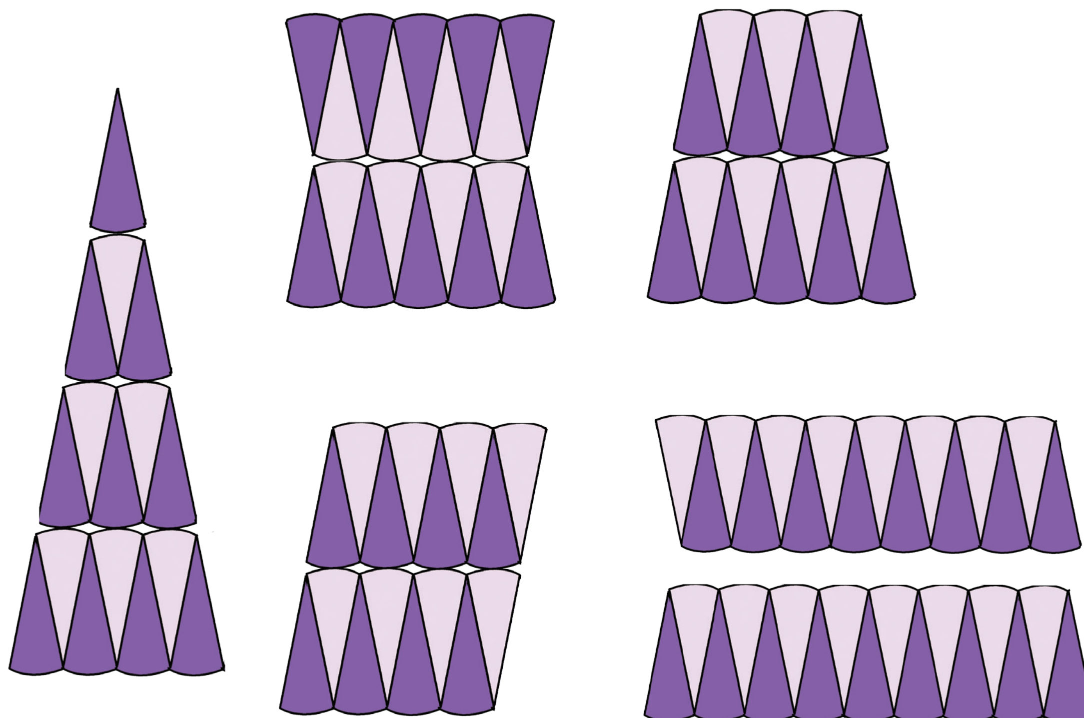
Peta pikiran dinilai dengan Penilaian 1.

- Guru memberikan penguatan bahwa komputer membawa perubahan besar dalam hal pendidikan dan Iptek. Tetapi kita harus tetap menggunakannya untuk tujuan yang positif.
- Guru terus memotivasi siswa untuk mencontoh sikap-sikap pantang menyerah seperti Charles Babbage.

Ayo Mencoba



M
- Guru menunjukkan gambar-gambar berikut dan ditempelkan di papan tulis.



- Siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar di atas. Guru menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan di papan tulis. Setelah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada.

- Guru menyampaikan bahwa bentuk-bentuk tersebut adalah bentuk yang dapat digunakan untuk menemukan luas lingkaran.
- Setiap siswa akan diminta untuk menemukan luas lingkaran dengan cara yang berbeda. Siswa akan melakukan eksplorasi dengan menggunakan jangka, kertas, dan gunting seperti yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memotivasi siswa untuk berpikir sekreatif mungkin dalam menemukan luas lingkaran.

Produk siswa menemukan luas lingkaran dengan cara yang berbeda dinilai dengan Penilaian 2.

M
- Siswa saling mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada teman. Guru memberikan penguatan dan terus memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan pantang menyerah dalam menemukan hal baru.

Ayo Berkreasi



- Guru memastikan bahwa setiap siswa memegang alat musik yang bernada.
- Awalnya guru memperdengarkan lagu Mariam Tomong kepada siswa. Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat memainkan sebuah lagu. Siswa menjawab secara bergantian.
- Guru menyampaikan bahwa ketika bermain musik haruslah memperhatikan interval nada. Guru menuliskan di papan tulis solmisasi tangga nada.



- Guru mencontohkan cara memainkan solmisasi tangga nada dengan benar. Siswa menirukan secara bersama-sama.
- Guru pada mencontohkan cara memainkan nada-nada yang tidak berjarak.



- Siswa berlatih secara berpasangan. Siswa berlatih ketepatan nada.
- Siswa berlatih nada-nada yang memiliki interval 3 dan 5. Kegiatan ini dilatih terus menerus dalam kelompok.

Interval 3 do - mi re - fa mi - so fa la so si la - do' F1

Interval 5 do so re lo mi ti fa la fa - do'

- Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan. Siswa lain diminta memberikan pendapatnya.
- Di akhir kegiatan, guru bertanya kepada siswa secara klasikal.
- Siswa menuliskan di buku siswa.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa membaca artikel tentang penemuan-penemuan. Siswa dapat menemukan dampak penemuan bagi dunia.

Remedial

Siswa yang belum paham luas lingkaran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. IPS: Perubahan masyarakat dalam bidang pendidikan dan iptek.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya komputer dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya komputer dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya komputer dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya komputer.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi lisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Mengomunikasikan secara tulisan hasil diskusi tentang perubahan masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya komputer secara sistematis.	Mengomunikasikan secara tulisan hasil diskusi tentang perubahan masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya komputer secara cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara tulisan hasil diskusi tentang perubahan masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya komputer secara kurang sistematis.	Mengomunikasikan secara tulisan hasil diskusi tentang perubahan masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan adanya komputer secara tidak sistematis.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara, namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara.

2. Matematika: Eksplorasi dan kesimpulan luas lingkaran.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai, namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan pada saat memotong lingkaran dan membentuknya menjadi persegi panjang, menentukan ukuran panjag dan lebar, serta menentukan luas lingkaran.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstra-sikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstra-sikan 1 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman yang ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar, namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

3. Diskusi saat membahas tentang perubahan masyarakat di bidang pendidikan dan iptek dengan ditemukan komputer.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci serta merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

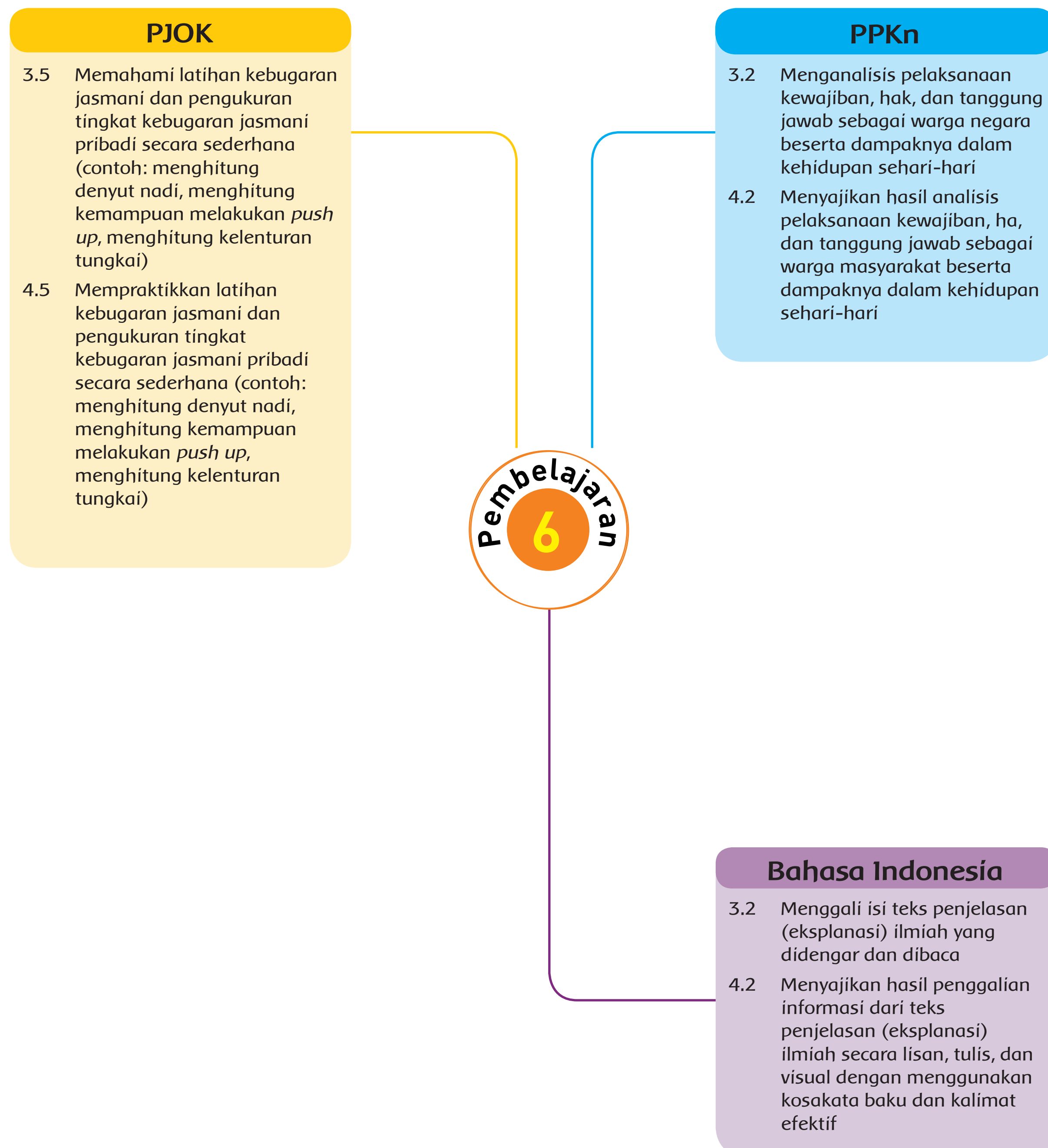
4. Catatan singkat untuk kemampuan memainkan alat musik yang sesuai dengan interval nada.
5. Catatan singkat untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab). (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan tentang penemuan komputer dan pengaruhnya bagi masyarakat. Siswa meminta pendapat orang tua tentang dampak penemuan tersebut bagi masyarakat sekitar.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan *sprint*, siswa mampu menjelaskan teknik lari cepat sebagai latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani pribadi dengan benar.
2. Dengan mempraktikkan *sprint* serta pengukurannya dengan teknik yang benar, siswa mampu meningkatkan kebugaran jasmani pribadi dengan mandiri.
3. Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan pensil dengan tepat.
4. Setelah membaca, siswa mampu menuliskan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan pensil dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
5. Dengan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
6. Setelah diskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya bertanggung jawab atas kewajiban yang harus dijalankan dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku UUD 1945 untuk kegiatan pada pelajaran PPKn

Langkah-langkah Pembelajaran

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non lokomotor dan lokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa mengulang latihan, melakukan *start*, dan lari cepat dengan teknik yang benar.
- Siswa dibagi dalam kelompok saat melakukan tes.
- Sebagai variasi latihan, siswa dapat melakukan permainan secara berkelompok, yaitu permainan:
  - Lari zig-zag
  - Lari estafet


Pembelajaran 6

Untuk meningkatkan konsentrasi saat belajar, kita harus memelihara kesegaran jasmani. Dengan konsentrasi yang baik, banyak hal yang akan kita peroleh. Bahkan mungkin suatu hari nanti kita menjadi ilmuwan yang mampu mengubah dunia. Nah, sekarang mari kita olah tubuh dengan mengulang kembali latihan untuk menjaga kebugaran jasmani.

Sebelum berolahraga, baca informasi berikut untuk memperkaya pengetahuanmu tentang sejarah penemuan beberapa cabang olahraga.

Sejarah Penemuan Badminton

Nama badminton berasal dari sebuah rumah/istana di kawasan Gloucester-shire, sekitar 200 kilometer sebelah barat London, Inggris. Badminton House, demikian nama istana tersebut, menjadi saksi sejarah bagaimana olahraga ini mulai dikembangkan menuju bentuknya sekarang. Di bangunan tersebut, sang pemilik, Duke of Beaufort dan keluarganya pada abad ke-17 menjadi aktivis olahraga ini.

Akan tetapi, Duke of Beaufort bukanlah penemu permainan itu. Badminton hanya menjadi nama karena dari situlah permainan ini mulai dikenal di kalangan atas dan kemudian menyebar. Badminton menjadi satu-satunya cabang olahraga yang namanya berasal dari nama tempat.

Subtema 2: Penemuan dan Manfaatnya 105

Untuk pengambilan nilai kebugaran pada kemampuan melakukan lari cepat (*sprint*), guru dapat melakukan dalam dua kali pertemuan.

Siswa yang telah diambil nilainya, dapat melakukan variasi permainan lari cepat, yaitu lari zig-zag dan lari estafet.

Siswa dapat melakukan permainan tersebut secara berkelompok dan dapat melakukan lomba antar kelompok.

Kebugaran/kesehatan siswa dengan melakukan lari cepat *(sprint)* dinilai menggunakan daftar periksa Penilaian 1.

Ayo Membaca 

- Siswa membaca senyap teks eksplanasi ilmiah tentang penemuan pensil dan manfaatnya dari teks berjudul "Si Kecil dengan Banyak Manfaat".
- Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia dan disesuaikan dengan urutan paragraf pada teks eksplanasi ilmiah. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam diagram.
- Siswa menemukan kata-kata bercetak miring pada teks eksplanasi tersebut, kemudian menuliskannya pada tabel yang tersedia dan akan dibahas pada pembelajaran di minggu berikutnya.



Ayo Membaca

Baca teks eksplanasi ilmiah berikut dengan teliti!

Pensil, Si Kecil yang Amat Penting

Pernahkah terbayang olehmu *gimana sih* manusia *bikin* tanda dan tulisan sebelum ditemukannya pensil? Bagaimana proses penemuan pensil hingga menjadi bentuk pensil seperti sekarang dengan proses pembuatan yang lebih *moderen*?

Jaman dulu, manusia menggambar dan menulis dengan menggoreskan ujung pisau ke batang pohon. Lalu pada masa Romawi Kuno, sebilah logam tipis *dipake* untuk membuat goresan pada batu dan lembar daun papirus. Perkembangan pensil dimulai sejak ditemukannya grafit pada tahun 1564 di Borrowdale, Inggris. Grafit ditemukan sebagai material yang dapat meninggalkan tanda hitam yang cukup pekat, namun terbukti lunak dan *gampang* patah. Untuk itu, grafit membutuhkan tangkai pemegang. Pada mulanya, grafit hanya dibungkus oleh tali yang terbuat dari kulit domba. *Terus,* ditemukan cara untuk memasukkan grafit di antara dua bilah kayu yang dilubangi. Ketika itulah mulai dikenal alat tulis yang kini dinamakan pensil.

Pensil mulai *dibikin* secara massal pada tahun 1662 di Nuremberg, Jerman. Selanjutnya, mulai abad 19, Faber Castell, Lyra, Staedler, dan perusahaan-perusahaan lain *ngembangkan* pensil *buat* alat tulis secara pesat. Pada jaman modern, pensil dibuat dengan *hancurkan* grafit murni *sama* tanah liat hingga berbentuk bubuk. Kemudian campuran ini dicetak menjadi bentuk tipis panjang dan dilapis dengan kayu. Jadilah pensil dengan bentuk yang kita kenal saat ini.

Pensil menjadi benda yang penting *banget* hingga saat ini. *Kalo gak ada* pensil, kita *bakal* kesulitan *waktu lagi* belajar. Kita juga *gak bisa bikin* karya tulis, seperti cerita pendek, puisi, dan tulisan lainnya.

108 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik Penilaian 2.

- Siswa mengingat kembali arti dari hak dan kewajiban.

HAK DAN KEWAJIBAN

Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik kita.

Setiap manusia yang dilahirkan memiliki hak dasar, yaitu:
- Hak untuk hidup
- Hak untuk mendapat perlakuan yang baik

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

» Hak seseorang juga dibatasi oleh hak orang lain. Artinya, kita mendapatkan hak dengan tidak mengganggu hak orang lain.

Indonesia sebagai negara hukum juga mengatur hak dan kewajiban warga negaranya, yaitu:

- Pasal 27:
  - Hak mendapat perlakuan yang sama di dalam hukum dan kewajiban untuk menjunjung hukum yang berlaku.
  - Hak untuk mendapatkan kehidupan yang layak.
  - Hak dan kewajiban untuk membela negara.
- Pasal 28 B ayat (2) :
  - "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan dikriminasi."
- Pasal 28 C ayat (1) :
  - "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia."

Kewajiban untuk hidup tertib sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat.

Kerja Mandiri:

- Siswa kembali membaca senyap cerita pendek yang sama tentang seorang anak yang diberikan hak oleh orang tuanya sekaligus menjalankan kewajibannya dengan bertanggung jawab.
- Siswa menganalisis dan mengidentifikasi kewajiban anak dalam cerita tersebut.
- Siswa menuliskan jawaban dalam peta pikiran yang tersedia.
- Siswa saling mendiskusikan dan melengkapi jawaban bersama teman yang lain.
- Siswa melakukan refleksi atau perenungan tentang sikap mereka selama ini, jika mereka telah bertanggung jawab terhadap hak-hak yang telah didapatkan.
- Siswa menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia.

Guru dapat meminta siswa untuk menganalisis isi UUD 1945, khususnya pada pasal-pasal yang mengatur tentang hak dan kewajiban warga negara Indonesia.
Siswa diharapkan dapat memahami konsep dasar bahwa pemenuhan hak seseorang pasti juga menuntut kewajiban yang harus dilakukannya. Bahwa hak seseorang juga dibatasi oleh hak orang lain.

Peta pikiran siswa tentang tanggung jawab terhadap hak, dinilai menggunakan rubrik Penilaian 3.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan tentang anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan beragam potensi kepada manusia agar digunakan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia.

PENGAYAAN

- Siswa dapat melakukan wawancara kepada guru dan staf sekolah tentang pengalaman melakukan kewajiban serta manfaatnya bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

REMEDIAL

- Bagi siswa yang belum memahami materi tentang kewajiban, dapat dibimbing guru mengulang kembali materi tersebut.

PENILAIAN

1. PJOK
   Lari cepat (*sprint*) dinilai dengan rubrik Tes Kebugaran Jasmani.

Lari Cepat (*Sprint*)

Sprint atau lari cepat bertujuan untuk mengukur kecepatan. Kategori jarak yang harus ditempuh oleh masing-masing kelompok umur berbeda.

Kelompok Umur	Jarak		Keterangan
	Putra	Putri	
6 s/d 9 tahun	30 meter	30 meter	Pencatatan waktu dilakukan dalam satuan detik dengan satu angka di belakang koma
10 s/d 12 tahun	40 meter	40 meter	
13 s/d 15 tahun	50 meter	50 meter	
16 s/d 19 tahun	60 meter	60 meter	

Penilaian tes lari cepat menggunakan kategori sebagai berikut.

Umur 6 s/d 9 tahun		Nilai	Umur 10 s/d 12 tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
?- 5.5 detik	? – 5.8 detik	5	?- 6.3 detik	? – 6.7 detik
5.6 – 6.1 detik	5.9 – 6.6 detik	4	6.4 – 6.9 detik	6.8 – 7.5 detik
6.2 – 6.9 detik	6.7 – 7.8 detik	3	7.0 – 7.7 detik	7.6 – 8.3 detik
7.0 – 8.6 detik	7.9 – 9.2 detik	2	7.8 – 8.8 detik	8.4 – 9.6 detik
8.7 – dst	9.3 – dst	1	8.9 – dst	9.7 – dst

2. Bahasa Indonesia
   Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang penemuan pensil diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesimpulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.
Sikap kemandirian		Tugas diselesai-kan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas, meskipun telah diberikan motivasi dan bimbingan.

3. PPKn
   Peta pikiran siswa tentang hak dan tangung jawab dinilai menggunakan rubrik berikut ini.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	Memberikan 10 contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah dan keluarga.	Memberikan 5-9 contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah dan keluarga.	Memberikan 1-4 contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah dan keluarga.	Belum mampu memberikan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah dan keluarga.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pelaksanaan tanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga negara	Menceritakan 5 pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan keluarga.	Menceritakan 3-4 pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan keluarga.	Menceritakan 2 pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan keluarga.	Belum mampu menceritakan pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan keluarga.
Sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab pada tugas dengan menyelesaikannya tepat waktu dan hasil yang rapi.	Cukup bertanggung jawab pada tugas dengan menyelesaikannya tepat waktu dan hasil yang cukup rapi.	Kurang bertang-gung jawab pada tugas dengan menyelesaikannya tidak tepat waktu dan hasil tidak rapi.	Belum bertanggung jawab pada tugas dengan tidak menyelesaikan tepat waktu.

Kerja Sama dengan Orang Tua

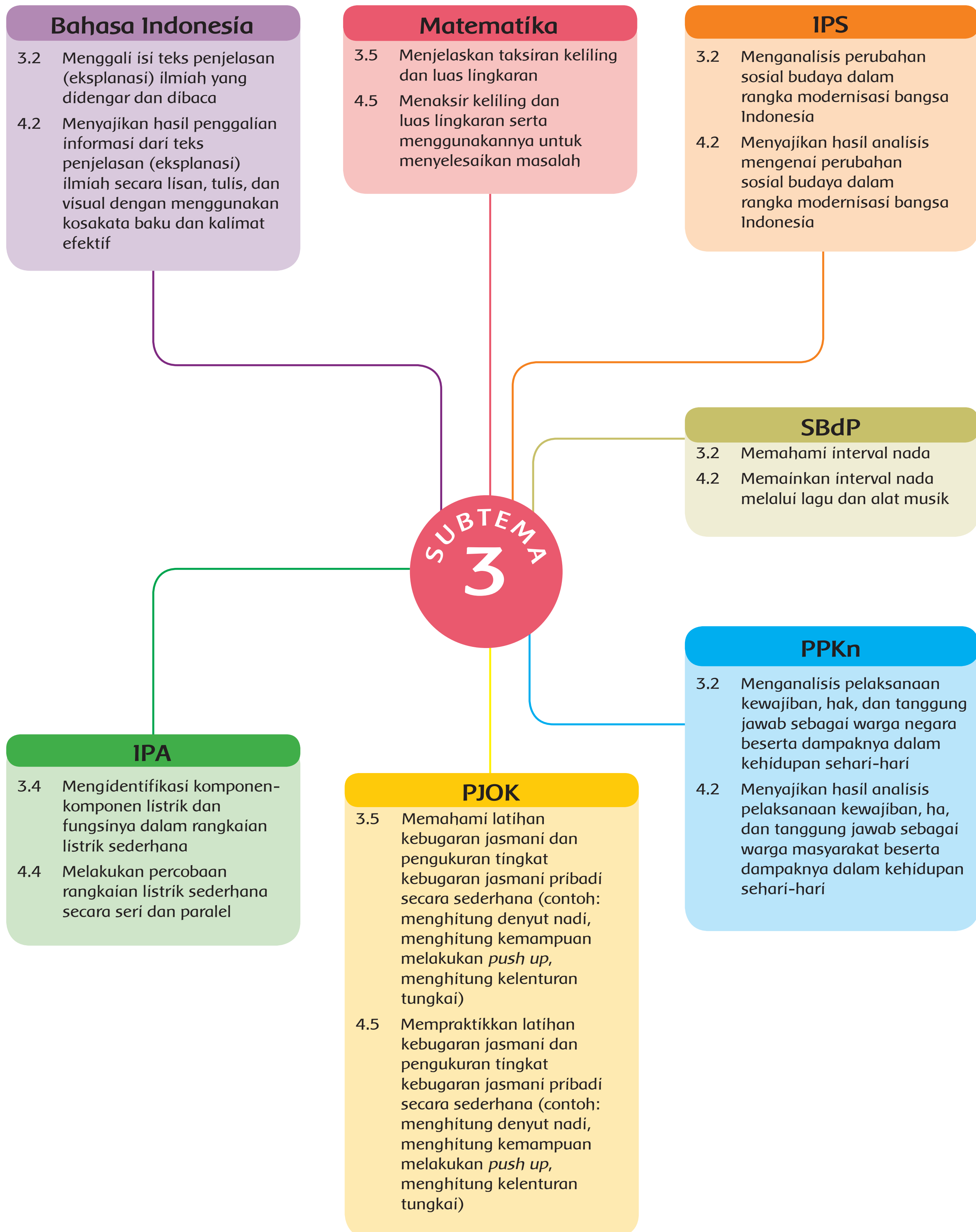


- Siswa mendiskusikan tulisan hasil perenungan sikap diri mereka tentang tanggung jawab terhadap hak yang telah mereka dapatkan di rumah.
- Siswa meminta saran dari orang tua mengenai sikap diri mereka selama ini.
- Siswa mendiskusikan manfaatnya jika mereka selalu bertanggung jawab terhadap hak yang mereka miliki.
- Siswa mendiskusikan akibatnya jika mereka tidak bertanggung jawab terhadap hak yang mereka miliki.

Subtema 3

Ayo, Menjadi Penemu

Pemetaan Kompetensi Dasar



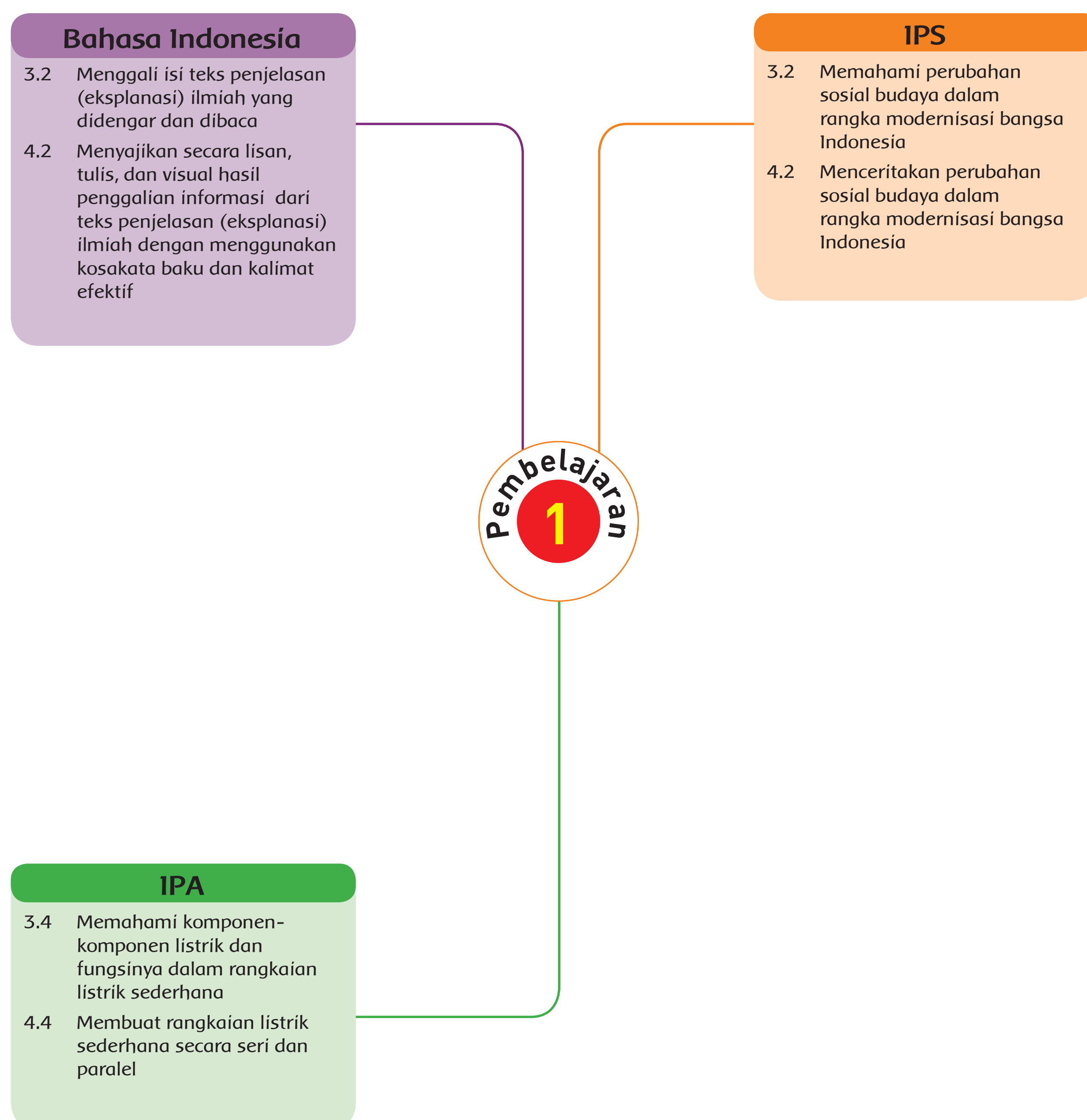
KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 1. Menemukan kosa kata baku dalam teks eksplanasi ilmiah 2. Membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel 3. Menemukan perubahan kehidupan masyarakat Indonesia di bidang ekonomi, akibat pengaruh perkembangan teknologi transportasi	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Teks eksplanasi dan kosa kata baku • Rangkaian listrik seri dan paralel • Pengaruh perkembangan teknologi dalam kehidupan **Keterampilan** Membaca, mengidentifikasi, menganalisis, menyimpulkan
Pembelajaran 2 1. Mendiskusikan pelaksanaan hak dan kewajiban yang bertanggung jawab 2. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas dan keliling lingkaran 3. Memainkan lagu "Mariam Tomong" dengan menggunakan alat musik	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Hak dan kewajiban • Luas dan keliling lingkaran **Keterampilan** Memecahkan masalah, mengomunikasikan hasil, memainkan alat musik
Pembelajaran 3 1. Melakukan lari jarak sedang 2. Menemukan kosakata baku dalam teks eksplanasi ilmiah 3. Menemukan fakta-fakta penggunaan rangkaian listrik seri dan paralel dalam kehidupan sehari-hari	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Lari jarak sedang • Teks eksplanasi dan kosa kata baku. • Rangkaian listrik seri dan paralel. **Keterampilan** Lari, membaca, mengidentifikasi
Pembelajaran 4 1. Mengidentifikasi kosa kata non baku dari teks yang dibaca 2. Mendiskusikan tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban (mematuhi rambu-rambu lalu lintas) 3. Memecahkan masalah bangun gabungan yang melibatkan lingkaran	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Kosakata non baku • Kewajiban terhadap rambu-rambu lalu lintas • Bangun gabungan yang melibatkan lingkaran **Keterampilan** Memecahkan masalah, mengomunikasikan hasil

Subtema 3

Ayo, Menjadi Penemu

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	1. Mendiskusikan dampak perkembangan teknologi di bidang ekonomi 2. Memecahkan masalah bangun gabungan yang melibatkan lingkaran 3. Memainkan lagu "Mariam Tomong" dengan alat musik	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Perkembangan teknologi dan dampaknya di bidang ekonomi • Bangun gabungan yang melibatkan lingkaran **Keterampilan** Memecahkan masalah, mengomunikasikan hasil, memainkan alat musik
Pembelajaran 6	1. Melakukan lari jarak sedang 2. Menemukan kosakata baku dalam teks eksplanasi ilmiah 3. Membuat poster tentang hak dan kewajiban dan mengampanyekannya	**Sikap** Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan** • Lari jarak sedang • Teks eksplanasi, kosa kata baku, dan kalimat efektif • Hak dan kewajiban **Keterampilan** Lari, membaca, mengidentifikasi, menulis, menggambar, dan mewarnai, mengomunikasikan

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks tentang Ayo Menjadi Penemu dengan tepat.
2. Setelah membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang Ayo Menjadi Penemu dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dengan mandiri.
3. Mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi.
4. Mempresentasikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi.
5. Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel dengan tepat.
6. Setelah percobaan, siswa mampu mempresentasikan perbedaan karakteristik rangkaian seri dan paralel dalam bentuk Diagram Venn dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Kertas hvs dan alat tulis (pensil dan spidol warna) untuk tugas IPS

Langkah-Langkah Pembelajaran

Jika siswa telah berdoa dan menyanyikan lagu perjuangan di pagi hari. Guru juga dapat mengawali kegiatan dengan mengajak siswa untuk melakukan “Bincang Pagi”.

Siswa diminta untuk berbagi informasi seputar berita-berita yang sedang aktual di tanah air atau peristiwa penting yang terjadi di lingkungan setempat. Siswa digiring untuk melakukan analisis dari peristiwa tersebut, mengidentifikasi sisi positif dan sisi negatif, serta manfaatnya bagi masyarakat/bangsa dan negara Indonesia. Jadikan setiap berita sebagai bahan pembelajaran bagi siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Kegiatan ini dapat dilakukan dua atau tiga kali dalam seminggu, batasi waktu hanya sekitar 15 menit untuk setiap perbincangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Meningkatkan kepedulian akan kondisi di lingkungan sekitar, dan kondisi bangsa dan tanah air Indonesia.
- Melatih keterampilan analisis dan berpikir kritis: memilah sisi positif dan negatif dari suatu peristiwa, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusinya.

Diharapkan kegiatan ini juga akan meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi generasi yang cerdas, serta berguna bagi bangsa dan tanah air Indonesia.

Ayo Membaca



- Siswa membaca senyap teks biografi BJ Habibie.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan, kemudian mendiskusikan bersama teman untuk mendapatkan jawaban yang lengkap.
- Guru memberikan penguatan:



Subtema 3:
Ayo, Menjadi Penemu

Pembelajaran 1

Ayo Membaca

Baca dengan teliti teks biografi tentang perjalanan hidup Bapak Habibie, berikut ini:

Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang

Sumber: www.upload.wikimedia.org
Bacharuddin Jusuf Habibie

Prof. DR. Ing. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Presiden ketiga RI yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, tanggal 25 Juni 1936.

Masa Kecil

Masa kecil Habibie dilalui di Pare-Pare. Sikap hidup disiplin dan kerja keras telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Ia memiliki semangat tinggi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Ia melanjutkan SMA di Bandung dan prestasinya selalu menonjol terutama pada pelajaran IPA dan Matematika.

Subtema 3: Ayo, Menjadi Penemu 113

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menguatkan kembali pemahaman siswa akan jenis teks eksplanasi ilmiah, dengan cara membandingkannya dengan jenis teks biografi pada bacaan tentang BJ Habibie.

Selain itu, siswa juga diharapkan akan terinspirasi oleh tokoh Habibie sebagai anak bangsa Indonesia yang mampu memiliki prestasi tingkat dunia.

- Siswa kemudian membaca kembali teks eksplanasi ilmiah tentang penemuan pensil di minggu sebelumnya.
- Siswa mencermati beberapa kata bercetak miring yang merupakan kosakata tidak baku.
- Siswa menjawab pertanyaan yang akan mengiring mereka pada pemahaman tentang kosakata baku dan kosakata non-baku. Siswa juga membaca informasi tentang kosakata baku dan non baku yang terdapat di buku sebagai bahan referensi.
- Guru memberikan penguatan.

Kosakata baku adalah kosakata yang penulisannya telah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sebaliknya, kosakata non-baku adalah kosakata yang penulisannya tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kosakata baku wajib digunakan dalam tulisan, atau percakapan pada acara-acara formal. Kosakata non baku boleh digunakan dalam bahasa percakapan pada acara non-formal, seperti saat berbicara kepada teman dalam kehidupan sehari-hari.

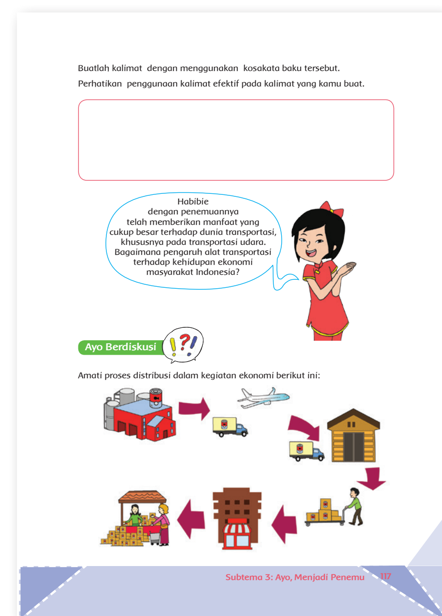
- Siswa kemudian menemukan padanan kata baku dari kosakata non baku yang terdapat pada teks penemuan pensil.
- Siswa kemudian membuat kalimat dengan memperhatikan penggunaan kalimat efektif, menggunakan kosakata baku tersebut.
- Guru memeriksa jawaban siswa. Memastikan jika siswa telah memahami kosakata baku dan kalimat efektif.

Tidak ada rubrik penilaian untuk kegiatan ini.

Ayo Berdiskusi



- Siswa mengamati gambar rangkaian proses distribusi dari suatu kegiatan ekonomi.
- Siswa menjawab pertanyaan yang akan menggiring pada pemahaman tentang peran teknologi transportasi terhadap perubahan kehidupan masyarakat.
- Siswa mendiskusikan jawaban bersama teman.
- Guru memberikan penguatan:



Buatlah kalimat dengan menggunakan kosakata baku tersebut.
Perhatikan penggunaan kalimat efektif pada kalimat yang kamu buat.

Amati proses distribusi dalam kegiatan ekonomi berikut ini:

Subtema 3: Ayo, Menjadi Penemu 117

Guru dapat kembali memberikan penguatan tentang BJ Habibie yang memiliki peran cukup penting terhadap teknologi transportasi dunia, khususnya pada jenis transportasi pesawat terbang.

Guru memberikan sedikit ulasan tentang proses distribusi barang-barang ekonomi dari proses produksi hingga sampai kepada masyarakat konsumen.

Siswa diharapkan dapat memahami tentang pengaruh perkembangan teknologi transportasi terhadap kehidupan masyarakat dunia.

- Sebagai produk akhir dari materi IPS, siswa kemudian ditugaskan untuk membuat tulisan tentang proses distribusi satu benda/makanan/minuman yang biasa mereka beli di sekolah.
- Siswa dapat membuat tulisan mereka dalam bentuk teks eksplanasi, atau dalam bentuk peta pikiran disertai gambar.
- Siswa mengerjakannya pada lembar kertas lain.

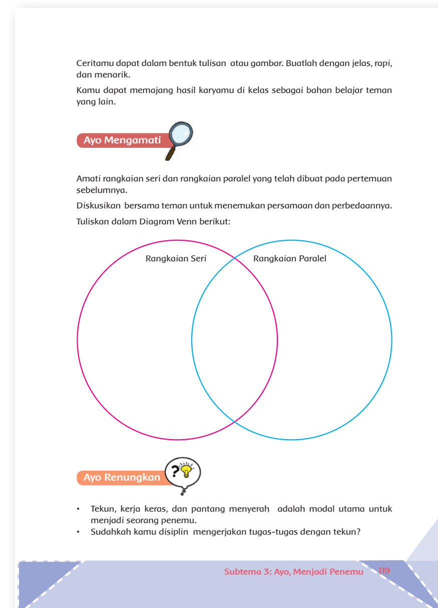
- Siswa diingatkan untuk memperhatikan kerapian tulisan dan menjaga kebersihan kertas.
- Produk siswa dapat dipajang di kelas sebagai bahan belajar bagi siswa lain.

Produk siswa dinilai menggunakan daftar periksa Penilaian 1.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati rangkaian listrik seri dan paralel yang telah dibuat pada minggu sebelumnya.
- Siswa membandingkan untuk menemukan persaman dan perbedaan dari kedua jenis rangkaian tersebut.
- Siswa menuliskan persaman dan perbedaan kedua rangkaian tersebut dalam Diagram Venn yang tersedia di buku.



Ceritamu dapat dalam bentuk tulisan atau gambar. Buatlah dengan jelas, rapi, dan menarik.

Kamu dapat memajang hasil karyamu di kelas sebagai bahan belajar teman yang lain.

Ayo Mengamati

Amati rangkaian seri dan rangkaian paralel yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.

Diskusikan bersama teman untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.

Tuliskan dalam Diagram Venn berikut:

Rangkaian Seri

Rangkaian Paralel

Ayo Renungkan

- Tekun, kerja keras, dan pantang menyerah adalah modal utama untuk menjadi seorang penemu.
- Sudahkah kamu disiplin mengerjakan tugas-tugas dengan tekun?

Subtema 3: Ayo, Menjadi Penemu 119

Diagram Venn siswa dinilai menggunakan daftar periksa Penilaian 3.

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku tentang sikap hidup: tekun, kerja keras, dan pantang menyerah yang merupakan modal utama untuk menjadi seorang penemu.

PENGAYAAN

Siswa dapat melakukan wawancara dengan teman dari kelas paralel, dengan guru atau staf sekolah untuk mencari informasi tentang pentingnya memiliki sikap kerja keras, tekun dan pantang menyerah dalam pengalaman hidupnya.

REMEDIAL

Bagi siswa yang belum dapat membuat kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif, akan mendapat pendampingan guru.

PENILAIAN

1. IPS

Tulisan siswa tentang perubahan kehidupan sosial dan budaya di bidang ekonomi, diperiksa menggunakan rubrik.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, namun kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi, dengan lengkap.
Komunikasi tulisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Mengomunikasikan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan secara tertulis hasil pengamatan perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya teknologi transportasi pada proses distribusi barang hasil produksi dengan sistematis.

2. IPA

Diagram Venn perbandingan rangkaian seri dan paralel siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel.	Menuliskan persamaan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel dengan tepat.	Menuliskan persamaan sebagian besar komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel dengan tepat.	Menuliskan persamaan sebagian kecil komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel dengan tepat.	Belum mampu menuliskan persamaan komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel dengan tepat.

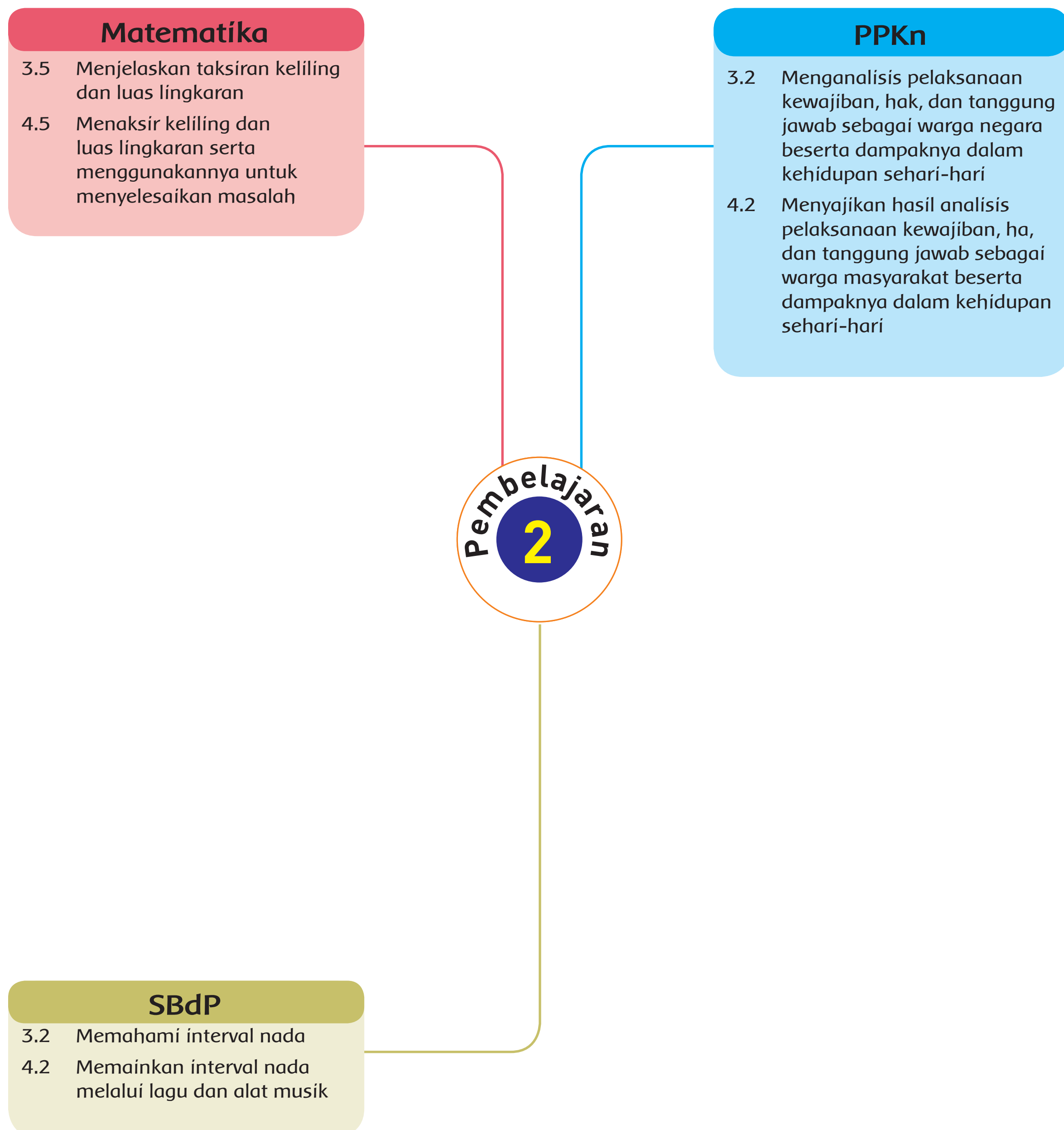
Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Rangkaian listrik sederhana seri dan paralel	Menuliskan semua persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan tepat.	Menuliskan sebagian besar persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan tepat.	Menuliskan sebagian kecil persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan tepat.	Belum mampu menuliskan persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan tepat.
Sikap: Kemandirian	Menemukan persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan mandiri.	Menemukan persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan cukup mandiri.	Menemukan persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel dengan bimbingan.	Belum mampu menemukan persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan paralel meski dengan bimbingan.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa berdiskusi bersama orang tua di rumah tentang pentingnya sikap kerja keras dan pantang menyerah.
- Orang tua diminta bercerita kepada siswa tentang pengalaman mereka saat mengalami kegagalan dalam perjalanan hidupnya.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh tindakan yang menunjukkan tanggung jawab atas hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat atas pelaksanaan tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban dengan terperinci.
3. Setelah berlatih strategi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah terkait luas dan keliling lingkaran dengan benar.
4. Setelah berlatih strategi pemecahan masalah, siswa mampu memecahkan masalah terkait penaksiran luas dan keliling lingkaran dengan benar.
5. Setelah berlatih, siswa mampu mengidentifikasi interval nada lagu Mariam Tomong dengan benar.
6. Setelah berlatih, siswa mampu memainkan lagu Mariam Tomong sesuai dengan interval nada dengan tepat.

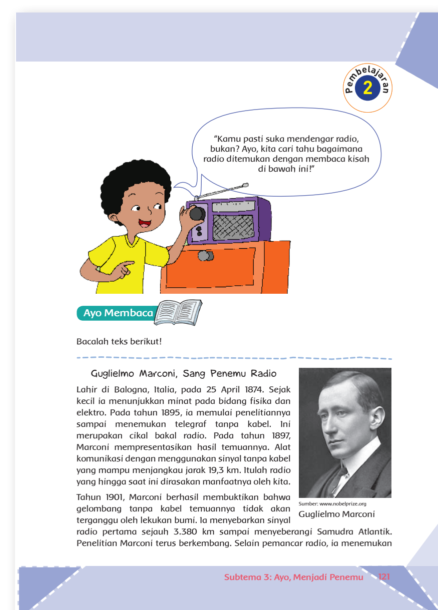
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Radio

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Membaca 

- Guru membawa radio ke kelas dan memutarnya. Guru bertanya kepada siswa apa yang ingin kalian ketahui tentang radio? Siswa menuliskan hal-hal yang ingin mereka ketahui pada potongan kertas. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman. Siswa mendiskusikan hal-hal yang ingin mereka ketahui tentang radio.
- Guru menanyakan hal-hal yang ingin diketahui oleh siswa dan menuliskan hasilnya di papan tulis. Guru menyampaikan hari ini kita akan belajar tentang tokoh yang menemukan radio dan manfaat radio. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disimpan terlebih dahulu.



Ayo Membaca

Bacalah teks berikut!

Guglielmo Marconi, Sang Penemu Radio

Lahir di Balogna, Italia, pada 25 April 1874. Sejak kecil ia menunjukkan minat pada bidang fisika dan elektro. Pada tahun 1895, ia memulai penelitiannya sampai menemukan telegraf tanpa kabel. Ini merupakan cikal bakal radio. Pada tahun 1897, Marconi mempresentasikan hasil temuannya. Alat komunikasi dengan menggunakan sinyal tanpa kabel yang mampu menjangkau jarak 19,3 km. Itulah radio yang hingga saat ini dirasakan manfaatnya oleh kita.

Tahun 1901, Marconi berhasil membuktikan bahwa gelombang tanpa kabel temuannya tidak akan terganggu oleh lekukan bumi. Ia menyebarkan sinyal radio pertama sejauh 3.380 km sampai menyeberangi Samudra Atlantik. Penelitian Marconi terus berkembang. Selain pemancar radio, ia menemukan

Sumber: www.nobelprize.org

Guglielmo Marconi

Subtema 3: Ayo, Menjadi Penemu 121

- Siswa diminta membaca teks tentang "Guglielmo Marconi, Sang Penemu Radio". Siswa membaca teks dalam hati.

Siswa secara berpasangan mendiskusikan pertanyaan berikut.

> Menurutmu, apa dampak penemuan Guglielmo Marconi bagi warga dunia?
>
> Apa yang akan terjadi jika Guglielmo Marconi tidak menemukan radio? Diskusikan jawabanmu dengan temanmu!

- Guru memberikan penguatan bahwa dengan penemuan tersebut kita menjadi mudah menerima informasi baru atau mendengarkan lagu-lagu. Guru menyampaikan semua orang yang mempunyai radio berhak untuk menyalakan radio, lalu bagaimana dengan hak dan kewajiban orang lain yang ada di sana? Guru meminta siswa untuk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa.

Ayo Berdiskusi 

Siswa mendiskusikan masalah tentang Lani.

> Ketika Lani mendengarkan radio di kamarnya, volume suara radio itu cukup keras hingga adiknya yang sedang belajar merasa terganggu.
>
> Menurutmu, apakah Lani sudah menggunakan hak dan kewajibannya secara seimbang? Jelaskan alasanmu!



perangkat komunikasi lain yang menggunakan gelombang tanpa kabel, yaitu telegram, radio, dan teknologi radar.

Atas jasa yang sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Marconi menerima banyak penghargaan. Penghargaannya antara lain nobel di bidang fisika dan gelar kehormatan dari Kaisar Rusia.

Berdasarkan teks di atas, jawablah pertanyaan berikut!

Menurutmu apa dampak penemuan Guglielmo Marconi bagi warga dunia?

....

....

....

....

Apa yang akan terjadi jika Guglielmo Marconi tidak menemukan radio? Diskusikan jawabanmu dengan seorang teman!

....

....

....

....

Guglielmo Marconi menemukan radio dan membawa banyak manfaat bagi penduduk dunia. Lalu, bagaimana kita memanfaatkan temuannya dengan bijak? Ayo, kita pelajari.

Ayo Berdiskusi

Pernahkan kamu mendengarkan radio? Apa yang biasanya kamu dengarkan melalui radio?

Lani suka sekali mendengarkan berbagai lagu dari stasiun radio.

Ketika Lani

122 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan dan menyampaikan pendapatnya. Guru memberikan penguatan bahwa

> Hak kita dibatasi oleh hak orang lain. Lani punya hak mendengarkan radio, tetapi adik Lani juga punya hak untuk dapat belajar dengan nyaman. Lani juga punya tanggung jawab untuk menjaga kenyamanan rumah. Kita semua harus menjalankan hak dan kewajiban dengan tanggung jawab.

- Dalam kelompoknya, siswa kembali mendiskusikan masalah yang diberikan. Siswa mengamati gambar dan mendiskusikan pertanyaan berdasarkan gambar.

Gambar	Menggunakan hak dengan tanggung jawab	Melaksanakan kewajiban dengan tanggung jawab

- Siswa mendikusikan kesimpulan berikut.

Menurutmu, mengapa kita harus melaksanakan hak dan kewajiban dengan tanggung jawab?

Apa yang akan terjadi jika kita tidak melaksanakannya?

Diskusi kelompok akan dinilai dengan Penilaian 1.

- Setiap perwakilan kelompok menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Teman lain dapat memberikan pendapat dan pertanyaan.

Ayo Mencoba



M
- Siswa mengerjakan latihan tentang luas dan keliling lingkaran. Siswa mengerjakan soal dengan menggunakan strategi pemecahan masalah.

Strategi Pemecahan Masalah

1. Baca soal dengan perlahan.

Membaca soal dengan perlahan dan teliti.

2. Tandai kata-kata kunci.

Memberikan tanda pada informasi penting.

3. Tulis hal yang ditanyakan dan diketahui.

Diketahui:

Ditanya:

4. Membuat strategi penyelesaian.

Bagaimana cara menyelesaikannya?

Apa yang harus dicari?

Bagaimana cara mencarinya?

(menuliskan kalimat matematika)

Setiap langkah dituliskan dengan runtut. Langkah satu ke langkah yang lainnya harus berkesinambungan.

5. Mengecek kembali.

- Apakah hasilnya masuk akal?
- Apakah hasilnya menjawab masalah?
- Apakah ada strategi lainnya? Jika kamu menggunakan strategi lain, apakah hasilnya sama?

6. Kesimpulan.

Menyimpulkan apa yang ditanyakan.

- Untuk mengenalkan strategi tersebut, guru dapat mencontohkan satu soal. Guru menuliskan satu soal di papan tulis. Membaca dengan pelan-pelan, memberi tanda pada kata kunci, dan seterusnya. Guru memodelkannya di depan kelas.
- Setelah itu, siswa mengerjakan soal secara individu. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal dengan teliti. Guru juga memastikan bahwa setiap siswa mengikuti langkah-langkah dengan benar.

1. Sebuah lapangan berbentuk lingkaran memiliki keliling 88 m. Tentukan luas lapangan tersebut.
2. Sebuah ban mobil memiliki panjang jari-jari 30 cm. Ban tersebut berputar sebanyak 100 kali. Tentukan jarak yang ditempuh oleh mobil.
3. Pak Edi akan membangun sebuah taman yang berbentuk lingkaran. Taman tersebut mempunyai diameter 56 m. Di sekeliling taman akan ditanami pohon dengan jarak 2 m. Harga setiap pohon adalah Rp50.000,00. Berapa biaya yang harus dikeluarkan oleh Pak Edi untuk membeli pohon?
4. Sebuah taman berbentuk lingkaran. Taman tersebut memiliki keliling 88 m. Taman tersebut akan ditanami rumput. Harga rumput adalah Rp30.000,00/m^2. Hitunglah biaya yang dibutuhkan untuk menanam rumput.
5. Pak Doni memiliki kolam ikan yang berbentuk lingkaran. Kolam tersebut memiliki jari-jari 10 m. Rencananya di pinggir kolam tersebut akan diberi pagar dari bambu. Biaya untuk membuat pagar bambu adalah Rp35.000,00/m. Hitunglah biaya yang Pak Doni butuhkan.

- Guru berkeliling mengecek pekerjaan siswa.
- Guru membahas soal yang menurut siswa masih sulit. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Dalam mengerjakan soal, siswa diberi kebebasan untuk menggunakan cara-cara yang berbeda.

M

Proses siswa mengerjakan soal dinilai dengan Penilaian 2.

- Secara individu siswa akan diminta untuk membuat 2 soal cerita tentang luas dan keliling lingkaran. Siswa akan menyelesaikan soal itu sendiri.
- Ketika sudah selesai, siswa menukarkan pekerjaan dengan temannya. Antar teman saling menilai pekerjaan temannya.

Ayo Berkreasi



- Siswa memainkan solmisasi lagu "Mariam Tomong" dengan interval nada yang tepat.
- Awalnya, guru mencontohkan terlebih dahulu cara memainkan solmisasi lagu tersebut. Siswa bersama-sama akan menirukan guru.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Guru memastikan bahwa dalam kelompok kemampuan siswa beragam.
- Dalam kelompoknya siswa sama-sama berlatih untuk memainkan solmisasi lagu tersebut. Guru berkeliling bahwa siswa sudah membaca solmisasi dengan benar dan memainkannya sesuai dengan interval nada.

Penilaian 3

- Di akhir kegiatan, guru membuka kembali pertanyaan-pertanyaan siswa yang disimpan. Guru dan siswa bersama-sama menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan kegiatan hari ini. Jika ada pertanyaan yang belum terjawab, siswa dapat mencari informasi dari sumber lainnya.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat mengerjakan soal-soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi.

Remedial

Siswa yang belum paham mengerjakan soal cerita tentang luas dan keliling lingkaran, dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn: Diskusi tentang tanggung jawab melaksanakan hak dan kewajiban.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci serta merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

2. Matematika: Mengerjakan soal cerita.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.
Langkah penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.
Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.

3. SBdP: Menyanyikan lagu sesuai dengan interval nada.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihat-kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk, wajah tegak, dan percaya diri sudah terlihat.	Saat bernyanyi memperlihat-kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk, dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.
Nada	Satu lagu utuh dimainkan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian besar lagu dimainkan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian lagu dimainkan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian kecil lagu dimainkan sesuai dengan interval nada yang sesuai.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

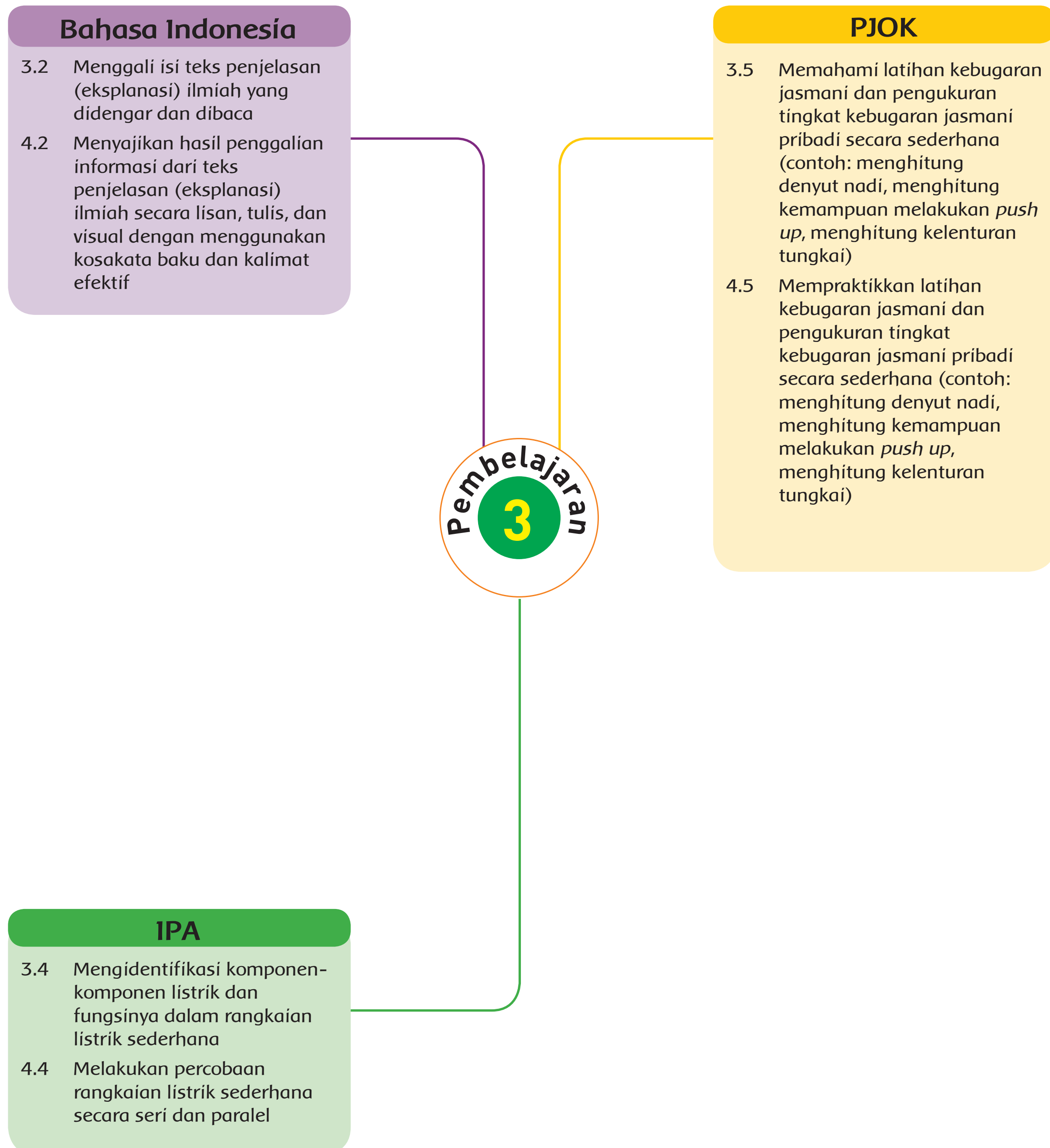
4. Catatan singkat untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab). (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta untuk menyampaikan kepada orang tuanya tentang penemuan radio. Siswa meminta pendapat orang tuanya tentang manfaat lain yang mereka rasakan dengan adanya penemuan radio.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan lari jarak sedang, siswa mampu menjelaskan teknik lari dan menghitung denyut nadi sebagai latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani pribadi secara mandiri.
2. Dengan mempraktikkan lari jarak sedang dan menghitung denyut nadi, siswa mampu meningkatkan kebugaran jasmani pribadi secara mandiri.
3. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks eksplanasi ilmiah tentang Ayo menjadi Penemu dengan benar.
4. Setelah membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks eksplanasi ilmiah yang dibaca tentang Ayo menjadi Penemu dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.
5. Dengan pengamatan, siswa mampu menemukan fakta penerapan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Setelah pengamatan, siswa mampu mempresentasikan fakta penerapan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel dalam kehidupan sehari-hari dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Lampu di ruangan kelas

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Mencoba



- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non lokomotor dan lokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa berlatih melakukan *start*, dan lari jarak sedang dengan teknik yang benar.
- Sebagai variasi latihan, siswa dapat melakukan permainan secara berkelompok, yaitu permainan:
    - Lari melewati rintangan kardus
    - Lomba meloncati ban
    - Lomba balap karung



Pembelajaran 3

Untuk menjadi seorang penemu, kita harus memiliki tubuh yang sehat. Sekarang kita akan melanjutkan latihan kebugaran, supaya tubuh kita lebih sehat dan kuat, juga meningkatkan kecepatan, kekuatan, dan kelincahan. Temukan jenis permainan lain dan praktikkan bersama teman-teman!

Ayo Mencoba

Kamu akan melakukan latihan lari jarak sedang.

Dengan bantuan guru, kamu akan menghitung kemampuan berlari jarak sedang.

Saat menunggu giliran, kamu dapat melakukan variasi olahraga berikut secara bergantian:

1. Lomba melompati rintangan kardus

Subtema 3: Ayo, Menjadi Penemu 127

Untuk pengambilan nilai kebugaran pada kemampuan melakukan lari jarak sedang guru dapat melakukan dalam dua kali pertemuan. Siswa yang telah diambil nilainya, dapat melakukan variasi permainan tersebut.

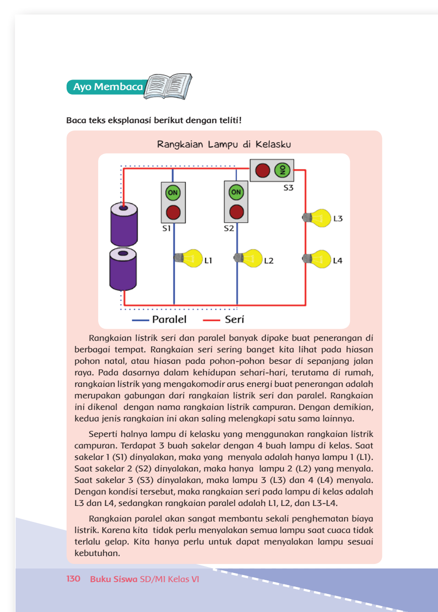
Siswa dapat melakukan permainan tersebut secara berkelompok, dan dapat juga melakukan lomba antar kelompok.

Ketepatan siswa melakukan *start* dan lari jarak sedang dinilai menggunakan daftar periksa Penilaian 1.

- Siswa melakukan refleksi setelah berolahraga dengan menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat di buku.

Ayo Membaca

- Siswa membaca senyap teks eksplanasi ilmiah tentang rangkaian campuran dalam kehidupan sehari-hari dari teks berjudul “Rangkaian Lampu di Kelasku”.
- Siswa juga akan memperkuat pemahaman tentang rangkaian campuran melalui teks tersebut.
- Siswa mencermati kembali teks eksplanasi tersebut untuk menemukan kosakata non baku dan kalimat tidak efektif yang terdapat di dalam teks, dan memperbaikinya dengan menuliskannya dalam tabel yang tersedia.
- Siswa menemukan dan menuliskan informasi penting dari teks eklanasi tersebut sesuai dengan urutan paragrafnya dalam diagram peta pikiran yang tersedia.



Ayo Membaca

Baca teks eksplanasi berikut dengan teliti!

Rangkaian Lampu di Kelasku

Rangkaian listrik seri dan paralel banyak dipake buat penerangan di berbagai tempat. Rangkaian seri sering banget kita lihat pada hiasan pohon natal, atau hiasan pada pohon-pohon besar di sepanjang jalan raya. Pada dasarnya dalam kehidupan sehari-hari, terutama di rumah, rangkaian listrik yang mengakomodir arus energi buat penerangan adalah merupakan gabungan dari rangkaian listrik seri dan paralel. Rangkaian ini dikenal dengan nama rangkaian listrik campuran. Dengan demikian, kedua jenis rangkaian ini akan saling melengkapi satu sama lainnya.

Seperti halnya lampu di kelasku yang menggunakan rangkaian listrik campuran. Terdapat 3 buah sakelar dengan 4 buah lampu di kelas. Saat sakelar 1 (S1) dinyalakan, maka yang menyala adalah hanya lampu 1 (L1). Saat sakelar 2 (S2) dinyalakan, maka hanya lampu 2 (L2) yang menyala. Saat sakelar 3 (S3) dinyalakan, maka lampu 3 (L3) dan 4 (L4) menyala. Dengan kondisi tersebut, maka rangkaian seri pada lampu di kelas adalah L3 dan L4, sedangkan rangkaian paralel adalah L1, L2, dan L3-L4.

Rangkaian paralel akan sangat membantu sekali penghematan biaya listrik. Karena kita tidak perlu menyalakan semua lampu saat cuaca tidak terlalu gelap. Kita hanya perlu untuk dapat menyalakan lampu sesuai kebutuhan.

130 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik Penilaian 2.

Ayo Mengamati

- Siswa memilih satu ruangan yang mereka suka di sekolah.
- Siswa akan mengamati rangkaian lampu yang ada di ruangan tersebut.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menemukan fakta-fakta tentang penggunaan rangkaian listrik seri dan paralel dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa kemudian melakukan tugas pengamatan dengan memperhatikan instruksi langkah-langkah di buku:

- Memilih satu ruangan di sekolah yang disukai.
- Mengamati jenis rangkaian yang digunakan dengan memperhatikan jumlah sakelar dan jumlah lampu di ruangan tersebut.
- Menyalakan dan mematikan sakelar untuk mengetahui posisi lampu yang menyala dan yang mati, hal ini merupakan petunjuk untuk menemukan jenis rangkaian seri atau paralel pada lampu-lampu tersebut.
- Mencatat hasil pengamatan.
- Menggambar rangkaian lampu tersebut sesuai dengan hasil pengamatan.

- Temukan jenis rangkaian lampu yang terdapat pada satu ruangan yang ada di sekolahmu.
- Guru memeriksa tulisan dan gambar hasil pengamatan siswa dan memastikan ketepatan tulisan mereka.
- Siswa menyimpan hasil kerja mereka untuk digunakan pada pertemuan berikutnya.

Tugas siswa ini akan menyatu dengan Bahasa Indonesia, dan akan dinilai pada pertemuan berikutnya Pembelajaran 6.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku.

PENGAYAAN

- Jika memiliki waktu, siswa dapat melakukan pengamatan pada dua ruangan berbeda yang ada di sekolah.

REMEDIAL

- Bagi siswa yang belum memahami rangkaian campuran, akan kembali melakukan pengamatan dengan pendampingan guru, atau pendampingan teman yang telah menguasai konsep tersebut.

PENILAIAN

1. PJOK

Ketepatan siswa dalam melakukan *start* dan lari jarak sedang dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Start • Posisi lengan • Posisi kaki • Posisi tubuh					
Lari • Posisi lengan • Posisi kaki • Posisi tubuh					
Keterangan: 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75% 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100% 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

2. Bahasa Indonesia

Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang rangkaian campuran, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernyataan umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belumj mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesim-pulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.

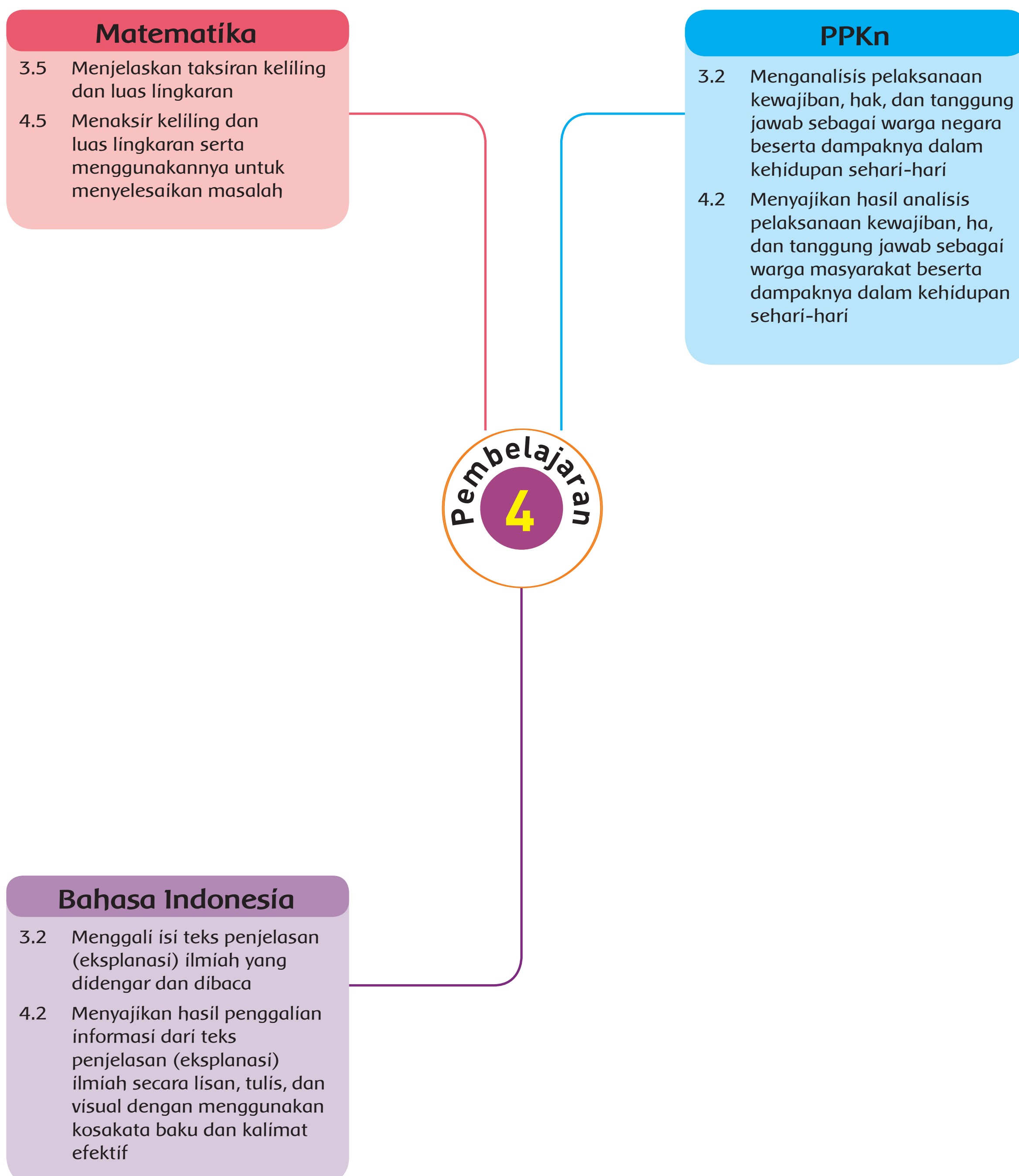
Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kalimat efektif dan kosakata baku	Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran	Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.
Sikap: kemandirian	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyeselesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menceritakan kegiatan mereka hari ini pada orang tua di rumah.
- Siswa bersama orang tua mengamati rangkaian lampu yang ada di rumah untuk menemukan jenis rangkaiannya: seri, paralel, atau campuran. Siswa mendiskusikan bersama orang tua tentang hal tersebut.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi kalimat efektif dan kosakata baku dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang penemuan dan manfaatnya dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh tindakan yang menunjukkan tanggung jawab atas hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman diri bertanggung jawab atas hak dan kewajiban dengan terperinci.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi masalah terkait luas dan keliling lingkaran dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu memecahkan masalah yang terkait penaksiran luas dan keliling lingkaran dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

-

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Berlatih




Pembelajaran 4

Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah belajar tentang penemuan lampu lalu lintas. Apa manfaat dari penemuannya? Dan apa yang harus kita lakukan untuk mematuhi rambu-rambu tersebut?

Ayo Mengamati

Rambu Lalu Lintas

Kita semua pasti sudah mengenal lampu lalu lintas. Kita sering ngelihat lampu lalu lintas di perempatan atau persimpangan jalan. Lampu lalu lintas terdiri dari tiga warna, yaitu merah, kuning, dan hijau.

Tahukah kamu siapa yang nemuin lampu lalu lintas? Ia adalah Garret Augustus Morgan, seorang warga Amerika berkulit hitam yang peduli dengan keselamatan orang lain.

Morgan terpanggil untuk menciptakan sistim lampu lalu lintas setelah ngelihat terjadinya kecelakaan antara mobil dengan kereta kuda. Ia enggak ingin kejadian itu terus berulang.

Hingga saat ini, penemuan Morgan sangat bermanfaat untuk mengatur lalu lintas dan menyelamatkan pengguna jalan dari kecelakaan.

134 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa membaca teks tentang “Rambu Lalu Lintas” dengan membaca dalam hati. Siswa mengidentifikasi kata-kata non baku dan kalimat tidak efektif pada teks yang dibacanya. Siswa menuliskan pada tabel yang ada di buku siswa.
- Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Dengan kelompoknya siswa mencocokkan apakah hasil temuan mereka sama.
- Siswa secara berkelompok mencari informasi dari kamus atau melakukan wawancara untuk menemukan kosakata baku.
- Siswa juga mengubah kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif.
- Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain. Perwakilan siswa akan mempresentasikan kepada kelompok lain. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan. Siswa berputar searah jarum jam.

- Siswa diminta menceritakan kembali isi teks tersebut dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Siswa menuliskan di kertas terpisah.

Penilaian 1

- Guru berkeliling untuk melihat siswa mengerjakan tugasnya. Guru memastikan bahwa siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tertib.
- Di akhir kegiatan, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.

Kapan kita menggunakan kosakata baku?

Mengapa kita menggunakannya?

- Guru menguatkan siswa bahwa dalam suasana formal kita harus menggunakan kosakata baku.

Ayo Berdiskusi



- Siswa menuliskan pertanyaan tentang lampu lalu lintas terkait dengan tanggung jawab melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan kelompoknya, siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber untuk menemukan jawabannya.
- Guru menguatkan bahwa

Kamu telah mengetahui bahwa lampu lalu lintas ditemukan untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan. Selain lampu lalu lintas, masih banyak lagi rambu-rambu lainnya yang mempunyai tujuan masing-masing.

Setiap warga negara mempunyai kewajiban untuk mematuhi rambu-rambu lalu lintas tersebut agar hak orang lain untuk mendapatkan keamanan dan kenyamanan terjamin.

- Siswa mendiskusikan contoh sikap warga yang sudah menunaikan kewajiban sebagai warga yang baik di jalan raya. Berikan pula contoh pengguna jalan yang tidak melaksanakan kewajibannya. Siswa menuliskan hasil diskusinya pada tabel yang ada di buku siswa.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati rambu-rambu lalu lintas.





Ayo Mengamati

Selain lampu lalu lintas, terdapat juga rambu-rambu lalu lintas lainnya. Amati rambu-rambu berikut!

Diskusikan dengan seorang temanmu mengenai rambu-rambu tersebut untuk menjawab pertanyaan berikut!

1. Apa arti dari masing-masing rambu tersebut?
2. Apa manfaat rambu-rambu tersebut bagi pengguna jalan?

138 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut yang ada di buku siswa.

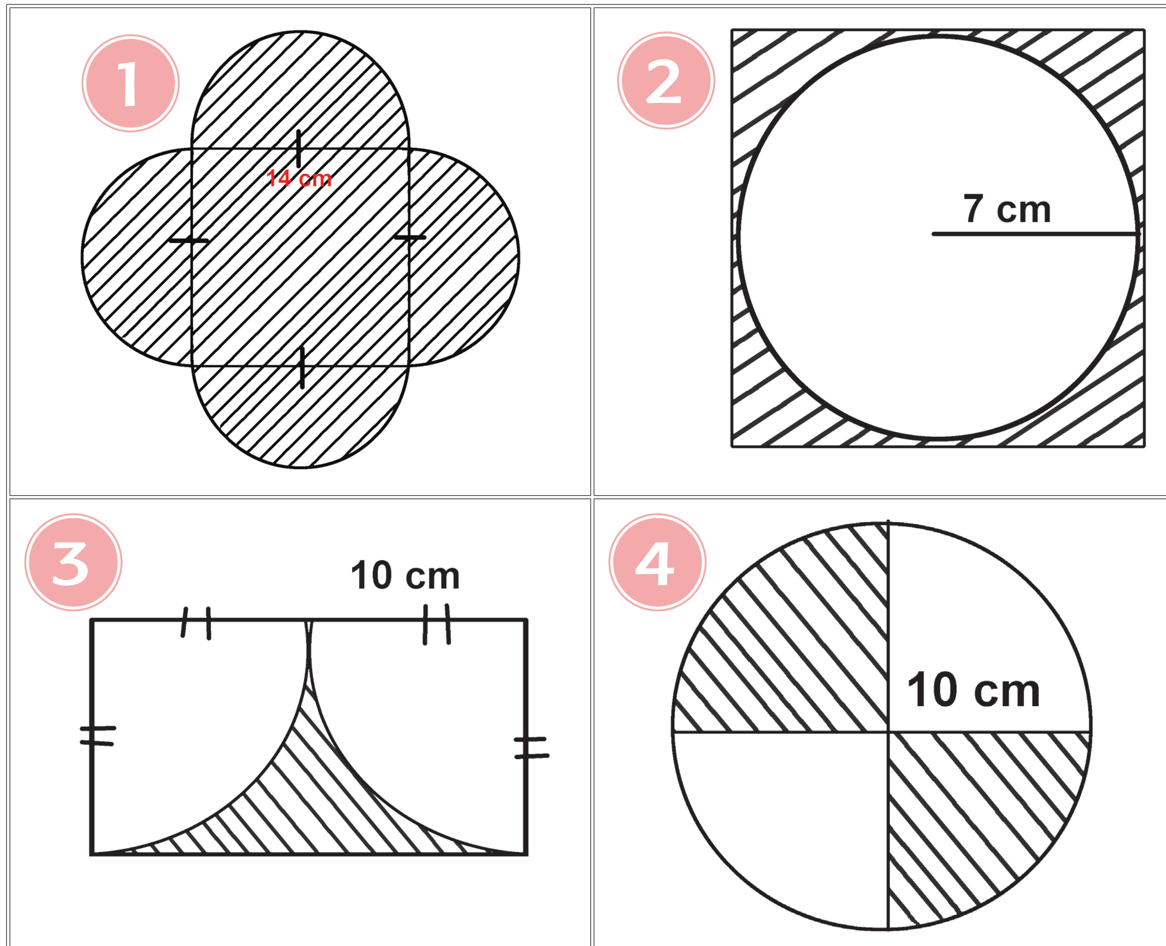
1. Apa arti dari masing-masing rambu tersebut?
2. Apa manfaat rambu-rambu tersebut bagi pengguna jalan?
3. Jika rambu-rambu tersebut tidak ada, apa pengaruhnya terhadap pengguna jalan?
4. Apakah kamu pernah melihat rambu-rambu lain di jalan? Jelaskan tentang rambu-rambu tersebut!

- Siswa mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas.
- Siswa akan menceritakan pelaksanaan hak dan kewajiban dengan tanggung jawab saat di jalan raya.
- Hal-hal yang perlu siswa tulis adalah:
  1. Contoh hak yang sudah siswa dapatkan.
  2. Contoh kewajiban yang sudah siswa laksanakan.
  3. Penilaian siswa mengenai hak dan kewajiban tersebut. Apakah hak yang siswa dapatkan sudah seimbang dengan kewajiban yang siswa laksanakan?
  4. Manfaat dari melaksanakan hak dan kewajiban secara tanggung jawab.
  5. Hal-hal yang masih perlu siswa perbaiki dalam melaksanakan hak dan kewajiban dengan tanggung jawab.
  6. Apa yang dapat siswa perbaiki dari diri siswa di masa yang akan datang?

Cerita siswa dinilai dengan Penilaian 1.



M
- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa menghitung luas daerah dan keliling yang diarsir bangun-bangun berikut. Setiap kelompok akan mengerjakan soal-soal berbeda.



- Siswa mendiskusikan jawabannya dengan kelompok. Siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan cara sesuai dengan pengetahuan mereka. Siswa menuliskan jawabannya pada kalender bekas. Siswa memajang hasil pekerjaannya di jendela. Setiap kelompok saling mengunjungi pekerjaan temannya. Siswa dapat memberikan pendapat dan mengajukan pertanyaan.
- Siswa secara individu menuliskan kesimpulan.

Apa yang dapat kamu simpulkan? Bagaimana cara menemukan luas bangun gabungan?

Bagaimana cara menemukan keliling bangun gabungan?

- Guru menguatkan cara menghitung luas dan keliling bangun gabungan.



Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan soal-soal tentang luas dan keliling bangun gabungan yang ada di buku siswa.
- Siswa mengerjakan soal-soal tersebut secara individu. Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa dan memberikan bimbingan ketika ada siswa yang kesulitan.
- Guru membahas setiap soal satu per satu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.
- Di akhir kegiatan, setiap siswa diminta menggambar bangun gabungan (yang melibatkan lingkaran dengan bangun datar lainnya) sesuai dengan imajinasi mereka. Siswa menghitung luas dan keliling dari bangun gabungan yang dibuatnya.

M

Produk gambar siswa tentang bangun gabungan serta hitungan luas dan kelilingnya akan dinilai dengan menggunakan Penilaian 3.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat mengerjakan soal-soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi.

Remedial

Siswa yang belum paham mengerjakan soal tentang luas dan keliling bangun gabungan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia: menceritakan kembali dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesimpulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan cukup sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.
Kalimat efektif		Seluruh kalimat ditulis dengan menggunakan kalimat efektif.	Sebagian besar kalimat ditulis dengan menggunakan kalimat efektif.	Sebagian kalimat ditulis dengan menggunakan kalimat efektif.	Sebagian kecil kalimat ditulis dengan menggunakan kalimat efektif.
Kosakata baku		Seluruh kosakata menggunakan kosakata baku.	Sebagian besar kosakata menggunakan kosakata baku.	Sebagian kosakata menggunakan kosakata baku.	Sebagian kecil kosakata menggunakan kosakata baku.
Sikap: kemandirian		Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas, meskipun telah diberikan motivasi dan bimbingan.

2. PPKn: Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab.

Kriteria	1	2	3	4
Menuliskan contoh hak yang sudah didapatkan				
Menuliskan contoh kewajiban yang sudah dilaksanakan				
Menjelaskan apakah hak yang didapatkan sudah seimbang dengan kewajiban yang dilaksanakan dengan terperinci				
Menjelaskan 3 manfaat melaksanakan hak dan kewajiban secara tanggung jawab dengan benar				
Menjelaskan hal-hal yang masih perlu diperbaiki dari diri ketika melaksanakan hak dan kewajiban dengan tanggung jawab dan terperinci				
Menuliskan rencana perbaikan diri dengan terperinci				

3. Matematika: Mengerjakan luas dan volume bangun gabungan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Pendampingan (1)
Identifikasi soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.
Langkah penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Butuh Pendampingan (1)
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.
Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir, meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.

4. Diskusi saat mendiskusikan kewajiban di jalan raya.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci serta merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

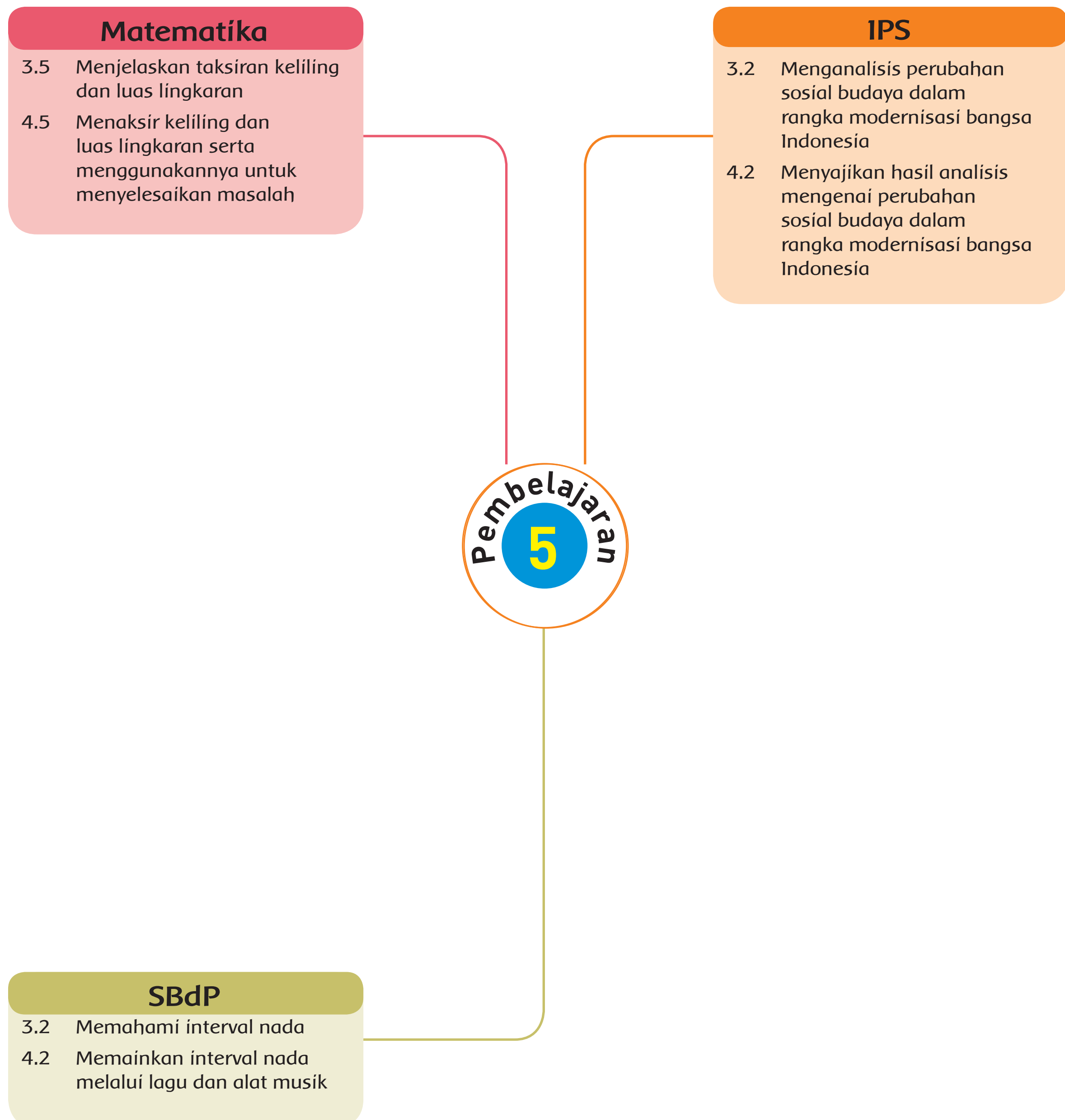
5. Catatan singkat untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab). (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tua tentang pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Siswa mendiskusikan hal-hal yang masih perlu diperbaiki dalam mematuhi rambu-rambu lalu lintas.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, IPS, SbdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang ekonomi dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang ekonomi dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi masalah terkait luas dan keliling lingkaran dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu memecahkan masalah yang terkait penaksiran luas dan keliling lingkaran dengan benar.
5. Setelah berlatih, siswa mampu mengidentifikasi interval nada lagu Mariam Tomong dengan tepat.
6. Setelah berlatih, siswa mampu memainkan lagu Mariam Tomong sesuai dengan interval nada yang tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

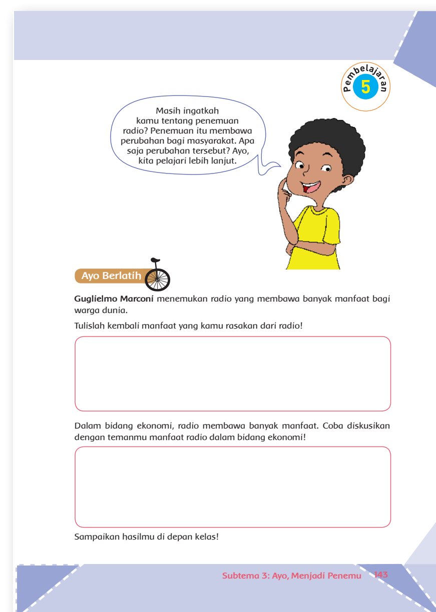
-

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Berlatih 

M

- Guru membawa radio ke depan kelas. Guru memutar radio tersebut. Guru memilih saluran radio yang berisi iklan-iklan.
- Siswa mendiskusikan dampak radio dalam bidang ekonomi.
- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Guru menyampaikan bahwa penemuan radio membawa banyak perubahan bagi masyarakat. Kita dapat memasang iklan untuk mempromosikan barang yang kita jual.
- Siswa diminta menemukan fakta-fakta tentang penemuan dan dampak penemuan dalam bidang ekonomi. Siswa dapat menemukan informasi dari berbagai sumber.


Pembelajaran 5

Masih ingatkah kamu tentang penemuan radio? Penemuan itu membawa perubahan bagi masyarakat. Apa saja perubahan tersebut? Ayo, kita pelajari lebih lanjut.

Ayo Berlatih

Guglielmo Marconi menemukan radio yang membawa banyak manfaat bagi warga dunia.

Tulislah kembali manfaat yang kamu rasakan dari radio!

Dalam bidang ekonomi, radio membawa banyak manfaat. Coba diskusikan dengan temanmu manfaat radio dalam bidang ekonomi!

Sampaikan hasilmu di depan kelas!

Subtema 3: Ayo, Menjadi Penemu 143

Penemuan	Dampak di bidang ekonomi

Siswa menuliskan kesimpulan tentang dampak perubahan tersebut.

Apakah penemuan yang ada membawa perubahan yang besar dalam bidang ekonomi?

Apakah penemuan yang ada membawa dampak positif dalam bidang ekonomi?

Apakah penemuan yang ada membawa dampak yang kurang baik di bidang ekonomi?

Penilaian 1

- Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman.

Ayo Berlatih 

- Siswa mengerjakan soal-soal tentang luas dan keliling bangun gabungan yang ada di buku siswa.

M

- Siswa mengerjakan soal-soal tersebut secara individu. Guru berkeliling melihat pekerjaan siswa dan memberikan bimbingan ketika ada siswa yang kesulitan.
- Guru membahas setiap soal satu per satu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat.
- Di akhir kegiatan, siswa diminta membuat 2 soal cerita tentang luas dan keliling bangun gabungan. Siswa membuat soal dan mengerjakan sendiri.

Soal dan jawaban dinilai dengan Penilaian 2.

Ayo Berkreasi 

Penilaian 3

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat mengerjakan soal-soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi.

Remedial

Siswa yang belum paham mengerjakan soal tentang luas dan keliling bangun gabungan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. IPS: Dampak perkembangan teknologi dalam hal perekonomian.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi berkat perkembangan teknologi dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi berkat perkembangan teknologi dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi berkat perkembangan teknologi dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi karena perkembangan teknologi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi lisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Mengomunikasikan secara tulisan hasil diskusi tentang perubahan masyarakat di bidang ekonomi karena perkembangan teknologi dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara tulisan hasil diskusi tentang perubahan masyarakat di bidang ekonomi karena perkembangan teknologi dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara tulisan hasil diskusi tentang perubahan masyarakat di bidang ekonomi karena perkembangan teknologi dengan kurang sistematis.	Mengomunikasikan secara tulisan hasil diskusi tentang perubahan masyarakat di bidang ekonomi karena perkembangan teknologi dengan tidak sistematis.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama, namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat, namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara.

2. Matematika: Membuat soal.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Realistis	Menuliskan kondisi maupun angka-angka dalam soal cerita dengan masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan masuk akal, namun angka-angka yang dituliskan kurang masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan kurang masuk akal, meskipun angka-angka yang dituliskan masuk akal.	Menuliskan kondisi dan angka-angka dalam soal cerita dengan tidak masuk akal.
Konsep	Soal cerita yang dibuat memuat konsep luas gabungan, keliling gabungan, dan uang.	Soal cerita yang dibuat memuat dua dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat memuat satu dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat tidak memuat konsep yang diminta.
Tingkat kesulitan	Soal cerita yang dibuat memerlukan tiga langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan dua langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan satu langkah penyelesaian.	Soal cerita tidak jelas tingkat kesulitannya.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan jelas, namun hal yang ditanyakan kurang jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan kurang jelas meskipun hal yang ditanyakan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang jelas.

Matematika: Mengerjakan soal

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.
Langkah Penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.
Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.

3. SBdp: Memainkan alat musik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Nada	Satu lagu utuh dimainkan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian besar lagu dimainkan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian lagu dimainkan dengan interval nada yang sesuai.	Sebagian kecil lagu dimainkan sesuai dengan interval nada yang sesuai.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

4. Diskusi saat mendiskusikan perubahan masyarakat karena teknologi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

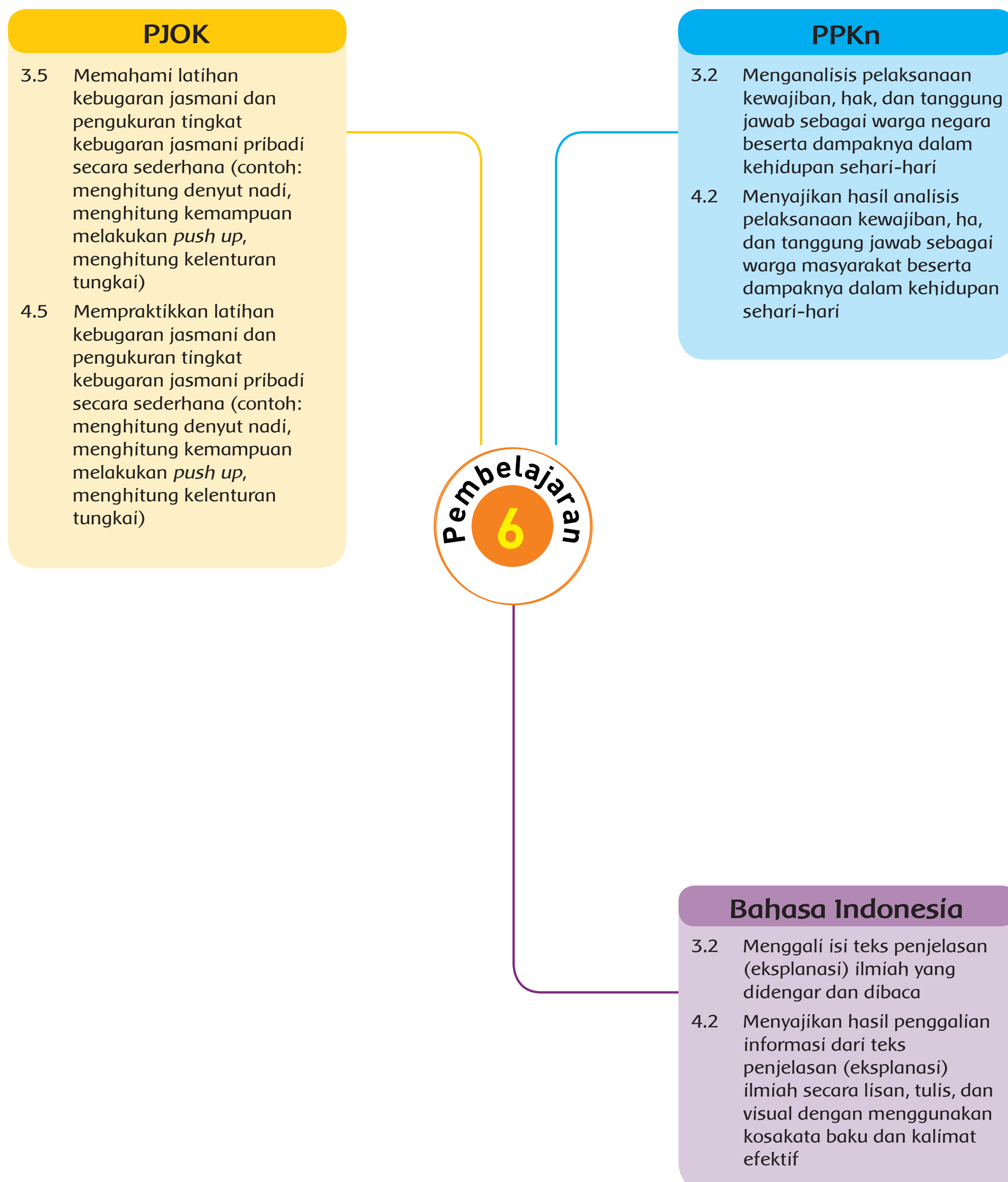
5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (Disiplin dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada kepada orang tuanya manfaat penemuan bagi warga dunia. Siswa meminta pendapat pendapat orang tuanya penemuan apa lagi yang mengubah dunia. Siswa juga meminta pendapat orang tuanya hal-hal yang dapat dilakukan supaya dapat menjadi penemu.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan lari jarak sedang, siswa mampu menjelaskan teknik lari dan menghitung denyut nadi sebagai latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani pribadi secara mandiri.
2. Dengan mempraktikkan lari jarak sedang dan menghitung denyut nadi, siswa mampu meningkatkan kebugaran jasmani pribadi secara mandiri
3. Dengan membaca dan membuat gambar berseri, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku dan kalimat efektif pada teks eksplanasi ilmiah tentang "Rangkaian Listrik di Kelasku" dengan benar.
4. Setelah membaca dan membuat gambar berseri, siswa mampu menulis informasi penting tentang rangkaian seri/paralel/campuran yang dibaca dari teks eksplanasi ilmiah "Rangkaian Listrik di Kelasku" dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.
5. Dengan menuliskan pengalaman diri, siswa mampu menyebutkan contoh tindakan yang menunjukkan tanggung jawab atas hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Dengan menuliskan pengalaman diri, siswa mampu memberikan pendapat atas pelaksanaan tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban dengan tepat.
7. Setelah menuliskan pengalaman diri, siswa mampu menceritakan pengalaman bertanggung jawab atas hak dan kewajiban dengan sistematis.
8. Dengan membuat poster, siswa mampu mengampanyekan tanggung jawab atas hak dan kewajiban dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Kertas hvs, karton putih/kalender bekas, alat tulis untuk membuat poster dan gambar berseri.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Berlatih



- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa diingatkan kembali tentang TKJI, manfaatnya, serta cara penilaiannya.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non lokomotor.



Sebelum berolahraga, baca informasi berikut untuk memperkaya pengetahuanmu tentang para penemu beberapa cabang olahraga.

Sejarah Penemuan Bola Voli

Permainan bola voli telah dikenal sejak abad pertengahan, Romawi. Kemudian permainan ini diperkenalkan di Jerman pada tahun 1893 dengan nama "*faustball*", dua tahun kemudian olahraga ini diciptakan William G. Morgan pada tahun 1895.

William G. Morgan adalah Direktur YMCA *(Young Men Christian Association)* di Kota *Holyoke*, negara bagian *Massachusetts*, Amerika Serikat mencoba permainan semacamnya yang diberi nama *minonette*. Dasar yang digunakan permainan *minonette* adalah memukul-mukul bola hilir mudik di udara, maka permainan *minonette* ini kemudian diubah menjadi bola voli. Bola voli masuk ke Indonesia pada tahun 1928 di masa penjajahan Belanda.

Subtema 3: Ayo, Menjadi Penemu 149

Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.

- Siswa berlatih melakukan *start*, dan lari jarak sedang dengan teknik yang benar.
- Siswa dibagi dalam kelompok saat melakukan tes.
- Sebagai variasi latihan, siswa dapat melakukan latihan untuk memperkuat daya tahan dan kekuatan otot lengan atas, yaitu latihan:
  - *Skipping* (lompat tali)
  - *Squat Thrust*

Untuk pengambilan nilai kebugaran pada kemampuan melakukan lari jarak sedang guru dapat melakukan dalam dua kali pertemuan. Siswa yang telah diambil nilainya, dapat melakukan variasi latihan tersebut.

Siswa dapat melakukan latihan tersebut secara berkelompok, dan dapat juga melakukan lomba antar kelompok.

Kebugaran/kesehatan siswa dengan melakukan lari jarak sedang dinilai menggunakan daftar periksa Penilaian 1.

- Siswa kembali mencermati teks biografi BJ Habibie.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks tersebut.
- Siswa menemukan nilai hidup hidup disiplin, kerja keras, dan bertanggung jawab dengan prestasi yang dicapai dalam hidup manusia, dan menemukan hubungannya, kemudian menjelaskan dengan singkat melalui tulisan.
- Siswa menuliskan pengalaman diri melaksanakan sikap bertanggung jawab terhadap hak dan kewajiban.

Ayo Mencoba



- Siswa membuat poster dan gambar berseri dengan memperhatikan kriteria yang diberikan.

Poster siswa yang merupakan integrasi antara PPKn dengan Bahasa Indonesia dinilai menggunakan rubrik Penilaian 2.

Gambar berseri siswa yang merupakan integrasi antara IPA dengan Bahasa Indonesia dinilai menggunakan rubrik Penilaian 3.

Guru berkeliling memastikan setiap siswa mengerjakan tugas dengan tertib.

- Siswa dapat mempresentasikan poster dan gambar berseri mereka di sekolah.
- Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.

Ayo Renungkan



Siswa melakukan perenungan tentang sikap diri mereka selama ini, dengan menuliskannya dalam tabel yang tersedia.

PENGAYAAN

Siswa dapat melaukan diskusi bersama teman tentang sikap diri mereka selama ini.

REMEDIAL

Bagi siswa yang belum dapat membuat poster dan gambar berseri sesuai dengan kriteria yang ditentukan, akan mendapatkan pendampingan guru.

PENILAIAN

1. PJOK

Lari jarak sedang dinilai dengan rubrik Tes Kebugaran Jasmani

Lari Jarak Sedang

Lari jarak sedang dilakukan untuk mengukur daya tahan paru, jantung, dan pembuluh darah. Jarak yang ditempuh bergantung pada kelompok umur masing-masing.

Kelompok Umur	Jarak	
	Putra	Putri
6 s/d 9 tahun	600 meter	600 meter
10 s/d 12 tahun	600 meter	600 meter

Sedangkan kriteria penilaiannya sebagai berikut:

Umur 6 s/d 9 tahun		Nilai	Umur 10 s/d 12 tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
Sd 2'39"	Sd 2'53"	5	Sd 2'09"	Sd 2'32"
2'40"-3'00"	2'54"-3'-23"	4	2'10"-2'30"	2'33"-2'54"

Umur 6 s/d 9 tahun		Nilai	Umur 10 s/d 12 tahun	
Putra	Putri		Putra	Putri
3′01″-3′45″	3′24″-4′08″	3	2′31″-2′45″	2′55″-3′28″
3′36″-4′48″	4′09″-5′03″	2	2′46″-3′44″	3′29″-4′22″
Di bawah 4′48″	Di bawah 5′03″	1	Di bawah 3′44″	Di bawah 4′22″

2. IPA dan Bahasa Indonesia
Gambar berseri rangkaian seri/paralel menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif, dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik seri dan paralel	Menuliskan fungsi setiap komponen dalam rangkaian dengan benar.	Menuliskan fungsi sebagian besar komponen dalam rangkaian dengan benar	Menuliskan fungsi sebagian kecil komponen dalam rangkaian dengan benar	Belum mampu menuliskan fungsi setiap komponen dalam rangkaian dengan benar
Rangkaian listrik sederhana seri dan paralel	Menuliskan proses arus listrik dalam rangkaian dengan tepat.	Menuliskan proses arus listrik dalam rangkaian cukup tepat.	Menuliskan proses arus listrik dalam rangkaian dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan proses arus listrik dalam rangkaian dengan tepat.
Kalimat efektif dan kosakata baku	Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.

3. PPKn integrasi dengan Bahasa Indonesia.
Poster siswa tentang hak dan tanggung jawab, serta kosakata baku dan kalimat efektif dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	Memberikan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara dengan benar.	Memberikan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara dengan cukup benar.	Memberikan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara dengan kurang benar.	Belum mampu memberikan contoh hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara dengan benar.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pelaksanaan tanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai warga negara	Melaksanakan tugas dengan tertib, disiplin, dan bertanggung jawab.	Melaksanakan tugas dengan cukup tertib, disiplin, dan bertanggung jawab.	Melaksanakan tugas dengan kurang tertib, disiplin, dan bertanggung jawab.	Belum mampu melaksanakan tugas dengan tertib, disiplin, dan bertanggung jawab.
Kalimat efektif dan kosakata baku	Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mengamati benda-benda di rumah dan mencari tahu sejarah penemuannya.
- Siswa menceritakan pada orang tua tentang sejarah penemuan benda-benda tersebut.

REFLEKSI GURU

Guru mengevaluasi pembelajaran di Tema 3 ini, dengan mengamati produk hasil belajar siswa.

Kegiatan Pembiasaan Literasi

Kegiatan di minggu keempat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan setiap hari. Namun apabila guru harus mengisi beberapa jam untuk menghabiskan materi di sub tema sebelumnya dikarenakan materi belum selesai, kegiatan literasi ini dapat disesuaikan.

Kegiatan literasi membutuhkan materi pendukung agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung yang dapat disiapkan oleh guru.

Teks cerita pendek yang diambil dari kegiatan Aku Cinta Membaca.

- Alat tulis
- Kertas HVS



Pedoman Kegiatan Literasi

Apa yang dimaksud dengan literasi?

Keterampilan literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Mengapa literasi penting?

Literasi sangat penting bagi siswa, karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Apa saja produk literasi?

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Program televisi/radio
- Petunjuk
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan. Dalam kegiatan ini sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis, pembiasaan membaca, dan pembiasaan berbicara. Berikut akan disampaikan beberapa kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan sekolah dapat mengembangkannya.

Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan sekitar 15-20 menit setiap harinya. Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar perkembangan literasi siswa dapat berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan berbahasa lisan, membaca pemahaman, dan menulis.



Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ketiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama. Partisipasi guru dalam membaca sangat bermanfaat bagi siswa karena guru dapat dijadikan contoh.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya kepada teman di sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan satu kata sulit di potongan kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis (guru dapat juga meminta siswa menyampaikan kata sulit kemudian guru menuliskannya di papan tulis).
- Guru membahas satu kata sulit dengan siswa. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang dapat menemukan arti salah satu kata sulit tersebut. Siswa harus menjelaskan arti kata tersebut. Siswa lain menanggapi.
- Selanjutnya guru membahas kata sulit yang lain. Begitu seterusnya.
- Siswa mencatat kata-kata sulit yang telah didiskusikan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan pada hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).

- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, berkebun, ke rumah nenek, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

HARI 2

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ketiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya lewat tulisan.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Siswa lain menanggapi.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan pada hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, berkebun, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosakata, dan tanda baca.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

HARI 3

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ketiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca bersama (satu siswa membaca satu paragraf, yang lain mendengarkan. Setelah selesai satu paragraf dibaca, siswa lain melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya.) Pada kesempatan ini guru juga mendapatkan membaca satu paragraf.
- Setiap satu paragraf dibaca, guru kemudian mengajukan pertanyaan mengenai teks atau meminta siswa menceritakan kembali teks yang dibacanya.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, berkebun, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosakata, dan tanda baca.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

HARI
4

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ketiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Guru meminta siswa siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pendapatnya tentang teks yang dibacanya. Pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, dan penulisan.
- Guru mengumpulkan tulisan siswa.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, berkebun, ke rumah nenek, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

HARI 5

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ketiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan ada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Guru meminta siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru meminta siswa untuk memilih tokoh yang ada di dalam teks dan membuat cerita baru.
- Guru mengumpulkan tulisan siswa.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan pada hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolahraga, berkebun, ke rumah nenek, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dan dimana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.



Merancang Pameran Literasi

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah.

- hasil tulisan siswa setelah membaca
- hasil tulisan siswa tentang kegiatan pada hari sebelumnya

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajangkan hasil karya tulisan, siswa juga dapat membacakan teks Aku Cinta Membaca kepada adik kelas.

Pameran literasi dapat dilaksanakan di luar kelas dengan mengatur meja untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca dapat dilakukan di meja, di bawah pohon atau di tempat lain yang memungkinkan. Namun diusahakan seluruh kegiatan harus berada di area pameran.

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung dapat disesuaikan waktunya dengan jam istirahat mereka. Apabila memungkinkan, guru juga dapat mengundang kepala sekolah, guru lain, dan komite sekolah atau orang tua.

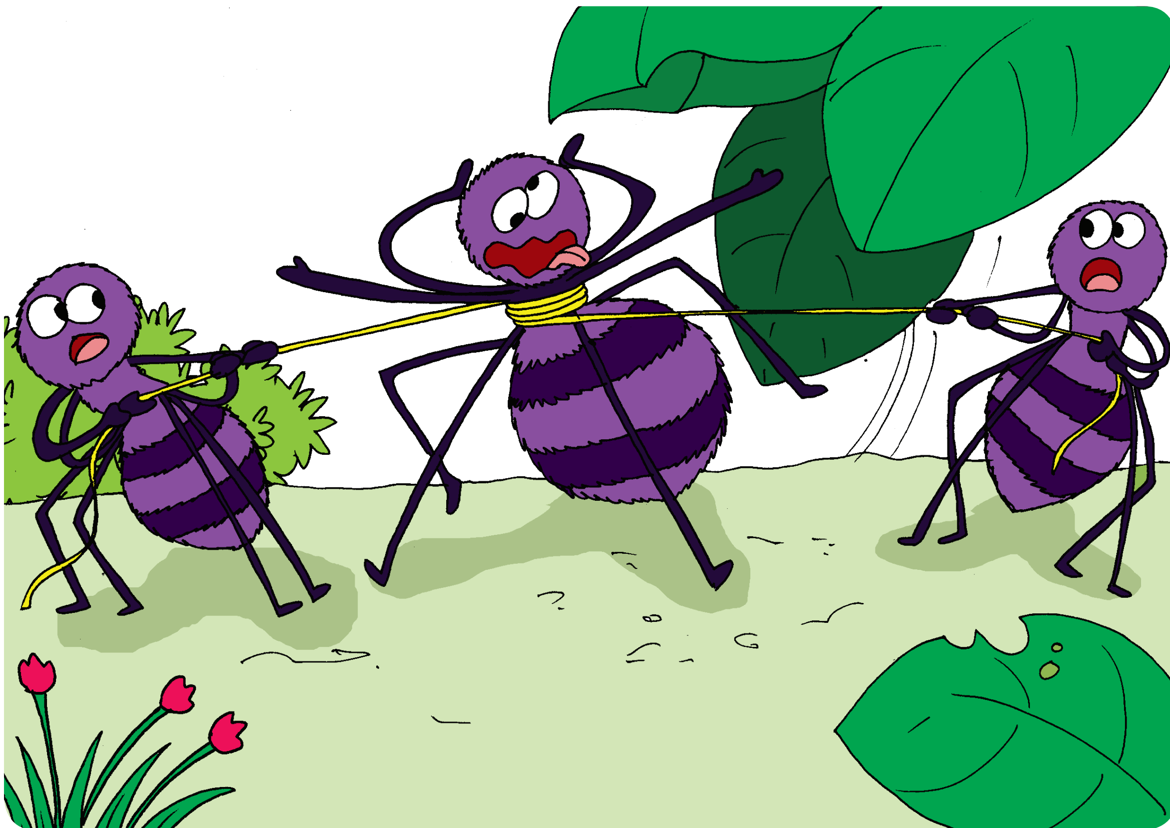
Refleksi

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan:

- kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik
- apa yang harus ditingkatkan
- kegiatan saat pameran: apa yang harus diperhatikan agar kegiatan dapat lebih baik lagi

Laba-laba Buncit

Cerita Rakyat Malaysia



Di sebuah hutan tinggal seekor laba-laba. Sarangnya lebih besar dari sarang laba-laba lain. Dulu, sarang itu dibuat oleh ayahnya, lalu ia menambah luas sarangnya. Laba-laba itu selalu bergerak di sarangnya untuk menangkap mangsanya. Semua yang ditangkap segera dimakannya. Badannya semakin hari semakin besar. Perutnya juga, semakin hari semakin buncit karena banyak makan.

Suatu hari, datang dua ekor laba-laba temannya. Satu datang dari arah Timur, satu lagi datang dari arah Barat. Kedua laba-laba tersebut ingin menjemput si laba-laba buncit untuk datang ke pesta undangan. Namun, pesta undangan diadakan di waktu yang sama. Laba-laba buncit jadi bingung. Ia ingin hadir di kedua pesta, tetapi ia bingung harus memilih yang mana. Tetapi ia lalu mempunyai akal! Laba-laba buncit memberi ujung tali kepada kedua temannya. Tali itu ia lilitkan juga di pinggangnya, supaya tidak terlepas. Ia minta kedua temannya pergi lebih dahulu ke pesta undangan. Apabila makanan sudah dihidangkan ia meminta temannya menarik tali yang dibawanya. Laba-laba buncit akan segera menyusul ke lokasi undangan yang lebih dahulu menyediakan makan.

Maka, kedua teman laba-laba pun pergi. Satu ke Timur, satu lagi ke Barat. Ternyata makanan dihidangkan di kedua lokasi pada waktu yang sama! Laba-laba di Timur menarik tali, bersamaan pula laba-laba di Barat menarik juga tali tersebut. Laba-laba buncit terjerat tarikan tali di bagian pinggangnya. Ia tidak dapat bergerak ke Timur maupun ke Barat. Oleh karena laba-laba buncit tidak kunjung datang, kedua temannya terus menarik ujung tali semakin kencang. Mereka menarik tali sambil makan di tempat pesta.

Usai pesta, kedua teman laba-laba datang kembali ke sarang laba-laba buncit. Mereka menemui laba-laba buncit sudah lemas terduduk di sarang dengan tali mengikat kencang di pinggangnya. Sejak saat itu, laba-laba buncit tidak lagi merasa selalu lapar, makannya juga tidak sebanyak dulu lagi. Pinggang laba-laba tidak lagi buncit. Perutnya ramping karena terjerat tali. Hingga saat ini, pinggang laba-laba kecil dan ramping.

Khek dan Keledai

Cerita Rakyat Kamboja



Di Kamboja hidup seorang laki-laki bernama Khek. Ia tinggal bersama seorang anak laki-lakinya. Suatu hari, Khek ingin menjual keledainya. Maka, ia pun mengajak anak laki-lakinya ke pasar untuk menjual si keledai. Khek berpikir untuk menjaga keledainya baik-baik selama perjalanan, agar harga jualnya tinggi. Maka, Khek menggendong si keledai di punggungnya, agar si keledai tidak lelah berjalan ke pasar.

Orang-orang yang mereka temui sepanjang perjalanan menertawakan Khek. "Kamu ada-ada saja, Khek! Keledai untuk ditunggangi, bukan untuk digendong," begitu kata mereka. Khek menurunkan si keledai dari pungunggnya. Lalu, ia meminta anak laki-lakinya menunggangi keledai sementara ia sendiri berjalan menuntun si keledai.

Kemudian, mereka bertemu lagi dengan sekelompok orang di jalan. "Anakmu sungguh kurang ajar, Khek. Betapa teganya ia membiarkan ayahnya menuntun keledai, sementara ia enak duduk santai menunggang keledai," kata mereka.



Mendengar perkataan kelompok tersebut, Khek memutuskan untuk menungganggi keledai berdua dengan anaknya. Baru saja berjalan beberapa langkah, ada lagi seseorang yang menegur mereka. "Khek, kamu ini bodoh sekali! Tubuh keledai kecil. Jangan samakan keledai dengan kuda. Keledaimu akan lemas kelelahan karena ditunggangi oleh dua orang. Lemas sudah nanti keledaimu di pasar."



Akhirnya Khek dan anak laki-lakinya turun dari keledai. "Sudahlah nak, kita tuntun saja keledai ini. Kita berdua berjalan kaki saja. Kita lakukan saja yang terbaik menurut kita. Kita tidak dapat mendengarkan dan mengikuti pendapat semua orang," Khek berkata pada anaknya.



Khek dan anak laki-lakinya berjalan perlahan sambil menuntun si keledai hingga sampai di pasar. Tak dipedulikan lagi apa yang dikatakan orang sepanjang sisa perjalanan mereka. Ternyata, Khek berhasil menjual si keledai dengan harga yang pantas di pasar. Khek dan anak laki-lakinya pun pulang dengan tersenyum senang.

Mari Menghargai Waktu

Oleh: **Santi Hendriyeti**



Senang tak terkira hati Lumu. Ia terpilih mewakili sekolahnya untuk ikut dalam kegiatan Perkemahan Sains di kabupaten. Tak sia-sia rasanya. Kecintaannya pada sains akan membawanya bertemu teman-teman baru sesama pencinta sains dari berbagai daerah. Sudah terbayang olehnya, pasti kegiatan perkemahan tersebut akan ramai dan seru.

Hari itu, lokasi perkemahan ramai oleh anak-anak dari berbagai daerah. Lumu akan tinggal di dalam sebuah tenda, bersama beberapa teman barunya. Juna, Irawan, dan Dino adalah beberapa teman yang dikenalnya di sana. Mereka berempat langsung akrab, ramai bercerita tentang daerah masing-masing.

Walaupun dikemas dalam bentuk perkemahan yang menyenangkan, namun disiplin peserta tetap diperhatikan. Dini hari, para peserta diwajibkan berkumpul di lapangan untuk olahraga pagi. Bahkan ada pencatatan kehadiran untuk tiap kegiatan.

Dingin udara pagi terasa menusuk, namun bel tanda berkumpul sudah dibunyikan. Segera Lumu membangunkan teman-teman setendanya. Sambil menguap malas, melepas bungkus selimut mereka perlahan keluar berkumpul di lapangan. Setelah senam pagi dimulai, tubuh mulai terasa hangat. Ditambah

lagi dengan hangatnya perut akibat menu sarapan bubur kacang hijau yang disediakan panitia. Kantuk tak lagi terasa. Bergegas Lumu dan teman-teman kembali ke tenda untuk mandi pagi. Setelahnya mereka harus berkumpul lagi memulai kegiatan jelajah sains.

Bergantian Lumu, Irawan, dan Dino mandi di deretan kamar mandi perkemahan. Sampai di tenda, mereka melihat Juna meringkuk lelap di balik selimut.

"Hai, Juna. Ayo, mandi pagi. 10 menit lagi kita harus berkumpul di tenda jelajah sains" ujar Lumu mengingatkan

Bergeming Juna di balik selimutnya. Hanya gumaman pelan yang terdengar.

"Ah, aku ngantuk sekali. Biar saja, 'kan tadi kita sudah mengisi lembar catatan kehadiran pagi. Di antara peserta sebanyak ini, tidak ada yang tahu aku tidak hadir. Nanti saja agak siang aku menyelinap ke sana. " ujar Juna malas.

"Wah, kok begitu, Juna? tukas Dino. "Rugi dong. Kamu sudah sampai di sini, tetapi tidak memanfaatkan waktu dengan baik. " tambahnya.

"Iya, Juna. Rugi." timpal Irawan. "Memang sih, mungkin tidak ada yang tahu kamu tidak hadir. Tetapi apa gunanya kita di sini kalau hanya untuk mencatat nama di daftar kehadiran?" tanyanya. "Itu 'kan namanya kamu mengorupsi waktu, Juna." tambah Irawan lugas. "Waktu yang seharusnya kamu manfaatkan untuk menambah ilmu, malah kamu pergunakan untuk menambah tidur. Apa yang akan kamu bagikan kepada teman-temanmu setelah pulang nanti?" Irawan terus berbicara pada Juna.

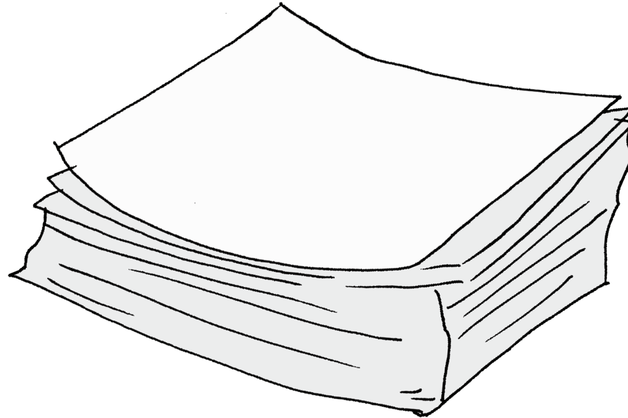
"Iya, Juna. Pasti ada alasan yang baik, sehingga sekolahmu mempercayai kamu untuk hadir di sini. Jangan membuang kesempatan, jangan mengecewakan teman-teman yang menunggumu pulang untuk berbagi ilmu." Lumu ikut menambahkan.

"Aaah..kalian ini. Manalah aku dapat tidur kalau kalian berisik sekali berbicara bersahutan." tukas Juna sambil menyibak selimutnya. Juna tidak marah, ia bahkan tersenyum. "Tetapi memang benar apa yang kalian katakan,"ujarnya. "Tidak sepantasnya aku hanya mencantumkan nama di daftar hadir. Aku ini utusan sekolah. Tidak patut aku mengorupsi waktu hanya untuk menambah waktu tidurku. Untung saja aku kenal dengan kalian, teman-teman baruku yang kritis." tambah Juna, bergegas berdiri. "Beri aku waktu 7 menit, ya! Aku segera menyusul kalian di tenda jelajah sains!" teriak Juna sambil berlari ke kamar mandi.

Lumu senang menjadi bagian dalam Perkemahan Sains. Memang banyak hal yang dapat dipelajari di sana. Teman baru, ilmu baru, dan tentunya ... menghargai waktu.

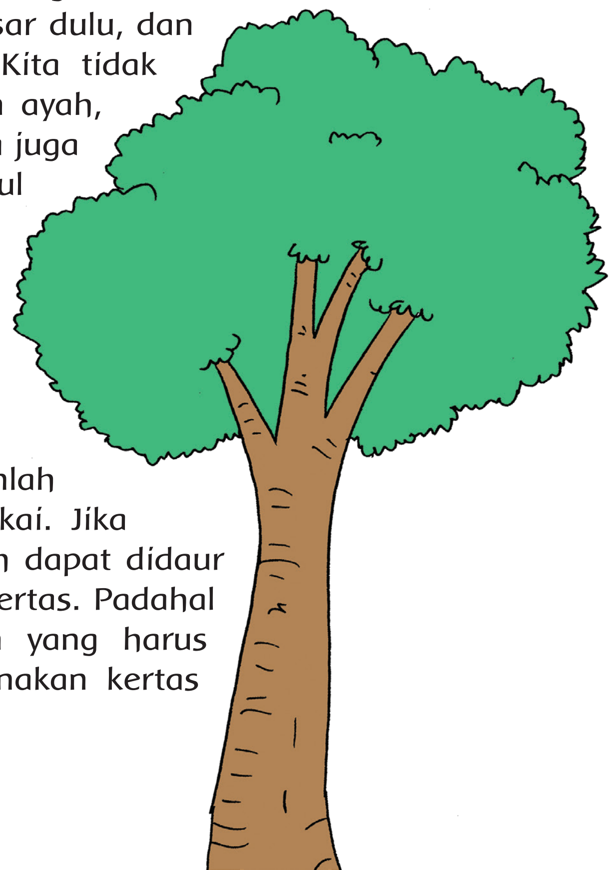
Kertas, Penemuan Sederhana yang Kaya Manfaat

Oleh: Aiko Humaira



Kertas adalah suatu bahan yang tipis dan rata, dan terbuat dari *pulp* (bubur kertas). *Pulp* sendiri merupakan bahan baku kertas yang merupakan hasil pemisahan serat. Kertas berasal dari Cina Kuno, dan fungsi utamanya dulu adalah untuk membersihkan kotoran setelah buang air. Dulu, hanya orang kaya yang mampu membeli kertas. Berapa beruntungnya kita karena sekarang mudah sekali mendapatkan kertas. Kertas memiliki 1001 manfaat. Untuk menulis, mencetak, membuat prakarya, dan kertas juga bahan utama dari tisu yang manfaat utamanya adalah untuk membersihkan.

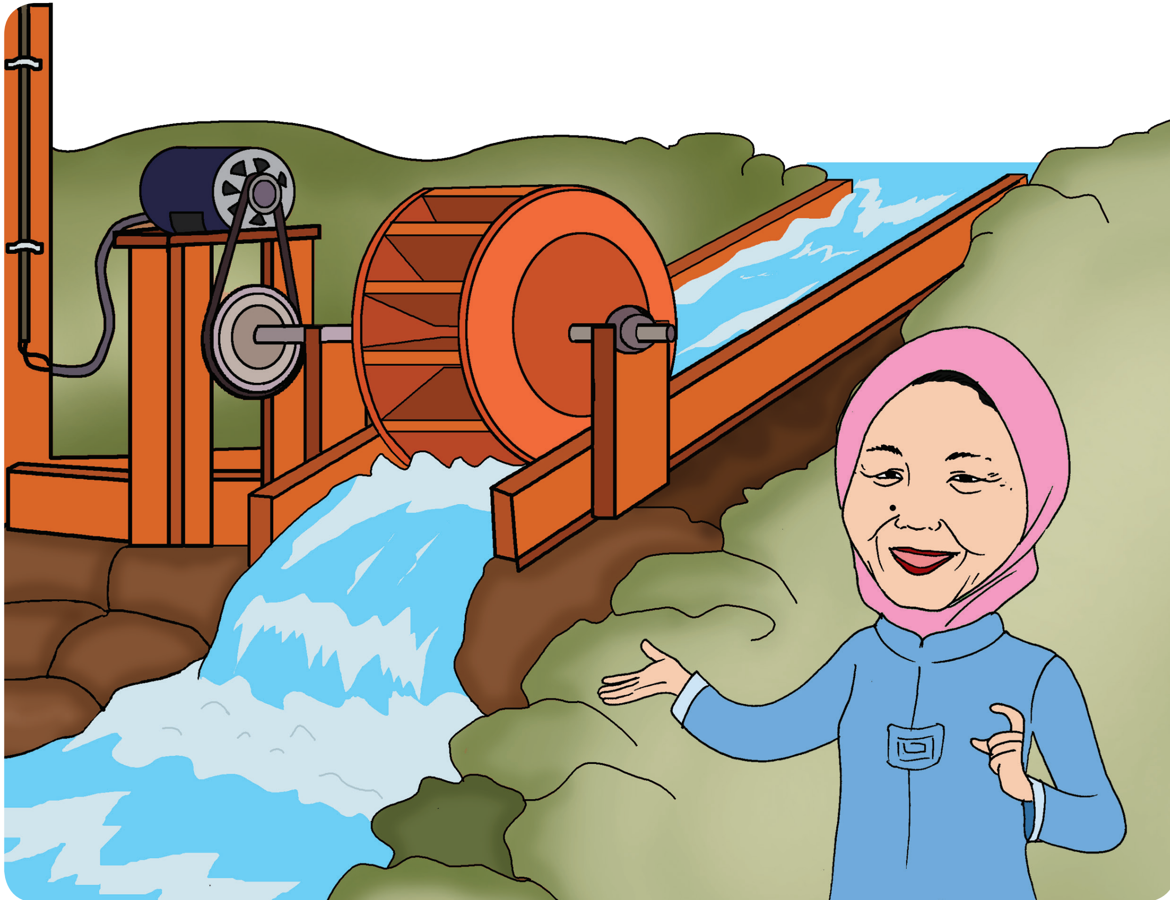
Coba, bayangkan sebuah dunia tanpa kertas. Jika ingin menulis cerita, atau membuat PR, harus mencari batu besar dulu, dan harus susah payah menulis dengan batu lain. Kita tidak dapat membuat kartu ucapan untuk ulang tahun ayah, atau mainan pesawat untuk teman dekat kita. Kita juga tidak akan dapat melukis imajinasi yang muncul di benak kita, atau pemandangan yang kita lihat dengan mata kita sendiri. Kita tidak akan mampu mencetak foto keluarga saat jalan-jalan atau foto-foto teman-teman saat perpisahan sekolah. Kita tidak akan dapat membersihkan saus yang kita tidak sengaja kita senggol saat sedang makan.



Jadi, kertas sangatlah bermanfaat. Janganlah membuang-buang kertas jika masih dapat dipakai. Jika sudah tidak dapat dipakai pun, sebenarnya masih dapat didaur ulang lagi. Akan sangat sulit untuk hidup tanpa kertas. Padahal untuk menghasilkan kertas, ada banyak pohon yang harus dikorbankan. Jadi, ayo kita ingat untuk menggunakan kertas dengan baik dan bijaksana.

Ibu Puni, Membawa Listrik ke Pedalaman

Oleh: **Amanda Najla**



Tri Mumpuni Wiyatno, nama lengkapnya. Ia adalah seorang wanita Indonesia yang mengabdikan dirinya agar masyarakat Indonesia di pedalaman dapat menikmati listrik.

Sebagai anak ke-3 dari delapan bersaudara, sejak kelas 4 SD Ibu Puni sering menemani ibunya membantu warga desa yang menderita penyakit kulit. "Pengalaman saya menemani Ibu itu sangat membekas dalam ingatan saya. Dari pengalaman itu saya belajar bahwa uang bukanlah segalanya. Membantu saudara-saudara setanah air agar merasakan sedikit saja kesejahteraan yang kita miliki, itu sangat berarti," begitu Ibu Puni berkilas balik tentang pengalamannya.

Bersama suaminya, Bapak Iskandar Kuntoadji, Ibu Puni membantu warga di pedalaman yang tak tersentuh program pemerintah, untuk membangun sendiri listrik mereka dari sumber daya yang ada di desa itu, yaitu dengan membuat generator mikrohidro energi dari arus sungai.

Apa yang Ibu Puni kerjakan ini bukanlah hal yang mudah. Bukan teknologinya yang sulit, tetapi membangun semangat penduduk desa pedalaman agar mau mengelola diri masing-masing sebagai suatu bagian dari komunitas, belajar

bersama tentang listrik, berusaha mencari dana untuk kepentingan bersama. Tak kalah sulitnya, setelah dana terkumpul dan tenaga listrik mulai dapat dinikmati, warga harus dilatih untuk memelihara generator agar kelangsungan tenaga listrik terjaga.

Hasil kerja keras Ibu Puni membangun kemandirian masyarakat di pedalaman membuahkan hasil yang manis. Saat ini, ratusan desa yang merasakan manfaat dari adanya tenaga listrik. Anak-anak dapat belajar dan membaca di malam hari. Bahkan warga desa dapat mulai membangun industri rumahan dan mengembangkan perekonomian desanya.

Untuk jasanya, Ibu Puni menerima beberapa penghargaan dari badan dunia seperti WWF dan PBB, termasuk juga terpilih sebagai salah satu pembawa obor dalam Olimpiade di Beijing, tahun 2008.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

- **Lampiran 1**

Perenungan

(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
   Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan
   - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
   - Di mana kamu dapat melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis
   Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi
   - Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
   - Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
   - Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan
   - Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
   - Apa rencana kamu?
   - Apa desain yang kamu buat?

Sumber: *http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html*

- **Lampiran 2**

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
   - Belum terlihat
   - Mulai terlihat
   - Mulai berkembang
   - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belu m Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

Daftar Pustaka

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle!*. Victoria: Publishing Innovations.

Vincent, Jennifer. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book.* Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd.

_______________. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Teacher's Resource Book.* Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd.

_______________. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW.

_______________.*Aku Bisa Menghemat Energi- PT PLN Persero*

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat.* Jakarta: Penerbit ANDI,

Osborne, Will and Mary Pope. 2002. *Space, Magic Tree House Research Guide.* United States: Random House.

A.Husna M. 2009. *100+ Permainan Tradisional Indonesia.* Jakarta: Penerbit ANDI.

http://www.google.co.id/Fwww.tender-indonesia.com%

http://www.bbc.co.uk/bitesize/standard/biology/world_of_plants/growing_plants/revision/4/

http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html

Unesco, Entrepreneurship, Starting My Own Small Business, 2006

http://penemu-terkenal.blogspot.com/2011/09/penemu-lampu-pijar-thomas-alva-edison.html

http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01.htm

http://www.discoveryeducation.com/teachers/free-lesson-plans/inventors-and-inventions-1.cfm

http://www.indoenergi.com/2012/07/peran-listrik-dalam-kehidupan.html

http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=190

http://www.lovemyscience.com/ws-fillingspace.html

http://www.portlandgeneral.com/our_company/energy_strategy/power

http://www.yadi82.com/2013/12/contoh-teks-eksplanasi-tentang-banjir

http://www.tribunnews.com/nasional/2011/06/01/isi-lengkap-pidato-habibie-yang-memukau

http://nusantaranews.wordpress.com/2009/04/02/

kids corner, "Saving Energy"

http://biografi-pengusaha.blogspot.com/2014/02/singkong-keju-meletus-untungnya-bikin.html

MacMillan/McGraw-Hill, 2002. *National Geographic Society, Social Studies grade 3-6.* New York, United States: McGraw-Hill Education.

https://www.mathsisfun.com

https://www.oxfordlearnersdictionaries.com

https://www 2Fwww.learnalberta.com

_______________. 2006. *Space Exploration: Fun, Facts, and Stories Behind. Book One. Solar System.* Jakarta: Pustaka Lebah.

Addison Wesley author team, *2003. Math Makes Sense.* Canada: Pearson Education Canada, a division of Pearson Canada Inc.

http://energy.gov/articles/preventing-space-traffic-jams

http://www.primaryresources.co.uk/english/englishD4.htm#explanation – explanation writing checklist

http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/reproducibles/profbooks/outerspace.pdf - latihan soal plotting points

http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/view/detail/128 - ide kegiatan plotting points

http://www.worldsolarchallenge.org/

http://solarcarteam.its.ac.id/

http://climatekids.nasa.gov/smores/ - kompor surya

http://www.universetoday.com/106062/what-is-the-milky-way-2/

kidsactivities.net – 4 square game

http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx

Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN. Edisi Ke-20, Tahun 2012. ASEAN Selayang Pandang. Jakarta: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Mayari, Sitta. 2012. 365 Dongeng Dunia. Jakarta: Wahyu Media.

http://www.asean.org/asean/about-asean/, diunduh tanggal 2 Januari 2016, pukul 09:00

http://www.asean.org/asean/asean-member-states/, diunduh tanggal 2 Januari 2016, pukul 09:00

http://www.biografiku.com/ 2009/01/biografi-thomas-alva-edison.html, diunduh tanggal 5 Januari 2016, pukul 14:00

http://www.biografipedia.com/2015/07/biografi-thomas-alva-edison-penemu-bola-lampu.html, diunduh tanggal 5 Januari 2016, pukul 13:30

http://kids.nationalgeographic.com/explore/countries/thailand, diunduh tanggal 3 Januari 2016, pukul 14:30

http://kids.nationalgeographic.com/explore/countries/laos, diunduh tanggal 3 Januari 2016, pukul 15:00

http://kids.nationalgeographic.com/explore/countries/vietnam, diunduh tanggal 3 Januari 2016, pukul 16:15

Badrika, Wayan. 2004. Sejarah Indonesia dan Umum. Jakarta: Erlangga.

Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN. 2011. Ayo Kita Kenal ASEAN. Jakarta: Kementerian Luar Negeri RI

http://id.wikihow.com/Mengukur-Volume-Limas, diunduh tanggal 21 Desember 2015, pukul 10.05 WIB

http://id.wikihow.com/Menghitung-Volume-Prisma-Segitiga, diunduh tanggal 23 Desember 2015, pukul 08.25 WIB

http://id.wikihow.com/Menghitung-Volume-Silinder, diunduh tanggal 23 Desember 2015, pukul 14.17 WIB

http://id.wikihow.com/Menghitung-Volume-Bola, diunduh tanggal 27 Desember 2015, pukul 10.43 WIB

http://id.wikihow.com/Menghitung-Volume-Kerucut, diunduh tanggal 27 Desember 2015, pukul 08.25 WIB

http://id.wikihow.com/Mendesain-Poster, diunduh tenggal 28 Desember Desember 2015, pukul 11.17 WIB

http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140826_pasar_tenaga_kerja_aec, diunduh tanggal 23 Desember 2015, pukul 13.14 WIB

http://pengertian.website/pengertian-mea-dan-ciri-ciri-masyarakat-ekonomi-asean/, diunduh tanggal 26 Desember 2015, pukul 17.25 WIB

https://safiratufira.files.wordpress.com/2012/01/tari-indang_new.doc tari indang doc, diunduh tanggal 23 Desember 2015, pukul 14.46 WIB

https://www.selasar.com/ekonomi/apa-itu-mea-masyarakat-ekonomi-asean, diunduh tanggal 7 Januari 2016, pukul 06.43 WIB

Wisahati A.S., dan Teguh Santosa. 2010. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Wiharyanto, Kardiyat. 2011. Sejarah Indonesia dari Proklamasi sampai Pemilu 2009. Yogjakarta: Universitas Sanata Dharma.

http://baltyra.com/2010/08/15/serial-baltyra-orang-orang-terlupakan-dalam-proklamasi-burhanuddin-muhammad-diah/

http://jasmerah-indonesia.blogspot.co.id/2013/03/peristiwa-penting-sekitar-proklamasi.html

https://www.facebook.com/notes/law-faculty/tokoh-tokoh-yang-berperan-dalam-proklamasi-kemerdekaan-indonesia/619175111456665/

http://rohima123.blogspot.co.id/

http://www.biologipedia.com/ciri-khusus-pada-tumbuhan-teratai-dan-fungsinya.html

http://namalatins.blogspot.com/2015/04/nama-latin-bebek-klasifikasi-fakta-unik.html

http://nurulhedayat.blogspot.co.id/2014/05/10-tumbuhan-langka-di-indonesia.html?m=0

Hernasari,Putri Rizqi.2013. 5 Tempat Ini Punya Hewan Langka Berwajah Imut, - DetikTravel - Rabu, 15/05/2013 19:18 WIB

http://www.wwf.or.id/program/spesies/harimau_sumatera/

https://sayangilingkungan.wordpress.com/tag/ciri-ciri-bunga-melati/

________. 8 Fakta Menarik Kelelawar yang Mungkin Tidak Anda Ketahui KantorBeritaIndonesia.com

http://ms.wikipedia.org/buung takurdahan

http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/12/05/31/m4vjld-indonesia-penghasil-tuna-terbesar-asean-thailand-pengekspor-terbesar

http://unieqz.blogspot.co.id/2015/08/inilah-hewan-hewan-albino-yang-jarang.html

http://www.wired.com/geekdad/2013/03/30-classic-games-for-simple-outdoor-play Jenny Williams

http://www.carakhasiatmanfaat.com/artikel/tips-cara-berlari-yang-baik-dan-benar.html

https://klinikmusik.wordpress.com/2014/10/13/29-permainan-masa-kecil-kita/

http://gpswisataindonesia.blogspot.co.id/2015/05/permainan-tradisional-boy-boyan.html

http://ukurandansatuan.blogspot.co.id/2014/12/pembacaan-angka-dari-satuan-sampai.html

http://www.asean.org.

http://www.beautifulsingaporeus.blogspot.com

http://www.commons.wikimedia.org

Pradana, Ryan,2015. I'm Not A Backpacker ASEAN ESCAPE Jelajah 10 Negara Asia Tenggara, Gramedia, Jakarta, 2015

http://www.hananan.com

http://www.blog.miraafianti.com

http://vovworld.vn/id-id/Kotak-Surat-Anda/Permainan-folklor-untuk-anakanak-di-Vietnam/160807.vov

https://missevi.wordpress.com/tag/kondisi-geografis-dan-penduduk-asia-tenggara/

http://www.formbirds.com

https://id.wikipedia.org/wiki/Bawang_merah

http://alamtani.com/budidaya-bawang-merah.html

https://cdn.thinglink.me/api/image (21/04/2016; 12:02pm)

Supriyadi Ahmad dan Suyanti. 1992. *Pisang Budi Daya Pengolahan dan Prospek Pasar.* Jakarta: Penebar Swadaya.

Profil Penulis



Nama Lengkap : Angi St Anggari, S.Pd, M.Sc.
Telp. Kantor/HP : 021 7490865
E-mail : asa1mad@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian: Pendidikan Kelas Awal dan Literasi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia – 2006 sampai sekarang
2. Penulis Buku cerita anak – 2015 sampai sekarang
3. Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6 - 2013
4. Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS – 2012 sampai sekarang
5. Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program – 2008 sampai 2011

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: University of New York College at Buffalo (2007-2010)
2. S1: Fakultas Pendidikian, Bahasa Inggris , IKIP Jakarta (1983-1989)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku cerita anak : Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
4. Buku cerita anak : Di Mana?, 2015
5. Buku cerita anak : Wuss,….Angin Membawa Telur Terbang, 2015
6. Buku cerita anak : Mengapa Harus Marah?, 2015
7. Buku cerita anak : Ya, Kami Berbeda, 2015
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
9. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Bandung, 4 November 1964. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif di organisasi IndoMs (Asosiasi Matematika Indonesia). Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan , aktif menjadi narasumber di berbagai pelatihan dan seminar tentang pendikan. Pelatih nasional dan penulis modul di USAID.



Nama Lengkap : Afriki S.E.
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : afriki0710@yahoo.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian: Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen), dan Multidisciplinary Studies

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011 – Sekarang Kepala Sekolah Tara Salvia
2. 2010 – Sekarang Konsultan Akademik
3. 2007 -2011: Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri
4. 2001-2007: Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2003-2006 Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL) Foundation for Excellence in Education (FEE)

2. 1994-1997 Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia
3. 1988-1992 Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Informasi Lain dari Penulis:
Lahir di Guguk Nyaring, Sumatera Barat, 7 Oktober 1968. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Perumahan Bilabong, Bogor. Aktif mengelola wadah Sister Schools. yaitu wadah nirlaba yang peduli dan mempunyai misi untuk mengembangkan dunia pendidikan di Indonesia. Hingga buku ini diterbitkan, penulis aktif menjadi narasumber dalam berbagai seminar dan lokakarya di bidang pendidikan. Penulis adalah salah satu Instruktur Nasional Kurikulum 2013.

Penulis pernah melakukan studi banding dan mengikuti Asia-Europe Classroom Project di Finlandia di bawah koordinasi Asia-Europe Foundation (ASEF). Selain itu, penulis juga pernah melakukan studi banding di Oslo, Norwegia tentang penerapan The Freedom of Religion and Beliefs di Sekolah. Pada tahun 2003, penulis menjadi organizing Committee pelaksanaan International Teachers' Conference (Asia-Europe Classroom) di bawah koordinasi Asia-Europe Foundation (ASEF), yang diselenggarakan di Bogor dan dihadiri oleh berbagai sekolah dari Asia dan Eropa. Penulis menggagas dan mengkoordinir pelaksanaan beberapa Asia-Europe Classroom (AEC) Project di sekolah yang pernah dipimpinnya.

Nama Lengkap : Dara Retno Wulan,S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08561806995
E-mail : dr.wulan1986@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian: Matematika



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 2008 – 2010: Guru di SD Tara Salvia Jakarta
2. 2010 – 2016 : Managament Sekolah Tara Salvia Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati,S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0217490865
E-mail : nuniekpuspitawati@gmail.com
Akun facebook : Nuniek Puspitawati
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1. 2008 – 2016: Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta
2. 2004 – 2008: Guru TK Madania Jakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S1: IKIP Muhammadiyah Jakarta (2004-2008)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Sains Pertamaku: Planet Bumi (Gramedia-2010-2011)
2. Buku Sains Pertamaku: Gejala alam (Gramedia-2010-2011)
3. Buku Sains Pertamaku: Matahari dan Bulan (Gramedia-2010-2011)
4. Buku Sains Pertamaku: Angkasa Luar (Gramedia-2010-2011)
5. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
6. Buku Tematik SD Kurikulum 2015 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
7. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
Tidak ada.

Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08111722223
E-mail : lelymk@gmail.com
Akun facebook : Lely M Khasanah
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian : Matematika



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1. 2013 – 2015: Guru Matematika di SMP Tara Salvia Jakarta
2. 2016 – sekarang: Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Cooperative Learning Instruction Based On Modified Procedure of Polya and Newman to Improve Problem Solving Ability in Solving Mathematics Words Problem Served in English of Bilingual Students in SMAN 1 Malang

---

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti, S.T.
Telp. Kantor/HP : 021-7490865
E-mail : santi.hendriyeti@gmail.com
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang 15413
Bidang Keahlian :



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
1. 2011- 2012: Staf Humas dan Kesiswaan Sekolah Tara Salvia
2. 2012-2016: Pustakawati SMP Tara Salvia.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S1: Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1991-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk 2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Heny Setyawati, M.Si.
Telp. Kantor/HP : 024-850850007 / 08157720675
E-mail : hensetya7@gmail.com
Alamat Kantor : Gd. F1 FIK Unnes Sekaran Gunungpati Semarang
Bidang Keahlian : PJOK

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Sekretaris Jurusan PJKR FIK Unnes 2008 - 2012
2. Ketua Laboratorium FIK Unnes 2000 - 2004
3. Tim Akademik LKBK LP3 Unnes 2010 - 2015

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Semarang (2010 - 2016)
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Psikologi /Universitas Padjadjarana Bandung (1998 – 2000)
3. S1: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatanan /Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi /IKIP Semarang (Unnes) (1986 – 1991)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Tematik SD kelas II, III, IV dan V Tahun 2014
2. Tematik SD Kelas I dan VI Tahun 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Implementasi Mental Training Dalam Perkuliahan Psikologi Olahraga Tahun 2008
2. Efektifitas Pengembangan Aspek Sosial Dalam Pengajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2008
3. Peningkatan Kemampuan Kritis Analitis Mahasiswa Dalam Perkuliahan Psikologi Olahraga Tahun 2010
4. Penerapan E-Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Perkuliahan Psikologi Olahraga Tahun 2010
5. Peran Wanita Dalam Pembinaan Olahraga Prestasi Di Kota Semarang Tahun 2011
6. Strategi Intervensi Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Imagery Training Pada Atlet Wushu Jawa Tengah Tahun 2011
7. Peningkatan performa servis tekong melalui pendampingan latihan fisik pada cabang olahraga unggulan Sepak takraw Jawa tengah Tahun 2014
8. Pendampingan psikologis dengan pendekatan cognitive behavior untuk membentuk identitas diri sebagai atlet pada cabang olahraga unggulan Taekwondo Tahun 2015
9. Pendampingan penerapan iptekor bidang gizi pada cabang olahraga taekwondo atlet PPLP Jateng tahun 2015
10. endampingan latihan dan edukasi weigthtraining terhadap peningkatan performa atlet taekwondo cabang unggulan PPLP Jawa Tengah 2015
11. Ketahanan Mental atlet Terhadap pemberitaan media Massa Tahun 2015
12. Pemberitaan Media Massa dan Aspek Psikologis Olahragawan Tahun 2016

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Karonsih Utara VI no 149 Ngaliyan Semarang.
Bidang Keahlian: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes dan program Pasca Sarjana Unnes Jurusan PGSD.
2. Instruktur Nasional Kurikulum 2013

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 2004
2. S2: Pendidikan Sains IKIP Surabaya (sekarang Unesa) lulus tahun 1998.
3. S1: IKIP Semarang (sekarang Unnes) lulus tahun 1983.
4. Pendidikan sarjana muda di tempuh di Jurusan Pendidikan Biologi IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) lulus tahun 1981

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Rumpun Pengembangan Kurikulum.
2. Fasilitator Daerah pada program Usaid Prioritas.

Nama Lengkap : Woro Sri Hastuti, M. Pd
Telp Kantor/HP : 081227783322
E-mail : woro_srihastuti@uny.ac.id; woro_uny@yahoo.com
Akun Facebook : woro sri hastuti
Alamat Kantor : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan IPA SD

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

2010 – 2016: Dosen PGSD di FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (tahun masuk – tahun lulus)
2. S2: Pascasarjana/ Prodi Pendidikan Dasar/ Universitas Negeri Yogyakarta (2006 – 2009)
3. S1: FPMIPA/Jurusan Pendidikan Fisika/ Universitas Negeri Yogyakarta (1996 – 2001)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku teks Tematik SD, 2014
2. Buku teks Tematik SD, 2015

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

3. 2008, Penerapan Metode PBL untuk Meningkatkan Kreatiitas Mahasiswa dalam Merancang Eksperimen IPA SD
4. 2011, Peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD Melalui Implementasi Model SSCS dalam Pembelajaran IPA
5. 2012, Kecenderungan Riset Mahasiswa PGSD FIP UNY
6. 2013, Penggunaan Discrepant Events dalam Penerapan Metode Inquiry pada Pembelajaran Konsep Dasar IPA untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Mahasiswa Kelas IIA PGSD FIP UNY
7. 2013 Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (tahun I)
8. 2014 Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness UntukMenumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Tahun II)
9. 2015, Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis PermainanTradisional dan Berorientasi Scientific Approach di Kelas IV SD (Tahun I)
10. 2015, Pengembangan Model Evaluasi PEKA berbasis Sientific Approah Pada Perkuliahan Pendidikan IPA untuk Mengukur Kesiapan Calon Mahasiswa Calon Guru SD dalam Implementasi Kurikulum 2013

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:
Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
2. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

---

Nama Lengkap : Dr. Prayoga Bestari, S.Pd. M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0222013163/081809363381
E-mail : yogabestari@yahoo.co.id, yogabestari@upi.edu.
Akun facebook : yogabestari@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Departemen PKn FPIPS UPI Bandung, Gedung FPIPS UPI Lantai 2 Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Kode POS 40154.
Bidang Keahlian : Pendidikan PPKn

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:
Dosen FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S3: Ilmu Sosial SPS UNPAD dengan bidang kajian utama (BKU) Ilmu Administrasi Negara (Public Administration) (2004-2010).
2. S2: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan bidang kajian utama (BKU) Ilmu Administrasi Negara UNPAD (2000-2003).
3. S1: Jurusan PMPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) FPIPS IKIP Bandung (1993-1998)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Tematik Kelas II SD Tahun 2015
2. Buku Siswa Tematik Kelas IV Tahun 2015
3. Buku Siswa Tematik Kelas V Tahun 2015
4. Buku Siswa Tematik Kelas VI Tahun 2015
5. Buku Guru Tematik Kelas I Tahun 2015
6. Buku Guru Tematik Kelas IV Tahun 2015
7. Buku Guru Tematik Kelas V Tahun 2015
8. Buku Guru Tematik Kelas VI Tahun 2015
9. Buku Non Teks SD Tahun 2014
10. Buku Non Teks SMP Tahun 2014
11. Buku Non Teks SMA Tahun 2014
12. Buku Non Teks SD Tahun 2013
13. Buku Non Teks SMP Tahun 2013
14. Buku Non Teks SMA Tahun 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengkajian Pemekaran Wilayah Kabupaten Sukabumi, LPM UNPAD & BAPPEDA Sukabumi (Tahun 2006).
2. Perumusan Pembangunan Jangka Menengah Program Penenggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) Kota Bandung LPM UNPAD & BAPPEDA Kota Bandung (Tahun 2006).
3. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Nias Sumatera Utara, PT Bina Asih Jakarta (BRR Untuk Aceh dan Nias) (Tahun 2006)
4. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Nias Selatan Sumatera Utara, PT Bina Asih Jakarta (BRR Untuk Aceh dan Nias) (Tahun 2006)
5. Kajian Tentang Sistem Penanganan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Kota Bandung, LP3AN FISIP UNPAD & BAPPEDA Kota Bandung (2006)
6. Kajian Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan (Kel. Melong, Utama & Cibereum) di Pemerintah Daerah Kota Cimahi Tahun 2008. Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNPAD Bandung
7. Review Pembangunan Jangka Menengah Program Penenggulangan Kemiskinan (PJM Pronangkis) Kota Bandung, LPM UNPAD (Tahun 2007)
8. Kajian Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung, LPM UNPAD (Tahun 2007)
9. Kajian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Bangka Barat Propinsi Bangka Belitung, PT. ASTHAWAHANA BANDUNG (Tahun 2006)
10. Kajian Tata Hubungan Kerja Di Lingkungan Pemda Propinsi Jawa Barat, LPM UNPAD Bandung (Tahun 2007)
11. Kajian Penyusunan Indikator Kinerja Pelayanan Publik di Lingkungan Pemda Propinsi Jawa Barat, LPM UNPAD Bandung (Tahun 2007)
12. Kajian Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Cirebon Propinsi Jawa Barat, LPM UNPAD Bandung (Tahun 2007)
13. Kajian Tentang Peta Politik di Jawa Barat, Lembaga Penelitian UNPAD Bandung (Tahun 2007)
14. Kajian tentang Pengukuran Beban Kerja Pegawai di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, PT. Arthaguna Citrapratama Jakarta (Tahun 2007)
15. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Berbasis Kinerja dan Kompetensi di Daerah Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, Lembaga Penelitian UNPAD Bandung (Tahun 2007)
16. Review PJM Pronangkis Kota Bandung 2008, Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNPAD Bandung (Tahun 2008)
17. Progres Raport PNPM Kota Bandung 2007 – 2008, Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNPAD Bandung (Tahun 2008)
18. Penelitian Tentang Berita Politik dan Tanggapan Kognitif Pemilih Pemula di Kota Bandung, Lembaga Penelitian UPI (Tahun 2008)
19. Kajian Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan di Pemerintah Daerah Kota Cimahi Tahun 2008, Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNPAD Bandung (Tahun 2008)
20. Kajian Pemberian Penghargaan dan Hukuman di Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
21. Kajian Mekanisme Perumusan Perda di Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)

22. Kajian Analisis Kompetensi Jabatan Struktural di Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
23. Kajian Rasionalisasi Jabatan Fungsional di Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
24. Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Individual terhadap Pelayanan Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
25. Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Bisnis terhadap Pelayanan Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2009)
26. Audit Kinerja Pemerintah Daerah Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank), (Tahun 2009)
27. Evaluasi Kinerja dan Efektivitas APBD Tahun 2009 Pemda Propinsi Jawa Barat, LPPM UNPAD & Biro Administrasi Pembangunan Pemda Jabar (Tahun 2009)
28. Kajian Akademik Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan Kota Cimahi, LP3M FISIP UNPAD & Bidang Pemerintahan Kota Cimahi (Tahun 2010)
29. Penyusunan Penilaian Kinerja Pegawai Negeri sipil di Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2010)
30. Penyusunan Sistem Mutasi Pegawai Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2010)
31. Penyusunan Pola Karier pegawai Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2010)
32. Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pelayanan Puskesmas di Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank), (Tahun 2010)
33. Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Individual terhadap Pelayanan Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2011)
34. Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Bisnis terhadap Pelayanan Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (2011)
35. Audit Kinerja Pemerintah Daerah Pemda Kota Cirebon, LPPM UNPAD & SCBD-DP ADB (Asean Development Bank) (Tahun 2011)

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com
suwarta_z@uny.ac.id
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988 – sekarang : Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor) Universitas Negeri Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
3. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
4. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Profil Editor

Nama Lengkap : Yusuf Supriyadi S. I. Kom
Telp. Kantor/HP : 081287849103
E-mail : yusufsupriyadi01@mail.com
Akun Facebook : dislikeups@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No 18 Sukmajaya Depok
Bidang Keahlian: Penulis dan Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 2004-2011 : Marketing Percetakan Harian Bisnis Indonesia Aksara Grafika Pratama
2. 2011-2013 : Wartawan Majalah Penerbangan Jakarta
3. 2013-2015 : Editor Majalah Pendidikan New B-School di Banjarmasin
4. 2013-2015 : Editor Majalah Ekonomi dan Bisnis Kalimantanview
5. 2015-2016 : Wakil Pemimpin Redaksi Majalah True Business Jakarta
6. 2016-sekarang : Editor Portal Berita Harian Indonesianstudy.com

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 2000 – 2003 D3 Akademi Teknologi Grafika Trisakti
2. 2004 – 2009 S1 Fakultas Komunikasi (Jurnalistik) Universitas Sahid Jakarta

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):
1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. -

Profil Illustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia



Buku Guru SD/MI Kelas VI

Tema 3: Tokoh dan Penemuan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013



HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp15.900	Rp16.500	Rp17.200	Rp18.500	Rp23.800

ISBN: 978-602-427-217-3